

CHECKLISTS FOR BARTONELLA, BABESIA, AND LYME DISEASE 2012 EDITION

A "BEST DOCTOR", "PEOPLE'S CHOICE PHYSICIAN" AND "TOP DOCTOR"
OFFERS HIGHLY RESEARCHED, ADVANCED DIAGNOSTIC CHECKLISTS
FOR DANGEROUS EMERGING INFECTIONS



Which Physician is Going to do a Proper Exam of a
Person With Bartonella, Babesia, and Lyme Disease?

The right physician is the one who is going to take
the time for a very comprehensive evaluation

**Daftar periksa untuk Bartonella,
Penyakit Babesia dan Lyme**

Edisi 2012

JLSchaller,MD,MARdanK.Mountjoy,MS

PRESS PENELITIAN INFEKSI INTERNASIONAL AKADEMIK

**Bank Towers • New Gate Center (305)
Jalan Raya 41 [Tamiami Trail North]
Napoli, FL 34103**

**Hak Cipta © 2012 oleh James Schaller, MD, MAR Semua Hak
dilindungi undang-undang.**

Desain Sampul: Nick Botner

Penelitian: Randall Blackwell, Lindsay Gibson, Kimberly Mountjoy

Library of Congress Cataloging Data

Schaller, J.L.; Mountjoy, K.

**Daftar Periksa untuk Penyakit Bartonella, Babesia dan Lyme
oleh J.L. Schaller dan K. Mountjoy**

ISBN 978-0-9840889-5-9

1. Infeksi Kutu 2. Infeksi Kutu 3. Diagnosis

Catatan tentang Gaya

Kutipan Gaya referensi ini bervariasi. Pembuatannya tidak akan menambah kemampuan untuk menemukan kutipan. Sebagian besar ditinggalkan ketika muncul ketika ditemukan dari berbagai lokasi.

Diproduksi di Amerika Serikat

Edisi pertama

***Kepada mereka yang berupaya memulihkan kebebasan nyata dan konkrit di Amerika Serikat
Khususnya, sebagai sipir penjara tertinggi di dunia, dengan 25% dari jumlah sipir penjara di dunia
narapidana di AS, kami bukanlah negara kebebasan, kami
adalah BANGSA PENJARA.***

***Semoga Tuhan, hati nurani atau rekan-rekan, membantu sheriff, polisi, perlindungan anak
pekerja, hakim dan jaksa agung agar memiliki integritas yang nyata,
keseimbangan dan hati yang melayani.***

***Di Amerika, penyalahgunaan kekuasaan dalam penegakan hukum dan layanan anak
kini menjadi hal yang rutin, dan karakter, kerendahan hati, kebaikan, dan
kebijaksanaan perlu dipulihkan.***

***Jika Anda berupaya memulihkan hak-hak orang miskin, lemah, dan dituduh secara
salah—teks ini dan rasa sayang saya didedikasikan untuk Anda.***

Isi

BARTONELLA

Pendahuluan.....	1.
Daftar periksa.....	3
Psikiatri dan Neurologis.....	3
Dermatologi.atau.Kulit.....	5
Mata.....	6
Hati.....	7
Umum.Medis.....	7
Kemungkinan.Laboratorium.Temuan.....	9
Lingkungan.....	10
Bibliografi.....	13

BABESIA

Pendahuluan.....	65
Daftar Periksa.....	67
Psikiatri dan Neurologis.....	67
Jantung .dan.Sistem Peredaran Darah.....	67 Organ
Utama... ..	68
Umum.Medis.....	69 Hasil
Lab.....	71 Reaksi atau Perubahan
Lingkungan.....	74
A.Word.on.Manual.Darah.Pemeriksaan.....	76
Daftar Pustaka.....	79

PENYAKIT LYME

Pendahuluan.....	105
Daftar Periksa.....	107
Pengujian Laboratorium—Tidak Langsung dan Langsung.....	107
Tubuh.Pemeriksaan.Hasil.....	109
Contoh.Ujian Neurologis.....	110
Pasien.Dilaporkan.Riwayat Fisik.....	
111 Psikiatri dan Neurologis.....	111
Organ Utama.....	113
Kulit	114
Muskuloskeletal.....	
114 Umum.Medis.....	115
Lingkungan.....	117 Akhir.
Kata-kata.....	119 Daftar Pu
Publikasi Contoh Dr.Schaller.....	159 Penafian
dan Masalah Keamanan.	167
Menghubungi.Dr..Schaller..	169

Daftar Periksa Bartonella

Meningkatnya Kecurigaan terhadap Munculnya Infeksi Tersembunyi

James L.Schaller, MD, MAR

Perkenalan

Pada tahun 2011, spesies Bartonella manusia baru ditambahkan ke dalam lebih dari tiga puluh lima spesies Bartonella yang saat ini diterbitkan secara publik di Bank Data Genetik. Spesies ini ditemukan dan disorot oleh peneliti dokter hewan berbakat Edward Breitschwerdt. namun dengan kejelasan yang menghancurkan dan sangat bermanfaat, bahwa tes Bartonella sangat buruk, pengobatannya buruk, biasanya ditemukan pada bagian luar sel darah merah, dan penelitian terbaru mengenai Bartonella sangat menyedihkan—satu studi yang dilakukan di NIH. Jika hal ini tidak cukup, dia berkata pada tahun 2011, “Bartonella dibawa oleh lebih banyak vektor dibandingkan infeksi apa pun di bumi.” “koinfeksi.” Mungkin Lyme adalah “koinfeksi.”

Baru-baru ini, peneliti Jerman, Kaiser dan Riess, merangkum penelitian Bartonella dengan cara berikut: setelah 2 dekade penelitian Bartonella, pengetahuan tentang penularan dan patologi bakteri ini masih terbatas. Spesies Bartonella telah menjadi patogen penting dalam kedokteran manusia dan hewan.

Mengapa membuat daftar periksa ketika dokter dapat memesan tes antibodi?

Pertama, saya pernah menemukan, Bartonella dapat mematikan antibodinya sendiri, dan antibodi yang disebabkan oleh kutu lain dan infeksi yang ditularkan melalui kutu pada manusia. Dalam penelitian terhadap enam puluh satu anjing yang terinfeksi Bartonella, Perez dan Maggi baru-baru ini melaporkan bahwa sebagian besar anjing yang terinfeksi Bartonella tidak memiliki antibodi Bartonella yang terdeteksi.

Kriteria yang tercantum di bawah ini mungkin mempunyai penyebab yang tidak berhubungan dengan Bartonella. Misalnya, setiap tahun lebih banyak penelitian menunjukkan adanya polinfeksi, dan hal ini meningkatkan masalah infeksi mana yang menyebabkan gejala apa, tanda atau perubahan tes laboratorium. Misalnya, sebagian besar infeksi akli

Sakit kepala atau kelelahan. Mengetahui infeksi mana yang menjadi penyebabnya akan memperjelas bahwa Anda sedang melakukan pengobatan yang sangat canggih yang dirancang hanya untuk satu infeksi. Batasan studi poliinfeksi ini adalah bahwa biasanya tingkat deteksi pengujian untuk setiap infeksi yang ditularkan melalui kutu atau kutu tidak lebih dari 95% untuk semua spesies dan strain yang mungkin menginfeksi manusia.

Namun, karena Bartonella dapat melumpuhkan dan membunuh orang sehat, daftar periksa di bawah ini dibuat untuk menangkap hampir semua pasien yang terinfeksi. Hal ini tidak benar atau salah. Filsafat, sosiologi, praanggapan, gaya medis, dan psikologi biasanya berperan dalam menentukan batas untuk diagnosis. Semua ilmu pengetahuan dipandu oleh praanggapan, dan itulah sebabnya bahkan penelitian matematika dipandu oleh berbagai variabel. Dalam kedokteran, psikologi, asumsi filosofis, dan sosiologi mengendalikan semua pengobatan tetapi tidak ***dihargai karena kurangnya pelatihan. Lihat The Structure of Scientific Revolutions karya Kuhn*** luar biasa dirangkum di tautan berikut: <http://des.emory.edu/mfp/Kuhn.html>

DAFTAR PERIKSA BARTONELLA

James Schaller, MD, MAR

(Silakan Periksa Gejala Apa Pun yang Berlaku)

PSIKIATRI DAN NEUROLOGI

£Kecemasan saat ini yang tidak terjadi pada usia sepuluh tahun

£Depresi saat ini tidak terjadi pada usia enam belas tahun

£Respons emosional yang tiba-tiba lebih buruk daripada beberapa dekade terakhir dan semakin memburuk

£Brainfo

£Depresi

£Depresi yang tidak sepenuhnya terkontrol dengan pengobatan anti-dosis depresan, atau antidepresan dosis tinggi diperlukan untuk mengendalikan suasana hati [Perbaikan suasana hati atau “kurang depresi” bukanlah pengobatan depresi yang berhasil.]

£Kecemasan tidak terkontrol dengan dosis rata-rata

£Depresi tidak terkontrol dengan baik melalui percobaan pengobatan yang wajar.

£Perasaan ingin bunuh diri atau pikiran rutin tentang kematian

£Menangis

£Pikiran obsesif atau ketakutan akan kejadian yang berlebihan

£Pikiran obsesif yang mengganggu pikiran dan tidak berlebihan tidak normal

£Penurunan kesenangan

£Kemarahan semakin buruk seiring berjalannya waktu

£ Iritabilitas semakin buruk seiring berjalannya waktu

£Ketidaksabaran lebih besar jika dibandingkan sepuluh tahun yang lalu[di masa kanak-kanak-
-setiap sifat lekas marah yang berlebihan dari apa yang umum terjadi pada sebagian
besar anak-anak dengan usia yang sama].

£Ucapan makian atau permusuhan yang semakin buruk dari waktu ke waktu

£Meningkatkan kecanduan yang sangat resisten terhadap pemulihan yang khas
rentang

£Peningkatan impulsif dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya atau dekade-dekade terakhir

£Gangguan neurologis yang parah tanpa penyebab yang jelas

£Masalah kejiwaan parah yang sepertinya tidak cocok dengan dirinya
kriteria diagnostik atau ada masalah dalam mengendalikan gejala dengan
perlakuan

£Penganiayaan fisik, emosional, atau verbal baru di rumah
tidak hadir di masa lalu

£Serangan panik yang tidak terjadi pada usia sepuluh tahun

£Pengobatan kecemasan harus ditingkatkan ke tingkat yang sangat tinggi untuk
melanjutkan manfaat yang telah diberikan

£Didiagnosis menderita gangguan bipolar, namun tidak sesuai kriteria
Sehat

£Gangguan kejiwaan apa pun yang juga menunjukkan patologi medis dalam pemeriksaan
laboratorium

£Kegelisahan

£Perilaku agresif

£Orang tua, kakek nenek, anak atau saudara kandung yang mencoba bunuh diri

£Orang tua, kakek-nenek, anak atau saudara kandung yang telah memulai perkelahian
fisik atau ekstrem selamanya

£Kebingungan yang terputus-putus

£Kejang

£Lesi otak yang terlihat pada pemindaian otak seperti MRI atau CT dari kepala

£Defisit memori jangka pendek

£Kesulitan dalam mempelajari informasi baru

DERMATOLOGI ATAU KULIT

£Ruam terus-menerus yang berlangsung selama 3 minggu

£Nodul di bawah kulit

£Hiperpigmentasi atau area gelap pada kulit yang tidak ada saat lahir

£ Hipo-pigmentasi atau area kulit yang terang benderang

£Rambut rontok yang tidak dapat dijelaskan

£Pecahnya secara spontan atau lubang pada kulit sekecil milimeter

£Skinulserasi

£Lokasi eksentrik stretchmark, misalnya, lengan, bagian atas bawah ketiak, di sekitar ketiak atau di punggung

£Stretchmark diisi dengan warna merah, merah muda, ungu atau biru tua yang tidak disebabkan oleh kehamilan atau penurunan berat badan [ingat, banyak kehamilan atau penurunan berat badan tidak memiliki 20 stretch mark]

£Tanda kulit apa pun atau pertumbuhannya lebih besar dari kebanyakan orang

Pembuluh darah atau warna kulit lebih besar dari kebanyakan orang

£Redpapules of any size

£Skintag termasuk yang dihilangkan oleh dokter kulit atau dicukur mati

£Pembuluh darah yang tidak biasa dari segala jenis termasuk organ dalam seperti kandung kemih atau dinding usus

£Setiap kulit yang ditemukan melebihi 95% dari kebanyakan manusia

£Temuan kulit menunjukkan peningkatan pembuluh darah dari berbagai ukuran

£Temuan kulit menunjukkan peningkatan pembentukan jaringan yaitu peningkatan kerataan permukaan kulit [Ini mungkin disebabkan oleh Bartonella, penyakit Lyme yang tidak diobati, atau infeksi dan peradangan sistemik]

£Kulit menunjukkan pembuluh darah yang terlalu besar atau terlalu banyak untuk letak pembuluh darahnya, misal permukaan kulit paha dan betis dengan permukaan pembuluh darah atau tungkai yang sangat tebal, lengan atas atau bahu mempunyai ledakan banyak pembuluh darah halus

£Sensasi kulit terbakar[ini mungkin mempunyai banyak penyebab].

£Gatal tanpa penyebab yang jelas dan sulit dikendalikan
menghapus

£Erosi kulit tanpa penyebab yang jelas seperti kebakaran, kerusakan atau bahan kimia
membakar

£Luka kecil atau goresan yang sembuh secara perlahan

£Penyembuhan yang sangat lambat setelah operasi

£"Granuloma"atau masalah lunak bola

£Formikasi atau perasaan digigit serangga atau sensasi serangga pada kulit tanpa bug pada kulit

MATA

£Infeksi Retina

£Retinainfarktorjaringan mati di bagian belakang mata

£Neuroretinitis atau peradangan pada retina dan saraf optik bagian belakang mata

£Uveitis atau peradangan pada lapisan tengah mata atau bagian dalam mata

£Dema papil atau pembengkakan saraf optik menyerang bagian belakang mata untuk meningkatkan tekanan intrakranial

£Stellatamakulopati

£Penglihatan kabur akut

£Tiba-tiba dan/atau perubahan penglihatan yang signifikan

JANTUNG

£ Endokarditis atau peradangan pada jantung

£Patologi katup jantung

£ Pembesaran hati

£Jumlah masalah jantung yang mati

£Aritmia pada jantung

£Serangan topi yang tidak berhubungan dengan palpitasi

MEDIS UMUM

£Obat tidur membutuhkan waktu 90-120 menit untuk memberikan efek, bukan 30 menit

£Insomnia [Jika ada kelelahan yang mendalam, ini mungkin tidak berlaku]

£Suhu di bawah 98,3 pada orang sakit. Suhu di bawah 99,0 jika penyakit Lyme diase atau Babesia juga ada

£Infeksi yang tidak nyaman pada tubuh tanpa penyebab yang jelas

£Penyakit refluks gastroesofagus (GERD)

£Diare

£Kolitis atau peradangan usus besar

£Pembesaran hati tanpa sebab yang jelas

£Proliferasi pembuluh darahataupeningkatanjumlahinternal organ

£Lesi atau luka tanpa sebab yang jelas

£Seperti sakit tenggorokan tanpa alasan yang jelas

£Rasa sakit tenggorokan yang terus-menerus pada kelembapan melebihi 45%[rendah kelembaban, kering, jaringan luar tenggorokan]

£Gingivitis atau pendarahan selama flossing

£Ketidaknyamanan yang luar biasa pada telapak kaki terutama dibagian dalam Pagi

£Tissue bengkak pada bagian dalam sol atau bagian pergelangan kaki mana pun

£Edema pergelangan kakiatau jaringan yang melebar dan tidak berlubang ketika ditekan[karena jaringannya melebar dan tidak hanya cair]

£Sakit tulang

£Peradangan pada permukaan tulang luar atau osteomielitis

£Nyeri sendi[ini juga bisa disebabkan oleh penyakit Lyme dan banyak masalah medis lainnya]

£Nyeri otot[ini juga bisa disebabkan oleh penyakit Lyme dan banyak masalah medis lainnya]

£Masalah medis yang digambarkan sebagai “idiopatik” (penyebabnya tidak diketahui atau tidak jelas)

£Adanya infeksi dua kutu atau kutu dengan dua virus, bakteri, atau protozoa yang ditularkan melalui kutu positif.

Seperti disebutkan sebelumnya, Bartonella memiliki lebih dari 30 spesies yang dipublikasikan di basis data genetik publik dan memiliki lebih banyak vektor daripada kemungkinan infeksi apa pun di dunia. Oleh karena itu, keberadaan infeksi lain seperti virus yang ditularkan melalui tongkat, bakteri atau protozoa, akan menimbulkan kecurigaan. Beberapa di antaranya termasuk Babesia, SARI (Penyakit Masterson), Neoehrlichia, Anaplasma, Lyme disease, Myco plasma, QFever, Rocky Mountain spotted fever (Rickettsia), demam kambuhan yang ditularkan melalui kutu, Tularemia (bakteri), Ehrlichia, Protozoa FL1953, dan virus seperti CMV, HHV-6, Coxsackie

TEMUAN LABORATORIUM YANG MUNGKIN

£IL-6 sangat rendah.

£IL-1B sangat rendah.

£TNF-alpha is in lower 10% of normal range.

£VEGF berada di atas kisaran normal [namun, jika Babesia hadir atau sedang diobati, VEGF akan jatuh ke tingkat normal atau tidak normal rendah].

£X-ray pada tulang mungkin menunjukkan area pengeroposan tulang.

£Biopsi dari kelenjar getah bening yang negatif untuk Mycoplasma dan tidak bukti yang jelas dari infeksi lain atau penyakit ditemukan

£Biopsi kelenjar getah bening yang tampak mirip sarkoidosis

£Biopsi jaringan yang tidak normal tetapi tanpa penyebab masalah jaringan yang jelas

Lesi kulit akibat gigitan gores segar positif untuk Bartonella.

LINGKUNGAN

£Paparant terhadap kucing dan anjing berlebihan dan sangat jarang terjadi kontak

£Paparant pada kucing dan anjing yang tersesat atau pergi ke luar ruangan[ulasan dari ratusan artikel jurnal profesional membuat kulit ini terkena persentase yang tidak diketahui]

£Kutu ditemukan pada hewan peliharaan mana pun yang Anda hubungi

£Ibu pasien dicurigai mengidap penyakit Bartonella
pengujian langsung dan tidak langsung yang lebih baru.

£Saudara laki-laki, ayah, pasangan atau anak yang menderita infeksi kutu apa pun yang berbagi tempat tinggal atau liburan dengan pasien yang berdekatan dengan sikat gigi

£Paparant luar ruangan ke lingkungan luar ruangan seperti semak, rumput liar, sungai liar atau hutan yang terjadi tanpa penggunaan DEET pada kulit dan Permetrin pada semua pakaian (Hanya diperlukan satu paparan untuk mendapatkan gigitan. Jika Anda menggunakan perlindungan "sebagian besar waktu," Anda masih terpapar.)

£Paparantolice

£Paparant kutu atau kutu

£Paparanhewan peliharaan yang terkena kutu atau kutu

£Ascratchfromacat

£Abitefromacatordog

£Paparant menggigitlalat

£Berburu, hidup atau berlibur di dekat rusa atau mamalia kecil

£Hapus paparan terhadap jenis kutu apa pun.[Bartonella dibawa oleh sejumlah besar operator, namun untuk saat ini, persentase yang membawa Bartonella tidak diketahui. Selanjutnya, kapasitas untuk mendeteksi semua spesies baru dalam vektor atau pada manusia yang terinfeksi tidak ada secara rutin tersedia untuk pengujian tidak langsung terhadap organisme Bartonella yang menular pada manusia baik di laboratorium besar atau

£Kutu ditemukan pada pakaian Anda

£Kutu ditemukan di kulit Anda

£Kutu ditemukan di rumah atau mobil Anda, tempat liburan atau rekreasi

Jika seseorang membaca sebagian besar artikel jurnal Bartonella, tampaknya jelas Bartonella membahayakan tubuh dalam ratusan cara. Namun untuk tujuan diagnosis kita, kriteria di atas seharusnya cukup untuk mencegah diagnosis yang salah. Ada lebih banyak kriteria. Klaim atau kritik kepastian tentang posisi Bartonella tanpa membaca setidaknya 1.000 artikel membingungkan.

Bagaimana ini mungkin dengan penemuan dan pemahaman Bartonella baru setiap bulan? Ada juga spesies baru yang urutan genetiknya menunjukkan keunikan mereka hampir setiap bulan di database publik. Dalam semangat ini, skala ini hanya berarti meningkatkan kecurigaan terhadap Bartonella, yang merupakan infeksi sangat tersembunyi yang membutuhkan waktu mungkin lima puluh hari untuk tumbuh pada beberapa lempeng pertumbuhan bakteri, dan mengapung di dalam darah untuk menurunkan demam. Ini juga jelas menekan beberapa bahan kimia yang melawan sistem kekebalan tubuh. Klaim penyembuhan yang dibuat tanpa menggunakan pengujian tidak langsung, yang secara nyata didokumentasikan dalam jurnal yang

Dr Schaller adalah penulis 30 buku dan 27 artikel jurnal terkemuka.

Publikasinya membahas isu-isu di setidaknya dua belas bidang kedokteran.

Dia memiliki buku teks terbaru tentang Bartonella. Dia telah menerbitkan tentang Bartonella di bawah pengawasan mantan editor *Journal of American Medical Association (JAMA)*, dan entri-entrinya tentang berbagai infeksi yang ditularkan melalui kutu dan kutu, termasuk Bartonella [bersama dengan penyakit Babesia dan Lyme] diterbitkan di sebuah majalah yang dihormati. buku teks infeksi yang didukung oleh Direktorat Penyakit Menular NIH. Dia memiliki tujuh buku tentang infeksi yang ditularkan melalui kutu dan kutu berdasarkan penelitian penuh waktu dan praktik studinya yang sangat unik, yang tidak terbatas pada pengetahuan tradisional yang terbatas atau progresif integratif.

obat-obatan. Dr Schaller telah membaca tentang masalah-masalah yang muncul selama bertahun-tahun.

Hak Cipta © 2011 JAMES SCHALER, MD, MAR versi 19.

Formulir ini tidak dapat diubah jika dicetak atau dipasang dengan cara apapun tanpa izin tertulis. Dilarang memposting evaluasi negatif. Pencetakan untuk membantu refleksi diagnostik dianjurkan, selama tidak ada baris yang disunting atau diubah termasuk paragraf terakhir ini. Schaller tidak mengklaim bahwa ini adalah bentuk yang sempurna atau final, dan menyerahkan semua keputusan diagnostik kepada ahli kesehatan berlisensi Anda. Semua terjemahan

Daftar Pustaka (Bartonella)

Aberer E. Lyme borreliosis--an update. *J Dtsch Dermatol Ges.* 2007 Mei;5(5):406-14. [Artikel dalam bahasa Inggris, Jerman]. *J Dtsch Dermatol Ges.* 2007 Mei;5(5):406-14. PMID:17451386

Abuzeid WM, Ruckenstein MJ. Spirochetes in otology: apakah pengujian basah untuk patogen yang tepat? *Otolaringol Kepala Leher Bedah.* 2008 Jan;138(1):107-9. PMID:18165003

Accorinti M. Ocular bartonellosis. *Int J Med Sci.* 2009;6(3):131-2. Epub 2009 Mar 19. PMID:19319232

Adamska M. [Bartonella spp. as zoonotic pathogen yang ditularkan melalui artropoda pemakan darah]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. *Wiad Parazytol.* 2010;56(1):1-9. PMID:20450002

Aguero-

Rosenfeld ME, Wang G, Schwartz I, Wormser GP. Diagnosis of Lyme borreliosis. *Clin Microbiol.* PMID:16020686

Al-Attar N, Ruimy R, Baron F, Hvass U. Bartonella endocarditis komplikasi penyakit jantung bawaan. *BMJ Case Rep.* 2009;2009.pii:bcr06.2008.0092. Epub 2009 Mar 17. PMID:21686936

Alves AS, Milhano N, Santos-

Silva M, Santos AS, Vilhena M, de Sousa R. Evidence of Bartonella spp., Rickettsia spp. and Anaplasma spp. in

Anan'eva LP, Studentov EE, Levin E. [Deteksi antibodi anti-Borrelia oleh immunoblotting in Lyme borreliosis]. [Artikel dalam bahasa Rusia]. *Klin Lab Diagn.* 2002 Jun;(6):45-7. PMID:12132378

AngCW, NotermansDW, HommesM, Simonons-SmitAM, Herremans T. Perbedaan besar antara strategi uji untuk deteksi antibodi anti-Borrelia terungkap dengan membandingkan delapan ELISA dan lima imunoblot. *EurJ Clin Microbiol Infect Dis*. 2011 Agustus;30(8):1027-32. Epub 2011 Jan 27. PMID: 21271270

AngelakisE, EdouardS, LaScolaB, RaoultD. Bartonella henselae in skin biopsy specimen

AngelakisE, LepidiH, CanelA, RispalP, PerraudF, Barrel, RolainJM, RaoultD. Human
PMID: 19046532

AngelakisE, PulciniC, WatonJ, ImbertP, SocolovschiC, EdouardS, DellamonicaP, RaoultD

AngelakisE, RouxV, RaoultD, RolainJM. Strategi PCR waktu nyata dan deteksi agen bakteriofilimfadenitis. *EurJ Clin Microbiol Infect Dis*. 2009 Nov;28(11):1363-8. Epub 2009 Oct 14. PMID: 19685089

Arav-BogerR, CrawfordT, SteereAC, HalseyNA. Cerebellar ataxia sebagai manifestasi nyata dari Lyme disease. *Pediatr Infect Dis J*. 2002 April;21(4):353-6. PMID: 12075773

ArvandM, RaoultD, FeilEJ. Pengetikan urutan multi-lokus dari sampel yang beragam secara geografis dan temporal dari patogen manusia yang sangat klonal *Bartonella quintana*. *PLoS One*. 2010 Mar 19;5(3):e9765. PMID: 20333257

AssiMA, YaoJD, WalkerRC. Lyme disease diikuti oleh manusia granulositikanaplasmosis in anak penerim transplantasi ginjal. *Transpl Infect Dis*. 2007 Mar;9(1):66-72. PMID: 17313478

Atamanyukl,RajaSG,KostolnyM.Bartonellahenselaeendocarditisofpercutanlympl

BaconRM, BiggerstaffBJ, SchrieferME, GilmoreRDJr, PhilippMT, SteereAC, WormserGP, MarquesAR, JohnsonBJ.Serodiagnosis Lymedisease dengan pengujian imunisorben terkait enzim kinetik menggunakan VlsE1 rekombinan atau antigen peptida dari Borreliaburgdorferi dibandingkan dengan pengujian 2 tingkat menggunakan sel I 200315 April;187(8):1187-99.Epub20032 April.PMID:12695997

BakkenJS, DumlerJS.Diagnosis klinis dan pengobatananaplasmosis granulositotropik manusia.AnnNYAcadSci.2006Okt;1078:236-47.PMID:17114714

BallR,ShadomySV,MeyerA,HuberBT,LeffelIMS,ZacharyA,BelottoM,HiltonE,Bryant

GenevierM,SchrieferME,MillerFW,BraunMM.HLAtypedandimmuneresponsetoBorr
PMID:19333928

BarbierF, FournierPE, DaugeMC, GallienS, RaoultD, AndreMontA, RuimyR.Bartonellaquintanacoinfeksi pada Staphylococcus aureusendokarditis: kegunaan skrining pada pasien berisiko tinggi? ClinInfectDis.20091 Mei;48(9):1332-3.PMID:19344260

BatyG, LanotteP, HocquelouxL, PrazuckT, BretL, RomanoM, MereghettiL. [PCRRDNA16 Digunakan untuk diagnosis etiologi kultur darah endokarditis negatif].

BaylissDB, SteinerJM, SucholdolskiJS, RadeckiSV, BrewerMM, MorrisAK, LappinMR.Serumfelinepankreatiklipasekonsentrasi

imunoreaktivitasdanseroprevalensiantiboditerhadapToxoplasmagondiandanBart
PMID:19560385

BeallMJ, ChandrashekarR, EbertsMD, CyrKE, DinizPP, MainvilleC, HegartyBC, CrawfordJM, BreitschwerdtEB. Prevalensi serologis dan molekuler Borreliaburgdorferi, Anaplasma phagocytophilum, dan Ehrlichia species in dogs and horses. Vector Borne Zoonotic Dis. 2008 Agustus; 8(4):455-64. PMID:18302532

BeckerJL. Penyakit yang ditularkan melalui vektor dan keamanan pasokan darah. Curr Hematol Rep. 2003 Nov; 2(6):511-7. PMID:14561396

BelgardS, TruyenU, ThibaultJC, Sauter-LouisC, HartmannK.

Relevansi offeline calicivirus, feline immunodeficiency virus, feline leukemia virus, feline herpesvirus, dan feline coronavirus.

Bellissimo-RodriguesF, da FonsecaBA, MartinezR. Bacillary angiomatosis pada wanita hamil. Int J Gynaecol Obstet. 2010 Okt; 111(1):85-6. Epub 2010 Jul 21. PMID:20650456

Bernabeu-WittelJ, LuqueR, CorbiR, Mantrana-BermejoM, NavarreteM, VallejoA, Bernabeu-WittelM. Bacillary angiomatosis yang presentasi klinis tipikal pada pasien yang berkulit gelap. Indian J Dermatol Venereol Leprol. 2010 Nov-Des; 76(6):682-5. PMID:21079313

BhengsiS, BaggettHC, PeruskiLF Jr, MorwayC, BaiY, FiskTL, SitdhirasdrA, MaloneyS. Prevalensi Bartonella burgdorferi pada anjing dan kuda di Amerika Serikat. J Clin Microbiol. 2003 Jun; 41(6):2035-41. PMID:20350414

BhengsiS, BaggettHC, PeruskiLF, MorwayC, BaiY, FiskTL, SitdhirasdrA, MaloneyS. Prevalensi Bartonella burgdorferi pada anjing dan kuda di Amerika Serikat. J Clin Microbiol. 2003 Jun; 41(6):2035-41. PMID:20350414

BhideM, YilmazZ, GolcuE, TorunS, Mikulal. Seroprevalensi antibodi terhadap Bartonella burgdorferi pada anjing dan kuda di Turki. J Vet Med Small Clin Anim Clin. 2008 Jun; 89(6):455-60. PMID:18302532

Borreliaburgdorferi antibodies in dogs and horses in Turkey. Ann Agric Environ Med. 2008 Jun; 15(2):111-4. PMID:18302532

BiandaJC, DedesW. [Reaksi berantai polimerase positif untuk Bartonella henselae in conjunctival granuloma]. [Artikel dalam bahasa Jerman]. Klin Monbl Augenheilkd. 2009 Apr; 226(4):347. Epub 2009 Apr 21. PMID: 19384797

BinnickerMJ, JespersenDJ, HarringJA, RollinsLO, BryantSC, BeitoEM. Evaluation of... PMID: 18463211

Bitaml, DittmarK, ParolaP, WhitingMF, RaoultD. Fleas and flea-borne diseases. Int J Infect Dis. 2010 Agustus; 14(8):e667-76. Epub 2010 Mar 1. PMID: 201...

BlancoJR, Jadol, MarínM, SanfeliuI, PortilloA, AndaP, PonsI, OteoJA. [Diagnosis mikrobiologis dari patogen bakteri yang muncul: Anaplasma, Bartonella, Rickettsia, dan Tropherymawhipplei]. [Artikel dalam bahasa Spanyol]. Enferm Infecc Microbiol Clin. 2008 Nov; 26(9):573-80. PMID: 19100178

BodaghiB. [New etiologic concepts in uveitis]. [Artikel dalam bahasa Prancis]. J Fr Ophtalmol. 2005 Mei; 28(5):547-55. PMID: 15976725

Bodaghi B. [Manifestasi mata dari penyakit Lyme]. [Artikel dalam bahasa Prancis]. Med Mal Infect. 2007 Jul-Agustus; 37(7-8):518-22. Epub 2007 Mar 21. PMID: 17376626

BoggsSR,

FisherRG. Bone pain and fever in an adolescent and his sibling. Catscratch disease (CSD)...

BoltonJG, GaleckasKJ, SatterEK. Inoculation of Bartonella henselae in an adult: a case report. C...

BoltriJM, HashRB, VogelRL. Pola diagnosis dan pengobatan penyakit Lyme oleh dokter keluarga di negara bagian tenggara. J Community Health. 2002 Des; 27(6):395-402. PMID: 12458782

Branda JA, Aguero-Rosenfeld ME, Ferraro MJ, Johnson BJ, Wormser GP, Steere AC. 2-

tiered antibody testing for early and late Lyme disease using only an immunoglobulin G blot with the add
6. PMID:19947857

Branda JA, Linskey K, Kim YA, Steere AC, Ferraro MJ. Pengujian
antibodi dua tingkat untuk penyakit Lyme diase dengan penggunaan
2 enzyme immunoassays, sel utuh sonicate enzyme immunoassay diikuti oleh
VlsEC6 peptida enzyme immunoassay. Clin Infect Dis. 2011 Sep;53(6):541-7. PMID:21865190

Breitschwerdt EB, Maggi RG. Kasus penyakit yang ditularkan melalui
vektor anjing yang membingungkan: tanda-tanda klinis dan perkembangan
pada anjing yang koinfeksi dengan Ehrlichia canis dan Bartonella vinsonii ssp. berkhoffii. Vektor F
26 Maret 2009;2 Suppl 1:S3. PMID:19426442

Breitschwerdt EB, Maggi RG. Fitur medis komparatif dari bartonellosis anjing
dan manusia. Clin Microbiol Infect. 2009 Des;15 Suppl 2:106-7. Epub 2009 Apr 30. PMID:19438635

Breitschwerdt EB, Maggi RG, Varanat M, Linder KE, Weinberg G. Isolation of Bartonella vinsonii subsp. I

Brewer NT, Weinstein ND, Cuite CL, Herrington JE. Persepsi risiko
dan hubungannya dengan perilaku
historis. Ann Behav Med. 2004 Apr;27(2):125-30. PMID:15026296

Brinar VV, Habek M. Infeksi langka yang
meniru MS. Clin Neurol Neurosurg. 2010 Sep;112(7):625-8. Epub 2010 Mei 2.
PMID:20439131

Brook I. Bakteriologi infeksi kelenjar
ludah. Oral Maxillofac Surg Clin North Am. 2009 Agustus;21(3):269-74. PMID:19608044

BrownDB,HuangYC,KannenbergelEL,SherrierDJ,CarlsonRW.
Mutan AnacpXL dari Rhizobium leguminosarumbv.phaseolilacks27-
hydroxyoctacosanoicacid di dalam lipidnyaAdan perkembangannya
tertunda selama infeksi simbiosis pada tanaman inang yang

menentukanodulasiPhaseolusvulgaris.JBacteriol.2011Sep;193(18):4766-78.Epub2011

BrownEL,KimJH,ReisenbichlerES,HöökM.MulticomponentLymevaccine:threeisnotac

BuchmannAU,KempfvA,KershawO,GruberAD.Peliosishepatisincatsistidak
berhubungan denganinfeksiBartonellahenselae.VetPathol.

2010Jan;47(1):163-6.PMID:20080497

BunikisJ, BarbourAG. Pengujian laboratorium untuk dugaan penyakit Lymedis.
MedClinNorthAm.2002Mar;86(2):311-40.PMID:11982304

BurbeloPD,BrenKE,ChingKH,ColemanA,YangX,KariuT,IadarolaMJ,PaU.Profil

antibodiBorreliaburgdorferiinfectioninhorses.ClinVaccineImmunol.2011Sep;18(9):15
Epub201120 Juli.PMID:21775514

CapittaP,ZobbaR,MasalaG,CoccoR,TolaS,ParpagliaML.

Isolasi dan karakterisasi strain Bartonella pada kucing di Italia.

TransboundEmergDis.2010Jun;57(3):201-4.Epub2010Mar14.

PMID:20345572

CaponettiGC,PantanowitzL,MarconiS,HavensJM,LampsLW,OtisCN.Evaluationofimmu

CarvounisPE,MehtaAP,GeistCE.Orbitalmyositisberhubungan dengan
infeksi

Borreliaburgdorferi(Lymedisease).Ophthalmology.2004Mei;111(5):1023-8.PMID:1512

CasaltaJP, GourietF, RichetH, ThunyF, HabibG, RaoultD. Prevalensi spesies *Coxiella burnetii* dan *Bartonella* sebagai kasus endokarditis infeksi di Marseilles (1994-2007). *Clin Microbiol Infect*. 2009 Des; 15 Suppl 2: 152-3. Epub 2009 Sep 28. PMID: 19793124

CermakovaZ, RyskovaO, HonegrK, CermakovaE, HanovcovaL. Diagnosis Lyme borreliosis menggunakan analisis imunoenzim. *Med Sci Monit*. 2005 Apr; 11(4): BR121-5. Epub 2005 Mar 24. PMID: 15795690

CetinE, SotoudehM, AuerH, StanekG. Paradigma Burgenland: risiko infeksi *Borrelia burgdorferi*

ChangCC, ChenYJ, TsengCS, LaiWL, HsuKY, ChangCL, LuCC, HsuYM. Studi perbandingan interaksi *Bartonella henselae* strains dengan sel endotel manusia. *Vet Microbiol*. 2011 Apr 21; 149(1-2): 147-56. Epub 2010 Oct 7. PMID: 21035278

CherryNA, MaggiRG, CannedyAL, BreitschwerdtEB. PCR deteksi *Bartonella bovis* dan *Bartonella henselae* dalam darah sapi potong. *Vet Microbiol*. 2009 30 Maret; 135(3-4): 308-12. Epub 2008 Sep 21. PMID: 19019574

CheungVW, MoxhamJP. Penyakit garukan kucing mewakili sebagai mastoiditis akut. *Laryngoscope*. 2010; 120 Suppl 4: S222. PMID: 21225820

ChiaraviglioL, DuongS, BrownDA, BirtlesRJ, KirbyJE. An immunocompromised murine model of chronic *Bartonella* infection. *Am J Pathol*. 2010 Jun; 176(6): 2753-63. Epub 2010 Apr 15. PMID: 20395436

ChmielewskiT, FiettJ, GniadkowskiM, Tylewska-WierzbowskaS. Peningkatan pengenalan Lyme borreliosis di laboratorium dengan kombinasi metode kultur dan PCR. *Mol Diagn*. 2003; 7(3-4): 155-62. PMID: 15068385

ChoiP, QinX, ChenEY, InglisAF Jr, OuHC, PerkinsJA, SieKC, PattersonK, BerryS, ArchOtolaryngolHeadNeckSurg.2009Mar;135(3):243-8.

PMID:19289701

ChomelBB, KastenRW, WilliamsC, WeyAC, HennJB, MaggiR, CarrascoS, MazetJ. Bartonellaendocarditis:apatalogibersamawaduk

hewandanpasien.AnnNYAcadSci.2009Mei;1166:120-6.PMID:19538271

ChuBC, TamVT. Kasus penyakit cakaran kucing yang terbukti secara serologis disertai neuroretinitis. HongKongMedJ.2009Okt;15(5):391-3.PMID:19801700

ColtonL, ZeidnerN, LynchT, KosoyMY. Humanisolates of Bartonellatamiae induce pathology secara eksperimental diinokulasi tikus imunokompeten. BMCInfectDis.2010Jul30;10:229.

PMID:20673363

CoulterP, LemaC, FlayhartD, LinhardtAS, AucottJN, AuwaerterPG, DumlerJS. Evaluasi dua tahun dari budidaya Borrelia burgdorferi culture dan tes tambahan untuk diagnosis definitif Lyme disease. J Clin Microbiol.2005Okt;43(10):5080-4.PMID:16207966

CostaV, SommeselL, CasamassimiA, ColicchioR, AngeliniC, MarchesanoV, Milonig.2010Sep13;3:40.PMID:20836844

CoylePK. Lyme disease. Curr Neurol Neurosci Rep.2002Nov;2(6):479-87.PMID:12444444

CunhaBA, CohenYZ, McDermottB. Fever of unknown origin (FUO) due to babesiosis.

CuriAL, MachadoD, HeringerG, CamposWR, LamasC, RozentalT, GutierrezA, OreficeF, LemosE. Penyakit cakaran kucing: manifestasi mata dan hasil visual. *IntOphthalmol*. 2010Okt;30(5):553-8. Epub2010Jul30. PMID:20668914

DaSilvaK, ChussidS. Penyakit Goresan Kucing: pertimbangan klinis untuk dokter gigi anak. *PediatrDent*. 2009Jan-Februari;31(1):58-62. PMID:19320261

Dabrowska-BieÿJ, Pietniczka-ZajęskaM, RowickiT. [Penyakit Goresan Kucing--masalah adiagnostik, laporan kasus]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. *OtolaryngolPol*. 2009Mar-Apr;63(2):154-7. PMID:19681487

DasBB, WasserE, BryantKA, WoodsCR, YangSG, ZahnM. Budaya endokarditis negatif yang disebabkan oleh *Bartonellahenselae* in a anak dengan penyakit jantung bawaan. *PediatrInfectDisJ*. 2009Okt;28(10):922-5. PMID:19738506

Dautoviÿ-KrkiÿS, CavaljugaS, FerhatoviÿM, MostaracN, GojakR, HadzoviÿM, HadziÿA. [Lyme borreliosis in Bosnia and Herzegovina - penelitian klinis, laboratorium dan epidemiologi]. [Artikel di Bosnia]. *MedArh*. 2008;62(2):107-10. PMID:18669233

deCaprariisD, Dantas-TorresF, CapelliG, MenckeN, StanneckD, BreitschwerdtEB, OtrantoD. Evolusi temuan klinis, hematologis, dan biokimia pada anjing muda yang secara alami terinfeksi oleh patogen yang ditularkan melalui vektor. *VetMicrobiol*. 201121 April;149(1-2):206-12. Epub201016 Oktober. PMID: 21106311

deLaBlanchardièreA, FournierPE, HaustraeteE, duCheyronD, LepageO, VerdonR. [Endokarditis infeksi akibat *Bartonellahenselae* setelah pecahnya jaringan otak wajah]. [Artikel dalam bahasa Prancis]. *MedMallInfect*. 2009Jun;39(6):394-6. Epub2008Des18. PMID:19097835

DeMartino SJ.[Peranan uji biologis dalam diagnosis presentasi Lymeborreliosis. Teknik apa dan yang saat ini tersedia?].

DeMartinoS,JaulhacB.[Lymeborreliosis].[Artikel dalam bahasa Prancis].RevPrat.2005Mar15;55(5):471-7.PMID:15895947

dePazHD, LarreaD, ZunzuneguiS, DehioC, delaCruzF, LlosaM.Diseksi fungsional protein kopling konjugatifTrwB.JBacteriol.2010Jun;192(11):2655-69.Epub2010Apr2. PMID:20363945

DekkersMJ,DeesA,WeidemaWF,BartelsmanM,VeeckenH,HartW. [Pemikiran klinis dan pengambilan keputusan dalam praktik.Aman dengan sakit perut, penurunan berat badan dan demam].[Artikel dalam bahasa Belanda].NedTijdschrGeneesk.2009Jan31;153(5):174-80.PMID:19256

DelforgeML.[Tentang kegunaan pengujian serologi pada penyakit menular: topik terpilih].[Artikel dalam bahasa Prancis].RevMedBrux.2011Sep;32(4):285-8.PMID:22034758

DePietropaoloDL,PowersJH,GillJM,FoyAJ.Diagnosisoflymedisease.AmFamPhysicia PMID:16050454

DePietropaoloDL,PowersJH,GillJM,FoyAJ.DiagnosisLymedisease.DeIMedJ.2006Jan

DesenclosJC,LaporteA,BrouquiP.[Infeksi yang ditularkan melalui kutu pada manusia].[Artikel dalam bahasa Prancis].MedMallInfect.2011Jun;41(6):295-300. Epub201130 Maret.PMID:21450425

DessauRB, BangsbergJM, EjlersenT, SkarphedinssonS, SchønheyderHC. Pemanfaatan serologi untuk diagnosis dugaan Lymeborreliosis di Denmark: survei pasien yang dilihat pada praktik umum.BMCInfectDis.2010Nov1;10:317.PMID:21040576

DessauRB, BangsborgJM, JensenTP, HansenK, LebechAM, AndersenCØ.[Diagnosis laboratorium infeksi yang disebabkan oleh *Borrelia burgdorferi*].

DinizPP, WoodM, MaggiRG, SontakkeS, StepnikM, BreitschwerdtEB. Co-isolasi *Bartonella henselae* dan *Bartonella vinsonii* subsp. *Berkhoffii* dari darah, cairan seroma sendi dan subkutan dari dua anjing yang terinfeksi secara alami. *Vet Microbiol*. 2009 Sep 18; 138(3-4):368-72. Epub 2009 Feb 4. PMID:19560291

DonnellyEF. Pratinjau: Lyme disease vaccines. *Med Health RI*. 1998 Nov; 81(11):373-5. PMID:

dosSantosAP, dosSantosRP, BiondoAW, DoraJM, GoldaniLZ, deOliveiraST, deSáGuima
PMID:19046522

DouglasTA, TamburroD, FredoliniC, EspinaBH, LepeneBS, IlagL, EspinaV, PetricoinEF3r
Epub 2010 28 Oktober. PMID:21035184

DowersKL, HawleyJR, BrewerMM, MorrisAK, RadeckiSV, LappinMR. Association of *Bartonella*

DrummondMR, GilioliR, VelhoPE. Diagnosis Bartonellosis memerlukan evaluasi yang cermat. *Braz J Infect Dis*. 2010 Mei-Jun; 14(3):217. PMID:20835501

DubeyJP, BhatiaCR, LappinMR, FerreiraLR, ThornA, KwokOC.

SeroprevalensiToxoplasma gondii dan Bartonella spp. antibodi pada kucing
PMID:19061304

DubeyJP,

LappinMR, KwokOC, MofyaS, ChikwetoA, BaffaA, DohertyD, ShakeriJ, Macpherson

Durá-TravéT, Yoldi-PetriME, Gallinas-VictorianoF, Lavilla-OizaA, Bove-GuriM. Neuroretinitis Disebabkan oleh Bartonella henselae (Penyakit Goresan Kucing) pada Gadis Berusia 13 Tahun
2010;2010:763105. Epub 2010 Jun 15. PMID:20628521

DuttaA, SchwarzwaldHL, EdwardsMS. Bartonellosis diseminata muncul sebagai neuroretinitis pada orang dewasa muda dengan infeksi human immunodeficiency virus. Pediatr Infect Dis J. 2010 Jul;29(7):675-7. PMID:20628521

EdlowJA. Erythema migrans. Med Clin North Am. 2002 Mar;86(2):239-60. PMID:12000000

EdouardS, GoninK, TurcY, AngelakisE, SocolovschiC, RaoultD. Eschar and neck lymphadenopathy disebabkan oleh

Francisella tularensis after a tick bite: a case report. J Med Case Reports. 2011 Mar

Edouard S, RaoultD.

EisenL,EisenRJ,ChangCC,MunJ,LaneRS.Acarologicriskofexposure terhadap Borreliaburgdorferispirochaetes:evaluasi jangka panjang di California barat laut, dengan implikasi terhadap model penilaian risiko Lymeborreliosis.MedVetEntomol.2004Mar;18(1):38-49. PMID:15009444

EldøenG,VikiS,VikE,MidgardR.[LymeneuroborreliosisinMoreandRomsdal]. [Artikel dalam bahasa Norwegia].TidsskrNorLaegeforen.2001Jun30;121(17):2008-11.PMID:11875896

ElstonDM,DoH.What'satingyou?Kutu Kucing(Ctenocephalidesfelis),Bagian 1:Fitur klinisandroleasadiseasevector.Cutis.2010Mei;85(5):231-6.PMID:20540412

EppesSC,ChildsJA.Studi komparatifcefuroximeaxetilversusamoksisilin pada anak-anak dengan penyakit Lyme diase dini.Pediatrics.2002Jun;109(6):1173-7.PMID:12042561

ErginC,AkkayaY,KiriY,SatY,ImyY,O,YylmazC.[Perbandingan kinerja pengujian imunofluoresensi tidak langsung antigen bartonellahenselae yang diperoleh melalui budidaya bersama inverodan sel HeLa]. [Artikel dalam bahasa Turki].MikrobiyolBul.2011Jul;45(3):461-7.PMID:21935779

EschnerAK.Pengaruh transfer imunoglobulin pasif pada hasil tes diagnostik untuk antibodi terhadap Borreliaburgdorferi pada anak anjing yang lahir ke bendungan aeropositif.VetTher.2008Musim Gugur;9(3):184-91. PMID:19003779

ExnerMM, LewinskiMA.Isolasi dan deteksi DNA Borreliaburgdorferi dari cairan tulang belakang otak, cairan sinovial, darah, urin, dan kutu menggunakan sistem RocheMagNAPure dan PCR waktu nyata.DiagnMicrobiolInfectDis.2003Agustus;46(4):235-40. PMID:12944012

FederHMJr, AbelesM, BernsteinM, Whitaker-WorthD, Grant-KelsJM.Diagnosis, pengobatan, dan prognosis eritemamigran dan Lyme arthritis.ClinDermatol.2006Nov-Des;24(6):509-20. PMID:17113969

FengS, KastenRW, WernerJA, HodzicE, BartholdSW, ChomeIBB.

Imunogenisitas Bartonella henselae P26 pada kucing. Vet Immunol Immunopathol. 2009 Des; PMID:19500857

FenimoreA, VaranatM, MaggiR, SchultheissP, BreitschwerdtE, LappinMR. Bartonella spp. D. PMID:21539606

FonollosaA, GaldosM, ArtarazJ, Perez-IrezabalJ, Martinez-AldayN.
Vaskulitis oklusif dan diskneovaskularisasi optik terkait dengan

neuroretinitis. Ocul Immunol Inflamm. 2011 Feb;19(1):62-4. Epub 2010 Oct 31. PMID:21034300

FontRL, DelValleM, MitchellBM, BoniukM. Cat-scratchuveitis
dikonfirmasi oleh diagnosis histologis, serologis, dan molekuler.
Kornea. 2011 April;30(4):468-71. PMID:21099401

FournierPE, ThunyF, RichetH, LepidiH, CasaltaJP, ArzouniJP,
MaurinM, CélardM, MainardiJL, CausT, CollartF, HabibG, RaoultD. Strategi
diagnostik komprehensif untuk endokarditis negatif kultur darah:
studi prospektif dari 819 kasus baru. Clin Infect Dis. 2010 15 Juli;51(2):131-40. PMID:20540619

GanJJ, MandellAM, OtisJA, HolmuHamedovaM, PerloffMD.
Mencurigai neuritis optik, mendiagnosis penyakit cakaran kucing Bartonella.
Arch Neurol. 2011 Jan;68(1):122-6. PMID:21220684

GardnerGC, KadelNJ. Pemesanan dan interpretasi tes laboratorium
reumatologi. J Am Acad Orthop Surg. 2003 Jan-Februari;11(1):60-7.
PMID:12699372

GarroAC, RutmanM, SimonsenK, JaegerJL, ChapinK, LockhartG. Validasi
prospektif model prediksi klinis untuk Lyme menitis pada anak-anak.
Pediatrics. 2009 Mei;123(5):e829-34.
PMID:19403476

GaumontG, TyropolisA, GrodzickiS, BushmichS. Perbandingan pewarnaan antibodi fluoresen langsung dan reaksi berantai polimerase real-time untuk deteksi *Borrelia burgdorferi* di Ixodes scapularis ticks. *J Vet Diagn Invest*. 2006 Nov; 18(6):583-6. PMID:17121087

GengZ, HouXX, WanKL, HaoQ. [Isolasi dan identifikasi *Borrelia burgdorferi* sensu lato dari kutu di enam provinsi di Tiongkok]. [Artikel dalam bahasa Mandarin]. *Zhonghua LiuXing BingXue ZaZhi*. 2010 Des; 31(12):1346-1348. PMID:2122366

GirardYA, FedorovaN, LaneRS. Keanekaragaman genetik *Borrelia burgdorferi* dan deteksi DNA mirip *B. bissettii* dalam serum penduduk pesisir utara California. *J Clin Microbiol*. 2011 Mar; 49(3):945-54. Epub 2010 Des 22. PMID:21177909

GlatzM, FingerleV, WilskeB, Ambros-RudolphC, KerlH, MülleggerRR. Analisis imunoblot dari reaktivitas serorekombinan *Borrelia burgdorferi* sensu lato antigen, termasuk VlsE, dalam jangka panjang pasien yang dirawat dengan eritema migran. *Dermatologi*. 2008; 216(2):93-103. Epub 2008 23 Januari. PMID:18216470

GlatzM, GolestaniM, KerlH, MülleggerRR. Relevansi klinis dari respon antibodi IgG dan IgM serum antibodi yang berbeda terhadap *Borrelia burgdorferi* setelah terapi antibiotik for erythema migrans: studi tindak lanjut jangka panjang pada 113 pasien. *Arch Dermatol*. 2006 Jul; 142(7):862-8. PMID:16847202

GodfroidE, MinHuC, HumairPF, BollenA, GernL. Metode blotyping reverseline PCR menggarisbawahi heterogenitas genom dari spesies *Borrelia valaisiana* dan menyarankan potensi keterlibatannya dalam penyakit Lyme disese. *J Clin Microbiol*. 2003 Agustus; 41(8):3690-8. PMID:12904377

GoldsteinRE, CorderAP, SandlerJL, BellousenBA, ErbHN. Mikroalbuminuria dan perbandingan pengujian serologi untuk paparan *Borrelia burgdorferi* di Labrador nonklinis dan Golden Retriever. *J Vet Diagn Invest*. 2007 Mei; 19(3):294-7. PMID:17459861

Gooskens J, Templeton KE, Claas EC, van Dam AP. Evaluasi dari penargetan PCR real-time yang dikontrol secara

internal the ospA gene untuk deteksi Borrelia burgdorferi sensu lato DNA in cerebrospinal fluid

Gouriet F, Samson L, Delaage M, Mainardi JL, Meconi S, Drancourt M, Raoult D. Multiplexed whole bacterial antigen microarray, format baru untuk otomatisasi serodiagnosis: paradigma endokarditis budaya-negatif. Clin Microbiol Infect. 2008 Des; 14(12):1112-8. PMID:19076842

Greco T Jr, Conti-Kelly A, Greco T. Antibodi antifosfolipid pada pasien dengan penyakit Lyme diase kronis yang diakui. Lupus. 2011; 20(13):1372-7. Epub 2011 Jul 5. PMID:21729977

Grumbkow PV, Zipp A, Seidenberg V, Fehren-Schmitz L, Kempf VA, Groß U, Hummel S. Komunikasi singkat: Bukti infeksi Bartonella quintana di kerangka fosil kuburan massal bersejarah di Kassel, Jerman. Am J Phys Anthropol. 2011 Sep; 146(1):134-137. PMID:21710687

Gulati A, Yalamanchili S, Golnik KC, Lee AG. Cat Scratch Neuroretinitis: Peran Titer Akut dan Penyembuhan untuk Diagnosis. J Neuroophthalmol. 2011 Sep 21. [Epub ahead of print]. PMID:21941214

Guptill L. Bartonellosis. Vet Microbiol. 2010 Jan 27; 140(3-4):347-59. Epub 2009 18 November. PMID:20018462

Guptill L. Feline bartonellosis. Vet Clin North Am Small Anim Pract. 2010 Nov; 40(6):1073-90. PMID:20933137

Haddad FA, Nadelman RB. Lyme disease and the heart. Front Biosci. 2003 1 September; 8:s769-82. PMID:12957829

Halperin JJ. Nervous system Lyme disease. Vector Borne Zoonotic Dis. 2002 Musim Dingin; 2(4):241-7. PMID:12804165

HamerSA,TsaoJI,WalkerED,MansfieldLS,FosterES,HicklingGJ.

Penggunaan survei kutu dan survei sero untuk mengevaluasi anjing peliharaan sebagai penjaga spesies yang akan muncul Lyme disease. *AmJVetRes.*2009Jan;70(1):49-56.PMID:19119948

HasslerD,SchnaufferM,EhrfeldH,MüllerE.Hilangnya respon imun spesifik setelah terapi Lyme borreliosis kronis yang berhasil. *IntJMedMicrobiol.*2004Apr;293Suppl37:161-4. PMID:15147000

HenggeUR,TannapfelA,TyringSK,ErbelR,ArendtG,RuzickaT.Lyme borreliosis. *Lancet* PMID:12901891

Hernandez-Da-MotaS,Escalante-

RazoF.Bartonellosis menyebabkan Leberneuroretinitis bilateral: a case report. *EurJOphth*

HeymanP,CochezC,BigaignonG,GuillaumeB,ZiziM,VandenveldeC.Human Granulocytosis. *PMID:12860146*

HoeyJG,Valois-

CruzF,GoldenbergH,VoskoboynikY,PfiffnerJ,TiltonRC,MordechaiE,AdelsonME.Penggunaan. *ClinVaccinImmunol.*2009Februari;16(2):282-4.Epub2008Des3. PMID:19052161

HolmesNE,OpatS,KelmanA,KormanTM.Refractory Bartonella quintanabacillary angioma. *Epub201014 Oktober.* PMID:20947664

HolmgrenAR, MattesonEL.Lyme myositis. *ArthritisRheum.*2006Agustus;54(8):2697-700. PMID:168715

HouckJA,HojgaardA,PiesmanJ,KuchtaRD.Microarray densitas rendah untuk deteksiBorreliaburgdorferis.s. (theLymediseasespirochete)innymphallxodesscapularis. TicksTickBorneDis.2011Mar;2(1):27-36.Epub2010Nov27.PMID:21771534

HristeaA,HristescuS,CiufecuC,VasileA.SeroprevalensiBorreliaburgdorferiinRum PMID:12081110

HsiehJW,TungKC,ChenWC,LinJW,ChienLJ,HsuYM,WangHC,ChomeIBB,ChangC

HuangJ,DaiL,LeiS,LiaoDY,WangXQ,LuoTY,ChenY,HangZB,LiGD,DongDD,XuG,C

HufschmidtA,Müller-

FelberW,TzitiridouM,FietzekUM,HaberIC,HeinenF.Stimulasi magnetis kanalikular kurang spesifik untuk membedakan kelumpuhan wajah id EurJPaediatrNeurol.2008Sep;12(5):366-70.Epub2008Feb21. PMID:18206409

HunfeldKP,ErnstM,ZacharyP,JaulhacB,SonnebornHH,BradeV.

Pengembangan dan evaluasi laboratorium ELISA rekombinan baru untuk serodiagnosis penyakit Lymedi. Wien Klin Wochenschr.2002 31 Juli; 114 (13-14): 580-5.PMID: 12422605

HunfeldKP, KraiczyP, KekoukhE, SchäferV, BradeV. Pengujian kerentanan invitro terstandarisasi dari Borreliaburgdorferia terhadap agen antimikroba yang terkenal dan baru dikembangkan - kemungkinan implikasi untuk pendekatan terapeutik baru terhadap Lymedisease.IntJMedMicrobiol.2002Jun;291Suppl33:1

HunfeldKP, Ruzic-SabljićE, NorrisDE, KraiczyP, StrleF.Uji kerentanan invitro dari *Borrelia burgdorferi* sensu lato isolat yang dikultur dari pasien dengan eritema migran sebelum dan sesudah kemoterapi antimikroba. *Antimicrob Chemother.* 2005 Apr; 49(4):1294-301. PMID:15793100

HunfeldKP, StanekG, StraubeE, HagedornHJ, SchörnerC, MühlischlegelF, BradeV. *Quintessenz*. Pelajaran dari Program Tes Kecakapan Jerman 1999-2001. Laporan awal April. *Wien Klin Wochenschr.* 2002 31 Juli; 114(13-14):591-600. PMID:12422607

HuntPW. *Diagnosis and Treatment of Parasitic Infections of the Eye*. *Vet Parasitol.* 2011 Agustus; 172(2):12-46. Epub 2011 27 Mei. PMID:21700392

IrshadFA, GordonRA. *Bartonella henselae* neuroretinitis in a 15-year-old child with leukemia myelogenous. *J AAPOS.* 2009 Des; 13(6):602-4. PMID:20006827

IvacicL, ReedKD, MitchellPD, GhebraniousN. *Light Cycler TaqMan assay for detection of Bartonella henselae*. *Epub* 2006 Sep 20. PMID:16989975

JacobsDJ, ScottML, SlusherMM. *Localized retinal vasculitis in a cat with scratch disease*. *BMJ.* Epub 2009 Mar 17. PMID:21686569

JäderlundKH, EgenvallA, BergströmK, HedhammarA. Seroprevalensi anjing *Borrelia burgdorferi* sensu lato dan *Anaplasma phagocytophilum* dengan tanda-tanda neurologis. *Vet Rec.* 2007 Jun 16; 160(24):825-31. PMID:17575245

JamesFM, EngilesJB, BeechJ. Meningitis, neuritis kranial, dan radiculoneuritis terkait dengan infeksi *Borrelia burgdorferi* di horse. *J Am Vet Med Assoc.* 2010 Nov 15; 237(10):1180-5. PMID:21073390

JeanclaudeD,GodmerP,LeveillerD,PouerasP,FournierPE,RaoultD,RolainJM.Barton

JenningsF,LambertE,FredericsonM.Penyakit
rematikmenyajikan cedera terkait olahraga.SportsMed.2008;38(11):917-30.
PMID:18937522

JobeDA, LovrichSD, AspKE, MathiasonMA, AlbrechtSE, SchellRF,
CallisterSM. Secara signifikan meningkatkan akurasi diagnosis
penyakit Lymedi awal dengan uji imunosorben terkait peptida
berdasarkan uji antibodi asam borrelia dari
Borrelia burgdorferi OspC. Clin Vaccine Immunol. 2008 Jun; 15(6):981-
5. Epub 2008 Apr 16. PMID:18329555

JohnsonJL,GinsbergHS,ZhiouaE,WhitworthUGJr,MarkowskiD,HylandKE,HuR.Pen

JohnsonL, AylwardA, StrickerRB. Akses layanan kesehatan dan
beban perawatan untuk pasien dengan penyakit Lymediase:
a large United States survey. Health Policy. 2011 Sep; 102(1):64-71. Epub 2011 Jun 14.
PMID:21676482

JohnsonL, StrickerRB. Treatment of Lyme disease: a medicolegal assessment. Expert R
PMID:15482219

JuchnowiczD, RudnikI, CzernikiewiczA, ZajkowskaJ, PancewiczSA.
[Gangguan mental dalam perjalanan Lyme borreliosis dan tick borne encephalitis].
[Artikel dalam bahasa
Polandia]. Przegl Epidemiol. 2002; 56 Suppl 1:37-50. PMID:12194228

KaçarN, TaylıL, DemirkanN, ErginC, ErginS. HIV-kasus negatif
bacillary angiomatosis dengan kronik
B. J Dermatol. 2010 Agustus; 37(8):722-5. PMID:20649715

KaiserPO,RiessT,O'RourkeF,LinkeD,KempfVA.Bartonellaspp.:melemparkan cahaya pada infeksi manusia yang tidak umum.IntJMedMicrobiol. 2011Jan;301(1):7-15.Epub2010Sep15.PMID:20833105

KalogeropoulosC,KoumpoulisI,MentisA,PappaC,ZafeiropoulosP,AspiotisM.Bartonella

KamoiK,YoshidaT,TakaseH,YokotaM,KawaguchiT,MochizukiM.SeroprevalensiBartonella 3.Epub200922 Oktober.PMID:19847604

KanjwalkK, KarabinB, KanjwalY, GrubbBP.Posturalorthostatictachycardiasyndrome berikut Lyme disease.CardiolJ. 2011;18(1):63-6.PMID:21305487

KantasiI,KatotomichelakisM,VafiadisM,KaloutsasZV,

PapadakisCE.Serouslabyrinthitisasamanifestationofcatscratchdisease:acasereport.J 3.PMID:20519021

Karan'LS, KoliassnikovaNM, ToporkovaMG, MakhnevaMA, NadezhdinaMV, EsaulkovaAlu, RomanenkoVV, ArumovaEA, PlatonovAE, MaleevVV. 3):72-7.PMID:20734723

KarolakJ,Gotz-WipckowskaA.[Neuroretinitis pada penyakit cakaran kucing]. [Artikel dalam bahasa Polandia].KlinOczna.2010;112(4-6):131-4.PMID:20825068

KarosiT,RáczT,SzekaneczE,TóthA,Sziklail.Kelompokan saraf laring berulang akibatLyme borreliosis subklinis.JLaryngolOtol. 2010Mar;124(3):336-8.Epub2009Sep10.PMID:19740453

KarrisMY,LitwinCM,DongHS,VinetzJ.BartonellahenselaeinfectionofProstheticAorticV
PMID:21702667

KaufmannJ,BuccolaJM,SteadW,RowleyC,WongM,BatesCK.Secondarysymptomaticp
PMID:17384979

KayaAD, ParlakAH, OzturkCE, BehcetM.Seroprevalensi infeksi
Borreliaburgdorferi di antara pekerja kehutanan dan petani di Duzce,
Turki barat laut.NewMicrobiol.2008Apr;31(2):203-9.
PMID:18623985

KellyJJ.Evaluasineuropati perifer.BagianIII:neuropati vaskulitik,
menular, herediter, dan idiopatik.RevNeuroDis.
2005Musim Semi;2(2):70-9.PMID:19813300

Khoudril,FrémontG,FlageulB,BrièreJ,DubertretL,ViguièrM.
[Bilateralinguinallymphadenopathyanderythemanodosum:
presentasi penyakit cakaran kucing yang tidak umum].[Artikel dalam bahasa Prancis
RevMedInterne.2011Mar;32(3):e34-6.Epub2010Jun19.
PMID:20646798

KimD,KordickD,DiversT,ChangYF.InvitrosusceptibilitiesofLeptospiraspp.andBorreli
PMID:17106227

KlotzSA,IanasV,ElliottSP.Penyakit Goresan Kucing.AmFamDokter.
2011Jan15;83(2):152-5.PMID:21243990

KogaT, TaguchiJ, SuzukiM, HigaY, KamimuraT, NishimuraM,
ArakawaM.Penyakit cakaran kucing yang muncul dengan abses
retroperitoneal pada pasien tanpa kontak
hewan.JInfectChemother.2009Des;15(6):414-6.PMID:20012734

**KonevaOA, Anan'eva LP, ShtannikovAV,
EvsegneevSI, BaranovaEV. 22309**

**KooM,ManaliliS,BankowskiMJ,SampathR,HofstadlerSA,KooJ.
Mikotikaneurisma perut “silent culture-negative”: Deteksi
cepat spesies Bartonella menggunakan PCR dan spektrometri
massa throughput tinggi.HawaiiMedJ.2010Mar;69(3):68-9.PMID:20397506**

**KornreichBG, CravenM, McDonoughSP, NydamDV,
ScorzaV, AssarasakornS, LappinM,
SimpsonKW.FluoresensiHibridisasi In-situ untuk Identifikasi
Spesies Bakteri di Bagian Katup Jantung ArsipEndokarditis Bakteri Anjing.J
24 Oktober 2011.[Epubaheadofprint].PMID:22030263**

KrausePJ,McKayK,ThompsonCA,SikandVK,LentzR,LeporeT,ClosterL,Christi

**Krupkal,KnauerJ,LorentzenL,O'ConnorTP,SaucierJ,StraubingerRK.Borrelia burgdorferi
PMID:19726618**

**Krupkal, StraubingerRK.Lyme borreliosis pada anjing
dan kucing: latar belakang, diagnosis, pengobatan dan
pencegahan infeksi dengan
Borrelia burgdorferi sensu stricto.VetClinNorthAmSmallAnimPract.2010Nov;40(6)**

Kubicka-Trzaska A, Oleksy P, Karska-Bastal, Romanowska-Dixon B. [Acute posterior multifocal placoid pigment epitheliopathy (APMPPE) —dilema terapeutik]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. *Klin Oczna*. 2010;112(4-6):127-30. PMID:20825067

Kubová Z, Szanyi J, Langrová J, Kremláček J, Kuba M, Honegr K. Permulaan gerakan dan pembalikan pola visual yang membangkitkan potensi diagnosis neuroborreliosis. *J Clin Neurophysiol*. 2006 Okt; 23 (5): 416-20. PMID: 17016151

Kvasnicka HM, Thiele J. [Diferensiasi lesi granulomatosa di sumsum tulang]. [Artikel dalam bahasa Jerman]. *Pathologe*. 2002 Nov;23(6):465-71. Epub 2002 Oct 8. PMID:12436300

Lagal IV, Postić D, Ruzić-Sabljic E, Baranton G. Keanekaragaman genetik di antara strain *Borrelia* ditentukan oleh polimorfisme konformasi untai tunggal analisis gen *theoSP C* dan hubungannya dengan sifat invasif. *J Clin Microbiol*. 2003 Nov;41(11):5059-65. PMID:14605139

Lakos A, Reiczigel J, Solymosi N. Nilai prediktif positif dari serologi *Borrelia burgdorferi* berdasarkan gejala pasien yang dikirim ke layanan rawat jalan untuk penyakit yang ditularkan melalui kutu. *Inflamm Res*. 2010 Nov;59(11):959-64. Epub 2010 May 13. PMID:20461540

Lange D, Oeder C, Waltermann K, Mueller A, Oehme A, Rohrberg R, Marsch W, Fischer M. PMID:19298547

Ledue TB, Collins MF, Young J, Schriefer ME. Evaluation of the recombinant VlsE-based

penghubung chemiluminescence immunoassay for deteksi *Borrelia burgdorferi* diada
PMID:18945880

LemosER, Mares-GuiaMA, AlmeidaDN, SilvaRG, Silva CM, BrittoC, LamasCC. Nomor telepon: 20802956

LencákováD, FingerleV, StefancíkováA, Schulte-

SpechtelU, PetkoB, SchréterI, WilskeB. Evaluationofrecombinantlineimmunoblotfor
PMID:18279004

LessevaM, Christoval, MiloshevG. KloningdanekspresiproteinflagelrekombinanflaB

LevyS, O'ConnorTP, HanscomJL, ShieldsP. Utilityofanin-
officeC6ELISAtestkit untuk menentukan status infeksianjing
yang secara alami terpapar
Borreliaburgdorferi. VetTher. 2002Fall;3(3):308-15. PMID:12447839

LienhardtB, IraniS, GaspertA, WeishauptD, BoehlerA.
Infeksi diseminata dengan penerima transplantasi
paru-paru Bartonellahenselaeina. JHeartLungTransplant. 2009Jul;28(7):736-9.
PMID:19560704

LinEY, TsigrelisC, BaddourLM, LepidiH, RolainJM, PatelR, RaoultD. CandidatusBarton
EmergInfectDis. 2010Mar;16(3):500-3. PMID:20202430

LittmanMP. Canineborreliosis. VetClinNorthAmSmallAnimPract.
2003Juli;33(4):827-62. PMID:12910746

LjøstadU, SkarpaasT, Mygland A. Kegunaan klinis dari pengujian
antibodi
intrathecalinakutLymeneuroborreliosis. EurJNeurol. 2007Agustus;14(8):873-6. PMID

Loeckxl,TuerlinckxD,JespersS,MarchantAS,BodartE.[Kasus klinisinvolusi spontanpenyakit cakaran kucing sistemik].[Artikel dalam bahasa Prancis].RevMedLiege.2010Feb;65(2):78-80.PMID:20344917

López-AlberolaRF.Neuroborreliosisdanpopulasi anak-anak:areview.RevNeurol.2006Apr10;42Suppl3:S91-6.PMID:16642458

LünemannJD,GelderblomH,SospedraM,QuandtJA,PinillaC,MarquesA,MartinR.Cere

LynchT, IversonJ, KosoyM.Menggabungkan teknik budaya untuk Bartonella: yang terbaik dari kedua dunia.JClinMicrobiol.2011Apr;49(4):1363-8.Epub2011Feb2.PMID:21289156

MacarezR,BazinS, LagaucheD, SoulliéB, GiordanoP, MayF, GuigonB.[Awalnya asosiasi neuropati optik herediter Leber dengan borreliosis].

MacdonaldK.Endokarditis infeksi pada anjing: diagnosis dan terapi. Dokter HewanClinNorthAmSmallAnimPract.2010Jul;40(4):665-84. PMID:20610018

MagalhãesRF, CintraML, Barjas-CastroML, DeINegroGM, OkayTS, VelhoPE.donor darah terinfeksiBartonellahenselae.TransfusMed.20101 Agustus;20(4):280-2.Epub2010Mar24.PMID:20345384

MagalhãesRF,UrsoPitassiLH,LaniaBG,Barjas-CastroML,NevesFerreiraVelhoPE.Bartonellosispenyebab kematian setelahtransfusi unit sel darah merah.UltrastructPathol.2009Jul-Agustus PMID:19728230

MaggiRG, MascarelliPE, PultorakEL, HegartyBC, BradleyJM, MozayaniBR, BreitschwerdtEB. Bartonellaspp. bacteremia pada pasien imunokompeten risiko tinggi. *Diagn Microbiol Infect Dis.* 2011Des;71(4):430-7. Epub 2011 Oct 13. PMID:21996096

MaggiRG, ReicheltS, ToliverM, EngberB. Borreliaspecies in Ixodesaffinis and Ixodescapularisticks dikumpulkan dari dataran pantai Carolina Utara. *Ticks Tick Borne Dis.* 2010Des;1(4):168-71. Epub 2010 20 Oktober. PMID:21771524

MagnarelliLA, BushmichSL, IjdoJW, FikrigE. Seroprevalensi antibodi terhadap Borreliab
PMID:16334946

MagnarelliLA, LawrenzM, NorrisSJ, FikrigE. Reaktivitas komparatif dari seratorekombinan manusia VisEdan lainnya Borreliaburgdorferi antigen kelas-spesifik enzim-linked immunosorbent assays untuk Lyme borreliosis. *J Med Microbiol.* 2002 Agustus;51(8) PMID:12171295

MagnarelliLA, StaffordKC3rd, IjdoJW, FikrigE. Antibodies to whole-

cellor antigen of recombinant Borreliaburgdorferi, Anaplasma phagocytophilum, and Ba

MagriJM, JohnsonMT, HerringTA, GreenblattJF. Lyme disease knowledge, beliefs, and pra
PMID:12150460

MaguiñaC, GuerraH, VentosillaP. Bartonellosis. *Clin Dermatol.* 2009 Mei-Jun;27(3):271-80. PMID:19362689

ManalaiP, BhalavatRM, DobbsMR, LippmannS. Comaf sely attributed to Lyme disease. *JKy*
PMID:18777697

Marangoni A, Moroni A, Accardo S, Cevenini R. Borrelia burgdorferi VlsE antigen for these
PMID:18197445

Marienfeld CB, Dicapua DB, Sze GK, Goldstein JM. Aphasia ekspresif
sebagai presentasi ensefalitis dengan infeksi Bartonella henselae
pada orang dewasa yang
imunokompeten. Yale J Biol Med. 2010 Jun; 83(2):67-71. PMID:20589186

Martín L, Vidal L, Campins A, Salvá F, Riera M, Carrillo A,
Sáez del Barra JI. Bartonella sebagai penyebab endokarditis kultur darah-negatif.
Deskripsi of five cases. [Artikel dalam Bahasa
Inggris, Spanyol]. Rev Esp Cardiol. 2009 Jun; 62(6):694-7. PMID:19480767

Martinez-

Diaz GJ, Kim J, Bruckner AL. A toddler with facial nodules: a case of idiopathic facial aseptic

Marques AR, Hornung RL, Dally L, Philipp MT. Deteksi kompleks imun
tidak independen terhadap deteksi antibodi pada pasien penyakit
Lyme dan tidak mengkonfirmasi infeksi aktif dengan
Borrelia burgdorferi. Clin Diagn Lab Immunol. 2005 Sep; 12(9):1036-40.
PMID:16148168

Maruyama S. [Penyakit Goresan Kucing]. [Artikel dalam bahasa
Jepang]. Nihon Rinsho. 2010 Jun; 68 Suppl 6:244-7. PMID:20942049

Mastrandrea S, Simonetta Taras M, Capitta P, Tola S, Marras V, Strusi G, Masala G. Deteksi B
2009 Des; 15 Suppl 2:116-7. Epub 2009 Sep 28. PMID:19793123

Mavin S, Evans R, Milner RM, Chatterton JM, Ho-

Yen DO. Local Borrelia burgdorferi sensu stricto and Borrelia afzelii strains in a single mixture

MavinS, HopkinsPC, MacLennanA, JossAW, Ho-YenDO. Risiko perkotaan dan pedesaan dari Lyme disease di Dataran Tinggi Skotlandia. *Scott Med J*. 2009 Mei;54(2):24-6. PMID:19530498

MavinS, McDonaghS, EvansR, MilnerRM, ChattertonJM, Ho-YenDO. Kriteria interpretasi dalam Western blot diagnosis Lyme borreliosis. *Br J Biomed Sci*. 2011;68(1):5-10. PMID:2147

MazepaAW, KiddLB, YoungKM, TrepanierLA. Presentasi klinis dari 26 anjing anaplasma phagocytophilum-seropositif yang berada di daerah endemik. *J Am Anim Hosp Assoc*. 2010 Nov-Des;46(6):405-12. PMID:21041333

McGinnisJ, BohnkerBK, MalakootiM, MannM, SackDM. Pelaporan Lyme disease untuk Korps Angkatan Laut dan Marinir (1997-2000). *Mil Med*. 2003 Des;168(12):1011-4. PMID:14719627

MeadP. Lyme disease testing. *Lancet Infect Dis*. 2006 Mar;6(3):122-3. PMID:16500589

MetzCH, BuerJ, BornfeldN, Lipski A. Bilateral Bartonella henselae neuroretinitis dengan steller maculopathy pada anak laki-laki berusia 6 tahun. *Infeksi*. 9 Agustus 2011. [Epub ahead of print]. PMID:21826435

MeynielC, WiertelowskiS. [Optic neuritis]. [Artikel dalam bahasa Prancis]. *Rev Med Interne*. 2010 Jul;31(7):481-5. PMID:20434241

MichosA, DessyprisN, PourtsidisA, MoschoviM, PolychronopoulouS, Athanasiadou-PiperopoulouF, KalmantiM, SyriopoulouVP, MavrouliMD, PetridouET. Paparan tertunda terhadap infeksi dan limfoma masa kanak-kanak: studi kasus-kontrol. *Kontrol Penyebab Kanker*. 2009 Jul;20(5):795-802. Epub 2009 Jan 25. PMID:19169895

MietzeA, MorickD, KöhlerH, HarrusS, DehioC, NolteL, GoetheR. Gabungan MLST dan AFLP mengungkap Bartonella henselae yang diisolasi dari kucing mengungkapkan jenis urutan berita dan menyarankan evolusi klonal. *Vet Microbiol*. 2011 Mar 24;148(2-4):238-45. Epub 2010 Sep 21. PMID:20863631

Misiy-MajerusL,BujiyN,MadariyV,Avsic-ZupancT.
[Anabortivetypeoftick-bornemeningoencephalitis].[Artikel dalam
bahasa Kroasia].ActaMedCroatica.2003;57(2):111-6.PMID:12879690

MitchellBM,FontRL.Deteksi
molekulerBartonellahenselaeutukdiagnosispenyakit garukan
kucingdanbahileryangiomasiskonjungtiva.Kornea.2011Jul;30(7):807-14.PMID

MofensonLM,BradyMT,DannerSP,DominguezKL,HazraR,HandelsmanE,Havens

Montcriola,BenardF,FenollarF,RibeiriA,BonnetM,CollartF,GuidonC.Fatalmyoca
PMID:19830188

MorrisonC, SeifterA, AucottJN.Presentasi yang tidak biasa
dari penyakit Lymedis: Sindrom Horners dengan serologi
negatif.JAmBoardFamMed.2009Mar-Apr;22(2):219-22.PMID:19264948

MorwayC,KosoyM,EisenR,MontenieriJ,SheffK,ReynoldsPJ,PowersN.Studi
longitudinal mengenai infeksi Bartonella pada populasi tikus kayu
dan kutu mereka.JVectorEcol.2008Des;33(2):353-64.
PMID:19263856

MrázekV, BartýněkP, VarejkaP, JanovskáD, BínaR, HulínskáD.
[Prevalensi antibodi antiborrelia dalam dua populasi: berbagai interpretasi data yang sama]. [Artikel dalam bahasa Ceko]. *Epidemiol Mikrobiol Immunol*. 2002 Februari; 51(1):19-22. PMID:11881295

MuenzelD, DuetschS, FauserC, Slotta-HuspeninaJ, GaaJ, RummenyEJ, HolzapfelK. Pencitraan resonansi magnetik tertimbang difusi dalam mphaadenopati serviks: laporan tiga kasus pasien dengan infeksi *Bartonellahenselae* yang meniru penyakit ganas. *Acta Radiol*. 2009 Okt; 50(8):914-6. PMID:196 36985

MulleggerRR, GlatzM. Isserologis tindak lanjut berguna untuk pasien dengan Lyme borreliosis kulit? *Curr Probl Dermatol*. 2009; 37:178-82. Epub 2009 April 8. PMID:19367102

MüllerNF, KaiserPO, LinkeD, SchwarzH, RiessT, SchäferA, EbleJA, KempfVA. Trimeric

MurdochW, RosinFC. Satu presentasi, dua benua: myositis pergelangan tangan kiri dari individu yang berbeda secara genetik serupa. *J Am Board Fam Med*. 2009 Jul-Agustus; 22(4):408-11. PMID:19587255

MurrayMA, ZameckiKJ, PaskowskiJ, LelliGJ Jr. Ocular bacillary angiomatosis in an immunocompetent patient

MurrayTS, ShapiroED. Lyme disease. *Clin Lab Med*. 2010 Mar; 30(1):311-28. PMID:20513

MyintKS, GibbonsRV, IversonJ, ShresthaSK, PavlinJA, MongkolsirichaikulD, KosoyMY. Respon serologis terhadap spesies *Bartonella* pasien demam dari Nepal. *Trans R Soc Trop Med Hyg*. 2011 Des; 105(12):740-2. Epub 2011 Sep 28. PMID:21955739

NaesensR, VermeirenS, VanSchaerenJ, JeurissenA. Lymeserologi positif

palsu duetosifilis: laporan 6 kasus dan tinjauan literatur. Acta Clin Belg. 2011 Jan-Feb

NamekataMS, CliffordDL, KastenRW, HennJB, GarcelonDK, CoonanTJ, ChomeIB

NghiemPP, SchatzbergSJ. Pengujian diagnostik konvensional dan molekuler untuk pasien neurologis

akut. J Vet Emerg Crit Care (San Antonio). 2010 Feb; 20(1):46-61. PMID: 20230434

NigrovicLE, ThompsonAD, FineAM, KimiaA. Prediktor klinis

penyakit Lyme di antara anak-anak dengan departemen

darurat palsia periferifacial di daerah endemik penyakit Lyme. Pediatr

2008 Nov; 122(5):e1080-5. Epub 2008 Okt 17. PMID: 18931349

NijssenE, CescauS, Vayssier-TaussatM, WangJ, BivilleF.

Identifikasi mekanisme yang terlibat dalam serapan

besi pada Bartonella birtlesii: pendekatan

insilico dan in vivo. Clin Microbiol Infect. 2009 Des; 15 Suppl 2:118-9. Epub 2009 Apr 3

PMID: 19438629

NishioN, KubotaT, NakaoY, HidakaH. Penyakit garukan kucing

dengan ensefalopati nagadis berusia 9 tahun. Pediatr Int. 2008 Des; 50(6):823-4.

PMID: 19067901

Nunes RosadoFG, StrattonCW,

MosseCA. Klinikopatologi korelasi epidemiologi dan histopatologi fiturofedia

OccorsioP, OrsoG, di MartinoL. [Kutu dan dokter anak]. [Artikel dalam

bahasa Italia]. Parassitologia. 2004 Jun; 46(1-2):115-8. PMID: 15305698

O'ConnorTP,EstyKJ,HanscomJL,ShieldsP,PhilippMT.Anjing yang divaksinasi dengan vaksin Lymedisease umum tidak merespons IR6, wilayah imunodominan yang dilestarikan dari protein permukaan VlsE dari *Borrelia burgdorferi*.*ClinDiagnLabImmunol*.2004Mei;11(3):458-62.PMID:15138170

OliverJ,MeansRG,KogutS,PrusinskiM,HowardJJ,LayneLJ,ChuFK,ReddyA,LeeL,WhiteD

OwenDC.Apakah Sindrom Perang Teluk sebenarnya penyakit Lyme kronis? *Hipotesis Med*.2005;64(4):717-20.PMID:15694687

PachnerAR,DailD,LiL,GureyL,FengS,HodzicE,BartholdS.Humoralimmuneresponseassess

PalecekT,KuchynkaP,HulinskaD,SchramlovaJ,HrbackovaH,Vitkoval,SimekS,HorakJ,Lo
2010Mei;199(2):139-43.Epub2010Jan6.PMID:20052487

PanicG, StanulovicV, PopovT.Atrio-ventrikularblok sebagai presentasi pertama penyakit Lyme yang disebarluaskan.*IntJCardiol*.2011Agust4;150(3):e104-6.Epub2010Mar11.PMID:20226549

PapadopoulisE,MichailidisE,PapadopoulouE,PaspalakisP,VlahakisI,KalmantiM.Cervically
PMID:19657996

PapeM,MandravelisK,Alexiou-DanielsS.Aspek klinis dari infeksi *Bartonella* di Yunani utara.*ClinMicrobiolInfect*.2009Des;15Suppl2:91-2.Epub2009May18.PMID:19456804

PatilN,BariolaJR,SaccenteM,VyasKS,BradsherRWJr.AclinicalreviewofLymedisease

PennisiMG,LaCameraE,GiacobbeL,OrlandellaBM,LentiniV,ZummoS,FeraMT.Deteksi
PMID:19963231

PerezC,HummelJB,KeeneBW,MaggiRG,DinizPP,BreitschwerdtEB.Pengobatan
yang berhasil

dariBartonellahenselaeendocarditisinacat.JFelineMedSurg.2010Jun;12(6):483-6.Ep
PMID:20138559

PérezC, MaggiRG, DinizPP, BreitschwerdtEB.Diagnosis
molekuler dan serologis infeksi Bartonella pada 61 anjing dari
Amerika Serikat.JVetInternMed.2011Jul-
Agustus;25(4):805-10.Epub201125 Mei.PMID:21615498

PérezGJ,MunitaSJ,AraosBR,LópezGJ,StevensonAR,GonzálezAP,PérezCD,Noriega
PMID:21186508

PetersGB3rd,BakriSJ,KrohelGB.Penyebab dan
prognosispalsies saraf keenam nontraumatik pada orang dewasa muda.Ophthalm
2002Oktober;109(10):1925-8.PMID:12359616

PfrommerS,MaierM,MayerC,ErbenA,EngelmannV,LohmannCP.
[Vasoproliferativeretinaltumours].[Artikel dalam bahasa Jerman].
Ophthalmologe.2011Mar;108(3):265-8.PMID:21153829

PhillipsSE, BurrascanoJJ, HorowitzR, SavelyVR,
StrickerRB.Lymediseasetesting.LancetInfectDis.2006Mar;6(3):122.
PMID:16500590

Piérard-FranchimontC,QuatresoozP,PiérardGE.penyakit kulit yang berhubungan dengan infeksi

Bartonella:faktadankontroversi.ClinDermatol.2010Sep-Oktober;28(5):483-8.PMID:2

PinnaA, PugliaE, DoreS.Manifestasi retina yang tidak biasa dari penyakit cakaran

kucing.IntOphthalmol.2011Apr;31(2):125-8.Epub2011Jan26.PMID:21267628

PitassiLH,CintraML,FerreiraMR,MagalhãesRF,VelhoPE.Penemuan sel darah mirip

Bartonellaspp.UltrastructPathol.2010Feb;34(1):2-6.PMID:20070147

PodsiadyyE, SapiejkaE, Dabrowska-BieyJ, MajkowskiJ,

Tylewska-WierzbanowskaS.[Diagnostik penyakit cakaran

kucing dan metode pengenalan bartonellosis saat ini - laporan kasus].

PolMerkurLekarski.2009Feb;26(152):131-5.PMID:19388519

PolatE,TurhanV,AslanM,MüsellimB,OnemY,ErtuylB.

[Laporan pertamadaritigabudayadikonfirmasiLymecasesmanusiadiTurki].

[Artikel dalam bahasa Turki].MikrobiyolBul.2010Jan;44(1):133-9.

PMID:20455410

Pomelova VG, Kharitononkov IG, Sadykbekova RK,

BychenkovaTA, Anan'eva LP, Sokolova MV, Osin NS. 2545

Pourel J.[Diagnosis Klinis Lymeborreliosis pada kasus presentasi sendi dan otot].

ProbertW,LouieJK,TuckerJR,LongoriaR,HogueR,MolerS,GravesM,PalmerHJ,C

PrzytużaL, Giydzieyska-SieykiewiczE, SierakowskiS.

[Diagnosis dan pengobatan Lyme arthritis]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. Przegl Epidemiol. 2006;60 Suppl 1:125-30. PMID:16909789

PulliainenAT, DehioC. Bartonella henselae: subversi fungsi sel endotel vaskular oleh protein efektor bakteri yang ditranslokasi. Int J Biochem Cell Biol. 2009 Mar;41(3):507-10. Epub 2008 Okt 25. PMID:18992392

Que YA, Moreillon P. Infective endocarditis. Nat Rev Cardiol. 2011 Jun;8(6):322-36. Epub 2011 May 11. PMID:21585000

QuebatteM, DehioM, TropelD, BaslerA, TollerI, RaddatzG, EngelP, HuserS, ScheinH, LindnerM. Bartonella henselae infection in a patient with Lyme disease. J Clin Microbiol. 2004 Jun;42(6):2041-5. PMID:20418395

QureshiM, BedlackRS,

CudkowiczME. Lyme disease serology in amyotrophic lateral sclerosis. Muscle Nerve. 2004 Jun;34(6):738-41. PMID:19697382

RamseyAH, BelongiaEA, ChyouPH, DavisJP. Kesesuaian pengujian serologi penyakit Lyme di rumah. Ann Fam Med. 2004 Jul-Aug;2(4):341-4. PMID:15335133

ReisC, CoteM, LeRhunD, LecuelleB, LevinML, Vayssier-

TaussatM, BonnetSI. Vector competence of the tick Ixodes ricinus for transmission of Bartonella henselae. J Clin Microbiol. 2004 Jun;42(6):2041-5. PMID:20418395

ReisC, CoteM, PaulRE, BonnetS. Mencari kutu di hutan pinggiran kota terinfeksi oleh setidaknya enam patogen yang ditularkan melalui kutu. Vector Borne Zoonotic Dis. 2011 Jul;11(7):907-16. Epub 2010 Des 15. PMID:21158500

RenouF,RaffrayL,GerberA,MoitonMP,FerrandizD,YvinJL.
[Lokalisasi hati penyakit cakaran kucing pada pasien imunokompeten].

Epub200917 Juli.PMID:19616394

RicartJJ.[Endokarditis infeksi akibat Bartonellaquintana].[Artikel dalam
bahasa Spanyol].Medicina(BAires).2008;68(6):478.PMID:19147434

RobertsDM,

CaimanoM,McDowellJ,TheisenM,HolmA,OrffE,NelsonD,WikelS,RadolfJ,MarconiRT.Peratura
PMID:12438383

RodríguezCM,GiachettoLG,CuneoEA,GutiérrezBMdelC,ShimchackRM,PírezGMC.
[Penyakit cakaran kucing dengan kompromi tulang:manifestasi
atipikal].[Artikel dalam bahasa
Spanyol].RevChilenaInfectol.2009Agustus;26(4):363-9.Epub2009Sep23.PMID:19802407

Rolain JM, Boureau-Voultoury A, Raoult D. Bukti serologis
Bartonellavinsoniilymphadenopathies pada anak yang digigit anjing.
ClinMicrobiolInfect.2009Des;15Suppl2:122-3.Epub2009Apr3.
PMID:19374641

RooksYL,CorwellB.Cedera muskuloskeletal umum yang mendesak
di perawatan primer.PrimCare.2006Sep;33(3):751-77,viii.
PMID:17088159

RostoffP,KondurackaE,EIMassriN,GackowskiA,KruszecP,ZmudkaK,PiwowskaW.
[Lymecarditispresentingascute coronary syndrome:acasereport].
[Artikel dalam bahasa Polandia].KardiolPol.
2008April;66(4):420-5.PMID:18473271

Roubaud-BaudronC,FortineauN,GoujardC,LeBrasP,LambotteO.
[Penyakit garukan kucing dengan keterlibatan tulang: laporan kasus dan
tinjauan literatur].[Artikel dalam bahasa Prancis].RevMedInterne.2009Jul;30(7):602-8.
Epub2009Mar19.PMID:19303175

Roux F, Boyer E, Jaulhac B, Dernis E, Closs-Prophette F, Puéchal X. Lymemeningoradiculitis: evaluasi prospektif metode diagnosis biologis. *Eur J Clin Microbiol Infect Dis*. 2007 Okt; 26(10):685-93. PMID:17629757

Ruckenstein MJ, Prasthoffer A, Bigelow DC, Von Feldt JM, Kolasinski SL. Tes imunologi dan serologi pada pasien dengan penyakit Ménière. *Otol Neurotol*. 2002 Jul; 23(4):517-20; diskusi 520-1. PMID:12170155

Rudnik I, Konarzewska B, Zajkowska J, Juchnowicz D, Markowski T, Pancewicz SA. [Gangguan organik dalam perjalanan penyakit Lyme dis]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. *Pol Merkur Lekarski*. 2004 Apr; 16(94):328-31. PMID:15517926

Ruzij-Sabljić E, Maraspin V, Lotric-Furlan S, Jurca T, Logar M, Pikelj-Pecnik A, Strle F. Karakterisasi *Borrelia burgdorferi* sensu lato strain yang diisolasi dari material manusia di Slovenia. *Wien Klin Wochenschr*. 2002 31 Juli; 114(13-14):544-50. PMID:124225 99

Saisongkroh W, Kowalczywska M, Azza S, Decloquement P, Rolain JM, Raoult D. Identifikasi protein kandidat untuk diagnosis infeksi *Bartonella henselae* menggunakan pendekatan imunoproteomik. *FEMS Microbiol Lett*. 2010 Sep 1; 310(2):158-67. Epub 2010 Jul 9. PMID:20695898

Salehi N, Custodio H, Rathore MH. Mikroabses ginjal akibat infeksi *Bartonella*. *Pediatr Infect Dis J*. 2010 Mei; 29(5):472-3. PMID:20072078

Sanfeliu I, Antón E, Pineda V, Pons I, Perez J, Font B, Segura F. Deskripsi *Bartonella* spp. infeksi di rumah sakit umum Catalonia, Spanyol. *Clin Microbiol Infect*. 2009 Des; 15(Suppl 2):130-1. Epub 2009 18 Mei. PMID:19456816

Sanguinetti-Morelli D, Angelakis E, Richet H, Davoust B, Rolain JM, Raoult D. Musim penyakit cakaran kucing, Prancis, 1999-2009. *Emerg Infect Dis*. 2011 Apr; 17(4):705-7. PMID:21470466

SankatsingSU, KoladerME, BoumaBJ, BenninkRJ, VerberneHJ, AnsinkTM, VisserCE, vanderMeer.
PMID:21404906

SasseigneG, HerbertA, LarvoilL, DamadeR, CartryO.
[Feverandabdominalpaininawanita berusia 56 tahun],[Artikel dalam bahasa
Prancis].RevMedInterne.2009Des;30(12):1049-53.Epub2009Oct7.PMID:19815317

SauerA, HansmannY, JaulhacB, BourcierT, Speeg-SchatzC.[Penyakit Lyme
mata terjadi selama masa kanak-kanak: Limalaporan kasus.][Artikel dalam
bahasa Prancis].JFrOphtalmol.2011Jun20.[Epubaheadofprint].
PMID:21696850

ScheideggerF, QuebatteM, MistlC, DehioC. Sistem Bartonellahenselae VirB /
Bep mengganggu sinyal faktor pertumbuhan endotel vaskular (VEGF)
pada sel endotel vaskular manusia. Mikrobiol Sel.
2011Mar;13(3):419-31.Epub2010Des3.PMID:21044238

SchoenRT. AcaserevealingthenaturalhistoryofuntreatedLymedisease.NatRevRheumatol.2011M

ScottC, AzwaA, CohenC, McIntyreM, DesmondN. Catscratchdisease:adiagnosticconundrum.IntJ

ShahSS, ZaoutisTE, TurnquistJ, HodinkaRL, CoffinSE. Diferensiasi
awal Lyme dari
enteroviralmeningitis. PediatrInfectDisJ.2005Jun;24(6):542-5.PMID:15933566

SherrVT. Serangan panik mungkin mengungkapkan penyakit kronis yang
sebelumnya tidak terduga dan disebarluaskan. JPsychiatrPract.2000Nov;6(6):352-6.
PMID:15990495

Smajlovic F, Ibralic M. Color Doppler pseudolymphomatous manifestasi penyakit cakaran kucing. *Med Arh.* 2009;63(5):297-9. PMID:20380135

Smismans A, Goossens VJ, Nulens E, Bruggeman CA. Perbandingan off five different immun. PMID:16774561

Steere AC, McHugh G, Damle N, Sikand VK. Studi prospektif uji serologi untuk penyakit medis. *Clin Infect Dis.* 2008 Jul 15;47(2):188-95. PMID:18532885

Stek CJ, van Eijk JJ, Jacobs BC, Enting RH, Sprenger HG, van Alfen N, van Assen S. Neuralgic

Stiles J. Bartonellosis pada kucing: aroleinuveitis? *Vet Ophthalmol.* 2011 Sep;14 Suppl 1:9-14. PMID:21923819

Stone EG, Lacombe EH, Rand PW. Pengujian Antibodi dan Lyme disease risk. *Emerg Infect Dis.* 2005 Mei;11(5):722-4. PMID:15890128

Stricker RB. Counterpoint: terapi antibiotik jangka panjang memperbaiki gejala persisten yang berhubungan dengan penyakit penyakit. *Clin Infect Dis.* 2007 Jul 15;45(2):149-57. Epub 2007 Jun 5. PMID:17578772

Stricker RB, DeLong AK, Green CL, Savely VR, Chamallas SN, Johnson L. Manfaat terapi antibiotik intravena pada pasien yang dirujuk untuk pengobatan penyakit Lyme diologis neurologis. *Int J Gen Med.* 2011;4:639-46. Epub 2011 Sep 6. PMID:21941449

Stricker RB, Green CL, Savely VR, Chamallas SN, Johnson L. Keamanan terapi antibiotik intravena pada pasien yang dirujuk untuk pengobatan penyakit Lyme diase neurologis. *Minerva Med.* 2010 Feb;101(1):1-7. PMID:20228716

StrickerRB,JohnsonL.Lymewars:mari kita lakukan pengujian.BMJ.2007Nov17;335(7628):1008.PMID:18006976

StrickerRB, JohnsonL.ChronicLymedisease dan 'AxisofEvil'. FutureMicrobiol.2008Des;3(6):621-4.PMID:19072179

StrickerRB,JohnsonL.Lymedisease:thenextdecade.InfectDrugResist.2011;4:1-9.Epub

StrleF, VidecnikJ, ZormanP, CimpermanJ, Lotric-FurlanS, MaraspinV.Temuan klinis dan epidemiologi untuk pasien dengan eritemamigran.Perbandingan kelompok dari tahun 1993 dan 2000.WienKlinWochenschr.200231 Juli;114(13-14):493-7.PMID:12422589

StübsG, FingerleV, WilskeB, GöbelUB, ZähringerU, SchumannRR, SchröderNW.Kolesterilgalaktosida terasilasi merupakan antigen spesifik dari Borrelia yang menyebabkan penyakit dan sering menginduksi antibodi pada tahap akhir penyakit.JBiolChem.200915 Mei;284(20):13326-34.Epub2009Mar23.PMID:19

SugiyamaH,SaharaM,ImaiY,OnoM,OkamotoK,KikuchiK,NagaiR.Endokarditis

**infektifolehBartonellaquintanamasqueradingasantineutrophilcytoplasmicantibody
PMID:19602882**

SuhB, ChunJK, YongD, LeeYS, JeongSH, YangWI, KimDS.Laporan penyakit cakaran kucing di Korea dikonfirmasi oleh PCR amplifikasi wilayah intergenik 16S-23SrRNA di Bartonellahenselae.KoreanJLabMed.2010Feb;30(1):34-7.PMID:20197720

SunJ,FuG,LinJ,SongX,LuL,LiuQ.SeroprevalensiBartonella diTiongkok Timurdananalisisfaktorrisiko.BMCInfectDis.201020 Mei;10:121.PMID:20482887

SuredaA, GarcíaD, Loma-OsorioP.

PMID:19409676

SustaL,UhIEW,GrosenbaughDA,KrimerPM.SinovialLesionsinExperimenta
[Epubaheadofprint].PMID:22075774

SwansonSJ,NeitzeID,ReedKD,BelongiaEA.Coinfectionsacquiredfromixod
PMID:17041141

SykesJE.Felinehemotropicmycoplasmas.JVetEmergCritCare(SanAntonio)

SykesJE,LindsayLL,MaggiRG,BreitschwerdtEB.Koinfeksi
pada manusia dengan Bartonellahenselaedanduavarian
mikoplasma hemotropik yang menyerupai
Mycoplasmaovis.JClinMicrobiol.2010Okt;48(10):3782-5.Epub2010Aug11.PM

SykesJE,WestroppJL,KastenRW,ChomelBB.Asosiasi antara
infeksi dan penyakit spesies Bartonella pada kucing peliharaan
ditentukan menggunakan serologi dan
budaya.JFelineMedSurg.2010Agt;12(8):631-6.Epub2010May31.PMID:20570199

SzaleniecJ,OlejK,SkjadziejJ,StrekP.[Penyakit Goresan Kucing--
diagnosis yang diremehkan].[Artikel dalam bahasa
Polandia].OtolaryngolPol.2009Mei-Jun;63(3):271-3.PMID:19886535

TalarekE,DuszczykE,ZarnowskaH.[Kesulitan diagnostik pada
neuroborreliosis pada anak-anak].[Artikel dalam bahasa Polandia]/PrzegIEpidemiol.
2007;61(1):73-8.PMID:17702442

TangYW.DuplexPCRassaysecara bersamaan mendeteksi dan

membedakanBartonellaquintana,B.henselae,danCoxiellaburnetiinsurgicalheartvallvesp

TarasówE,UstymowiczA,ZajkowskaJ, Hermanowska-SzpakowiczT. [Neuroborreliosis:CTandMRIfindingsin14cases.Preliminarycommunication]. [Artikel dalam bahasa Polandia].NeuroNeurochirPol.2001Sep-Oktober;35(5):803-13.PMID:11873593

TasherD,ArmarnikE,MizrahiA,LiatBS,ConstantiniS,Grisaru-

SoenG.Catscratchdiseasewithcervicalvertebralosteomyelitisandspinal epiduralabscess. PMID:19654566

TavoraF, BurkeA, LiL, FranksTJ, VirmaniR. Konfirmasi postmortem Lymecarditis dengan reaksi berantai polimerase. CardiovascPathol.2008Mar-Apr;17(2):103-7.Epub2007Mei11. PMID:18329555

TayST,KamalanathanM,RohaniMY.Borreliaburgdorferi(strainB.afzelii)antibodi di antara donor darah dan pasien Malaysia. SoutheastAsianJTropMedPublicHealth.2002Des;33(4):787-93. PMID:12757227

tenHoveCH, GublerFM, Kiezebrink-LindenhoviusHH.Sakit punggung pada anak yang disebabkan oleh penyakit cakaran kucing.PediatrInfectDisJ.2009Mar;28(3):258.PMID:19209087

TengJL, YeungMY, YueG, Au-YeungRK, YeungEY, FungAM, TseH, YuenKY, LauSK, WooPC.Insilicoanalisis metode berbasis pengurutan gen 16SrRNA untuk identifikasi bakteri Gram-negatif aerobik yang penting secara medis.JMedMicrobiol.2011Sep;60(Pt9):1281-6.Epub2011Apr15.PMID:21498652

TerekhovaD, SartakovaML, WormserGP, Schwartzl, CabelloFC. Resistensi Eritromisin di Borreliaburgdorferi.Agen AntimikrobaChemother.2002Nov;46(11):3637-40.PMID:12384380

TerradaC, BodaghiB, ConrathJ, RaoultD, DrancourtM. Uveitis: bentuk klinis baru dari infeksi Bartonella. *ClinMicrobiolInfect*.

2009Des;15Suppl2:132-3. Epub2009Jun22. PMID:19548998

ThompsonA, MannixR, BachurR. Arthritis monoartikular akut pediatrik: membedakan radang sendi dari etiologi lain. *Pediatri*.

2009Mar;123(3):959-65. PMID:19255026

ThompsonGR3rd, LunettaJM, JohnsonSM, TaylorS, BaysD, CohenSH, PappagianisD. Pengobatan dini

dengan flukonazol mayabrogate pengembangan IgG antibodies in coccidioidomycosis. *ClinInfect*

2011Sep;53(6):e20-4. PMID:21865185

TiconaE, HuarotoL, GarciaY, VargasL, MadariagaMG. Patofisiologi fase akut bartonellosis manusia menyerupai

AIDS. *MedHypotheses*. 2010Jan;74(1):45-9. Epub2009Agustus7.

PMID:19665314

TiemstraJD, KhatkhateN. Bell's palsy: diagnosis dan penatalaksanaan.

AmFamPhysician. 2007Okt1;76(7):997-1002. PMID:17956069

TopolovecJ, PuntarićD, Antolović-PozgainA, VukovićD, TopolovecZ, MilasJ, Drusko-BarisićV, VenusM. Serologis mendeteksi penyakit tick-

borne zoonoses in eastern Croatia. *CroatMedJ*. 2003Oct;44(5):626-9. PMID:14515426

TrafnyDJ, OyamaMA, WormserC, ReynoldsCA, SingletaryGE, PeddleGD. Cardiac troponin-I concentrations in dogs

with bradyarrhythmias before and after artificial pacing. *JVetCardiol*. 2010Des;12(3):183-90. Epub

TsaiYL, ChomeiBB, ChangCC, KassPH, ConradPA, ChuangST.

Infeksi Bartonella dan Babesia pada ternak dan kutu mereka di Taiwan.

ComplImmunoMicrobiolInfectDis. 2011Mar;34(2):179-87. Epub2010Des30. PMID:21194750

TsuneokaH,YanagiharaM,OtaniS,KatayamaY,FujinamiH,NagafujiH,AsariS,NojimaJ,I

TuerlinckxD, BodartE, GarrinoMG, deBilderlingG.Data klinis dan
temuan cairan

serebrospinalsinLymemeningitisversusasepticmeningitis.EurJPediatr.2003Mar;162
PMID:12655417

TuháckováJ,BýlákováJ,KrupkaM,NeperenýJ,ChumelaJ,WeiglE,VrzalV.Pengujian va

Tylewska-WierzbanowskaS,ChmielewskiT.Batasan pengujian
serologis untuk Lymeborreliosis: evaluasi ELISA dan western
blotinperbandingan dengan metode PCRandculture.WienKlinWochenschr.
200231 Juli;114(13-14):601-5.PMID:12422608

UllmannAJ,GabitzschES,SchulzeTL,ZeidnerNS,PiesmanJ.

Tiga pengujian multipleks untuk deteksi

Borreliaburgdorferisensulato dan Borreliamiyamotoisensulato

di Ixodesnymph yang dikumpulkan di lapangan di Amerika Utara.JMedEntomol.200

PMID:16465748

UmekojiA,FukaiK,YanagiharaS,OnoE,SowaJ,IshiiM.Deteksi

cepatBartonellahenselaehetshockproteinDNAbynestedpolymerasechainreactionfr

PMID:19785710

Valverde-GubianasM,Ramos-LópezJF,López-TorresJA,Toribio-

GarcíaM,Milla-PeñalverC,GálvezTorres-PuchoIJ,Medialdea-

MarcosS.[Neuroretinitis.Kasus Klinis].[Artikel dalam bahasa

Spanyol].ArchSocEspOftalmol.2009Agustus;84(8):389-94 .PMID:19728239

VarelaAS, LuttrellIMP, HowerthEW, MooreVA, DavidsonWR, StallknechtDE, LittleSE. First culture isolation of *Borrelia lonestari*, putative agent of southern tick-associated rash illness. *J Clin Microbiol*. 2004 Mar; 42(3):1163-9. PMID: 15004069

Vayssier-TaussatM, LeRhunD, DengHK, BivilleF, CescauS, DanchinA, MarignacG, LenaourE, BoulouisHJ, MavrisM, ArnaudL, YangH, WangJ, QuebatteM, EngelP, SaenzH, DehioC. Sistem sekresi *Trw* tipe IV dari *Bartonella* memediasi adhesi spesifik inang terhadap eritrosit. *PLoS Pathog*. 2010 Jun 10; 6(6):e1000946. PMID: 20548954

VázquezM, SparrowSS, ShapiroED. Neuropsikologis jangka panjang dan hasil kesehatan anak-anak dengan saraf wajah yang diatribusikan ke penyakit Lyme. *Pediatrics*. 2003 Agustus; 112 (2): e93-7. PMID: 12897313

VermeulenMJ, VerbakelIH, NotermansDW, ReimerinkJH, PeetersMF. Evaluation of sensory. *Epub* 2010 Mar 11. PMID: 20223899

VianelloM, MarchioriG, GiomettoB. Keterlibatan beberapa saraf kranial dalam sindrom Bannwarth. *Neurol Sci*. 2008 Apr; 29(2):109-12. *Epub* 2008 16 Mei. PMID: 18483708

VitaleG, IncandelaS, IncandelaC, MicalizziA, MansuetoP. Isolasi dan karakterisasi *Bartonella*. *Epub* 2009 Jan 7. PMID: 19129406

VorstmanJA, KuiperH. [Kepalsaan wajah perifer pada anak-anak: tes untuk Lyme borreliosis hanya dengan adanya tanda-tanda klinis lainnya]. PMID: 15106315

VostalK, ZakovskaA. Studi dua tahun tentang pemeriksaan darah dari hewan pengerat liar untuk mengetahui keberadaan antibodi antiborrelial. *Ann Agric Environ Med*. 2003; 10(2):203-6. PMID: 14677912

Wagner B, Freer H, Rollins A, Erb HN. Uji multiplex berbasis manik-manik fluoresen untuk deteksi simultan antibodi

terhadap *B. burgdorferi* outer surface proteins in canine serum. *Vet Immunol Immunopathol*. 2011;144(3-4):374-81. Epub 2011 Aug 17. PMID: 21208663

Wagner B, Freer H, Rollins A, Erb HN, Lu Z, Gröhn Y. Pengembangan uji multiplex untuk deteksi antibodi terhadap kuda *Borrelia burgdorferi* dan validasinya menggunakan metode statistik Bayesian dan konvensional. *Vet Immunol Immunopathol*. 2011 Des 15; 144(3-4):374-81. Epub 2011 Aug 17. PMID: 21208663

Wang CW, Chang WC, Chao TK, Liu CC, Huang GS. Computed tomography and magnetic resonance imaging in the diagnosis of *Bartonella* infection. *Vet Pathol*. 2010 Mei; 47(3):529-35. Epub 2010 Mar 23. PMID: 20332424

Webster JD, Miller MA, DuSold D, Ramos-Vara J. Efek infeksi formalin yang berkepanjangan pada deteksi imunohistokimia agen infeksi formalin-fixed, jaringan yang tertanam parafin. *Vet Pathol*. 2010 Mei; 47(3):529-35. Epub 2010 Mar 23. PMID: 20332424

Weinspach S, Tenenbaum T, Schönberger S, Schaper J, Engers R, Rueggeberg J, Mackenzie CR, Wolf A, Mayatepeke E, Schrotten H. Penyakit cakaran kucing - presentasi klinis heterogen: lima kasus infeksi yang tidak biasa yang disebabkan oleh *Bartonella henselae*. *Klin Padiatr*. 2010 Mar; 222(2):73-8. Epub 29 September 2009. PMID: 19790000

Weinstein A. Komentar editorial: pengujian laboratorium untuk penyakit Lyme: waktu untuk perubahan? *Clin Infect Dis*. 2008 15 Juli; 47(2): 196-7. PMID: 18532894

Welc-Faleciak R. [Keadaan pengetahuan terkini tentang infeksi *Bartonella*]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. *Przegl Epidemiol*. 2009; 63(1):11-7. PMID: 19522219

Welc-FaleciakR,RodoA,SiyskiE,BajerA.Babesiacanisdan infeksi yang ditularkan melalui kutu lainnya pada anjing di Polandia Tengah.VetParasitol.2009Des23;166(3-4):191-8.Epub2009Sep26.PMID:19837515

WendlingD,SevrinP,Bouchaud-ChabotA,ChabrouxA,ToussiroteE,BardinT,Michelf.Parsonage-

TurnersyndromevealingLymeborreliosis.JointBoneSpine.2009Mar;76(2):202-4.Epub

WoodcockS.Lymediseasetesting.LancetInfectDis.2006Mar;6(3):122.PMID:1650058

WormserGP, LiverisD, HanincováK, BrissonD, LudinS, StracuzziVJ, EmbersME, PhilippMT, LevinA, Agüero-RosenfeldM, SchwartzI.EffectofBorreliaburgdorferigenotype pada sensitivitas pengujian C6and2-tier pada pasien Amerika Utara dengan konfirmasi budayaLymedisease.ClinInfectDis.2008Oct1 ;47(7):910-4.PMID:18724824

WormserGP, NowakowskiJ, NadelmanRB, VisintainerP, LevinA, Agüero-RosenfeldE. Dampak variabel klinis pada antibodi spesifik Borreliaburgdorferi, seropositifitas dalam serum fase akut dari pasien di Amerika Utara dengan penyakit Lymediase awal yang dikonfirmasi ClinVaccinImmunol.2008Oktober;15(10):1519-22.Epub2008Agt20. PMID:18716009

WormserGP,RamanathanR,NowakowskiJ,McKennaD,HolmgrenD,VisintainerP,Dor
PMID:12729423

WrightSA,TuckerJR,DonohueAM,CastroMB,KelleyKL,NovakMG,MacedoPA.Avian

YamadaY,OhkusuK,YanagiharaM,TsuneokaH,EzakiT,TsuboiJ,OkabayashiH,Su

YilmazC, ErginC, Kalelil.

[InvestigasiBartonellahenselaeseroprevalensi dan faktor risiko terkaitdonor darah diterima di Universitas PamukkaleBloodCenter].[Artikel dalam bahasa Turki].MikrobiyolBul.2009Jul;43

YoonHJ, LeeWC, ChoiYS, ChoS, SongYG, ChoiJY, KimCO, KimEJ, KimJM. Cervically

YoussefD, ShamsWE, EIAbbassiA, MoormanJP, Al-

**Abbadima. Combiningcytomorphologyandserologyforthediagnosisofcatscratch
PMID:21319324**

**ZajkowskaJM, Hermanowska-SzpakowiczT, WysockaJ, PancewiczS, LipskaA, KasprzyckaE. [Estimasi jumlah trombosit dan parameter morfologinya pada pasien yang terinfeksi oleh borreliaburgdorferi].
PMID:11928555**

ZapaterLatorreE, CastilloRuizA, AlbaGarcíaJR, ArmengotCarcellerM, SanchoRieg

ZarragaM, RosenL, HerschthalD. Bacillaryangiomasinimmunocompetentanak: laporan kasusdantinjauanliteratur. AmJ Dermatopathol. 2011 Jul; 33(5):513-5. PMID:212858

ZarzyckaB, PieczaraA, Skowron-KobosJ, KrzemińskiZ.
[Prevalensi IgG antibodi terhadap Bartonella henselae pada anak-anak dengan limfadenopati]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. Przegl Epidemiol. 2008;62(4):759-65. PMID:19209738

ZeidnerNS, SchneiderBS, DolanMC, Piesman J. Analisis beban spirochete, regangan, dan patologi dalam model Lyme borreliosis yang ditularkan melalui kutu. Vector Borne Zoonotic Dis. 2001 Spring;1(1):35-44. PMID:12653134

ZenoneT. Systemic Bartonella henselae infeksi pada Dewasa Imunokompeten Menampilkan sebagai Demam Asal Tidak Diketahui. Case Report Med. 2011;2011:183937. Epub 2011 May 5. PMID:21629850

ZekraouiY, MegzariA, El AloussiT, BerrahoA. [Neuroretinitis unilateral mengungkapkan penyakit cacaran kucing]. [Artikel dalam bahasa Prancis]. Rev Med Interne. 2011 Apr;32(4):e46-8. Epub 2010 Jun 19. PMID:20646795

ZhangL, CuiF, WangL, ZhangL, ZhangJ, WangS, YangS.
Investigasi anaplasmosis di Kabupaten Yiyuan, Provinsi Shandong, Tiongkok. Asian Pac J Trop Med. 2011 Jul;4(7):568-72. PMID:21803311

ZhongJ, SkouloubrisS, DaiQ, MyllykallioH, BarbourAG. Fungsi dan evolusi gen yang ditularkan melalui plasmid untuk biosintesis pirimidin di Borrelia spp. J Bacteriol. 2006 Feb;188(3):909-18. PMID:16428394

ZobbaR, ChessaG, MastrandreaS, PinnaP, PappalardoML, PattaC, MasalaG. Deteksi serologis dan molekuler Bartonella spp. pada manusia, kucing dan anjing dari Sardinia utara, Italia. Clin Microbiol Infect. 2009 Des;15 Suppl 2:134-5. Epub 2009 May 18. PMID:19456814

Daftar Periksa Babesia

Meningkatkan Deteksi Infeksi Tersembunyi yang Umum dan Muncul

James L.Schaller, MD, MAR

Perkenalan

Di bawah ini adalah contoh tanda, gejala dan cara langsung untuk membantu meningkatkan diagnosis Babesia. Pemeriksaan database genetik publik menunjukkan bahwa ada lebih dari tiga puluh lima spesies, banyak di antaranya memiliki varian.

Perlu diketahui bahwa persentase orang yang terinfeksi parasit bersel tunggal ini tidak menunjukkan gejala apa pun, setidaknya selama beberapa tahun.

Daftar periksa ini tidak dimaksudkan untuk digunakan sebagai alat definitif untuk mendiagnosis Babesia. Ini adalah pendapat ahli saya bahwa alat definitif 100% atau bahkan 98% akurat ada.

Tujuan saya hanya untuk mengurangi penyakit pada orang-orang yang positif tetapi tidak menunjukkan hasil tes langsung dasar positif (negatif palsu).

Memang, bukan hal yang aneh bagi seorang pasien dengan Babesia untuk menunjukkan hasil tes yang negatif berkali-kali, terlepas dari laboratoriumnya, dan kemudian muncul dengan hasil tes DNA yang positif ketika terkena dua atau tiga pengobatan terhadap protozoa selama tiga hari, atau mengalami konversi baru dari tes antibodi negatif ke positif enam minggu setelah uji coba provokasi serupa.

Saya tidak menolak atau mendukung pendekatan tersebut, namun merasa perlu untuk menyebutkan bahwa hasil yang sama juga terjadi pada pengobatan "pencegahan malaria". Selain itu, ada contoh di mana penggunaan herbal, seperti artesunat, untuk pencegahan kanker, telah menghasilkan hasil yang tidak diinginkan: konversi titer antibodi Babesia dari negatif menjadi positif.

Setelah menulis empat buku dengan topik Babesia, saya telah menciptakan skala ini berdasarkan tahun-tahun membaca penuh waktu dan semangat untuk melakukan deteksi tingkat lanjut. Daftar periksa ini bertujuan untuk mencegah negatif palsu: beberapa pasien yang tampak negatif mungkin tidak benar-benar negatif. Saya melakukan ini karena saya telah membaca dan melakukan penelitian selama bertahun-tahun dan menunjukkan bahwa kehilangan parasit ini selama 5,10,30 atau 50 tahun jauh lebih berbahaya daripada pengobatan yang hati-hati. Efek samping pengobatan akan rendah jika pengobatan dimulai pada 20% dari dosis yang disarankan.

Saya ingin mengingatkan Anda bahwa seseorang tidak dapat dianggap ahli dalam mengobati infeksi yang berpotensi fatal ini hanya dengan membaca beberapa artikel atau pedoman. Tidak perlu keahlian yang diperoleh dengan mendiagnosis dan mengobati penyakit yang sangat jelas, sangat jelas, 1% pasien yang paling sakit sebagai “norma” dalam diagnosis Babesia. Keahlian harus memerlukan *setidaknya* tinjauan 1.500 artikel selama lima tahun. Fakta bahwa buku teks parasit biasanya hanya menawarkan 1-2 halaman tentang infeksi ini menunjukkan bahwa penyakit ini tidak dikuasai atau dipahami bahkan oleh mereka yang tertarik pada parasit.

Penyembuhan Babesia tidak sesuai dengan formula yang ditetapkan, namun tidak seorang pun harus putus asa untuk mencapai kesembuhan penuh. Saat ini saya telah memulai buku ajar berpikir kreatif yang baru, berbasis penelitian, tentang pengobatan Babesia yang optimal untuk dipublikasikan pada tahun 2012. Ini akan membahas pengobatan yang sudah dikenal dan menawarkan ide untuk memaksimalkan pilihan ini, tetapi saya juga akan menambahkan diskusi pada pilihan baru untuk pasien dan dokter yang tidak puas dengan formula tersebut. pilihan saat ini.

Ringkasnya, bagaimana posisi Babesia medis atau ilmiah tertentu bisa ada, ketika spesies, sub-spesies, atau varian baru yang menginfeksi manusia terus-menerus muncul, dan tidak ada tes langsung—terlepas dari sensitivitasnya?

DAFTAR PERIKSA BABESIA

James Schaller, MD, MAR

(Silakan Periksa Gejala Apa Pun yang Berlaku)

PSIKIATRI DAN NEUROLOGI

£Keluarga, teman, atau orang lain melaporkan bahwa Anda terlihat lelah atau basah kuyup

£Pemikiran lambat

£Label psikiatris diberikan kepada anak atau kerabat untuk semua masalah mereka ketika masalah medis sudah jelas, seksis ditunjukkan oleh hasil laboratorium yang tidak normal (Saya tidak berbicara tentang laboratorium kegagalan organ dasar, tetapi penggunaan *pengujian luas yang mencakup bahan kimia peradangan dan anti-inflamasi, hormon, tingkat nutrisi, dan bahan kimia sistem keke*

£Pembesaran kelenjar getah bening (tetapi juga pada Lyme, Bartonella, infeksi lain, peradangan tinggi, tumor dan penyakit lainnya)

£Masalah otak seperti kesulitan memenuhi tuntutan kehidupan di masa lalu, keterlambatan karena masalah motivasi dan organisasi, dan masalah konsentrasi[Semua ini akan menjadi positif]

£Masalah ingatan[ini tidak spesifik pada proses infeksi atau penyakit. Misalnya, paparan bahan kimia biologis jamur di dalam ruangan dapat menurunkan memori dalam waktu satu jam, bergantung pada campuran spesiesnya.]

£Penyakit kejiwaan yang parah[ini tidak terbatas pada infeksi tunggal.]

JANTUNG & SISTEM PEREDARAN DARAH

£ Tiba-tiba kehilangan tekanan darah

£Transfusi menggunakan darah yang bukan milik Anda

£Anemiabahkanpenyebab non-infeksi telah diusulkan

£Anemia tanpa penjelasan yang jelas

£Rasa sakit yang parah

£Sebuah “serangan jantung” sebelum usia 55 tahun (ketika Anda memiliki tiga risiko faktor)

£Sebuah “serangan jantung” atau infark jantung sebelum usia 60 tahun, dengan hanya satu faktor risiko. [Menjadi laki-laki dianggap sebagai faktor bagi banyak orang. Pria mengalami kerusakan jantung lebih cepat dibandingkan wanita. Faktor risiko lainnya termasuk tembakau atau paparan, seperti perokok pasif di rumah, diabetes, tekanan darah tinggi, kadar kolesterol lengket yang tinggi seperti lipoprotein(a) atau kadar trigliserida tinggi, riwayat serangan jantung dalam keluarga, aktivitas fisik yang terbatas, obesitas (dapat didefinisikan sebagai mengenakan celana berukuran lebih dari 39 inci jika Anda seorang pria dan lebih dari 34 inci jika Anda seorang wanita atau tubuh yang gemuk dengan indeks massa tubuh 30 atau lebih tinggi), mis. penghentian atau penanganan stres yang buruk secara rutin, dan penyalahgunaan obat-obatan stimulan seperti kokain atau amfetamin. Saya akan menambahkan homosistein laboratorium ke level di atas 10, depresi berat, tanpa suplementasi vitamin K2, bebas dihidrotestosteron pada persentil ke-10 atau lebih rendah, tidur terfragmentasi atau buruk [yang meningkatkan peradangan], C4aRIA yang tinggi, aMMPI yang melebihi 300 dan VIP rendah tingkat darah.

ORGAN UTAMA

£Amata berwarna kuning, tandangan kulit (penyakit kuning) tanpa yang lain jelas penyebabnya

£Hati yang membesar (yang terletak di bawah tulang rusuk kanan Anda)

£Limpa yang membesar (di bawah sangkar tulang rusuk kiri Anda). Ini salah diyakini sebagai tanda umum manusia; sebenarnya hal tersebut sangat jarang terjadi.

£ Pecahnya limpa [jarang tetapi mendapat perhatian medis yang cepat dan karena itu terlalu terwakili dalam artikel medis]

£Darkurine[inijarangdaripadabeberapaartikelintim]

£Aninabilitytourinate

£Sesak napas[noclearasthma,pneumonia,COPDatau lainnya
penyebab umum]

£Edema paru yang merupakan cairan dalam jumlah tinggi di kantung udara paru-paru,
yang menyebabkan sesak napas

£Astrokeofanysizeorinanyorgan(kata stroke artinya
jaringan tidak dapat memperoleh oksigen). Stroke atau infark dapat terjadi di otak,
retina, ginjal, jantung, dan banyak jaringan lainnya.

£AnMRI,Catau studi pencitraan lain yang menunjukkan jaringan mati di dalamnya
organ apa pun yang tidak diketahui penyebabnya

MEDIS UMUM

£Sakit kepala tanpa sebab yang jelas

£Sakit kepala yang sulit dikendalikan dan/atau parah

£Sakit kepala yang berlangsung selama tiga tahun dan rasa sakitnya semakin meningkat
meskipun telah dilakukan pengobatan

£Penambahan berat badan yang jelas merupakan kelebihan diet dan latihan

£ Penurunan berat badan dengan makan yang wajar dan olahraga rata-rata

£Kelebihan lemak di area perut bagian bawah yang merupakan kelebihan gaya hidup dan
aktivitas

£Anorexiaoramurunkan nafsu makan

£Setiap penurunan nafsu makan

£ Nafsu makan buruk

Kelelahan yang berlebihan dialami oleh kebanyakan orang dalam hal yang sama
rentang usia

- £ Kelelahan yang menghasilkan kebutuhan tidur lebih dari 8½ jam setiap hari
- £ Kelelahan karena insomnia yang berkepanjangan [pertimbangkan kemungkinan keduanya Bartonella dan Babesia dalam kasus ini]
- £ Kecepatan tidur siang hari meskipun tidur malam hari
- £ Keringat malam
- £ Keringat berlebihan selama aktivitas normal sehari-hari
- £ Kedipan panas pada suhu ruangan normal
- £ Demam intermiten
- £ Dingin
- £ Demam apa pun yang melebihi tiga hari
- £ Spike of fever over 100.5 after a possible tick bite
- £ Kelesuan
- £ Pembengkakan pada anggota tubuh dan bagian tubuh lainnya
- £ Gelombang gatal umum [tanda infeksi dan peradangan ini tidak terbatas hanya pada Babesia.]
- £ Benjolan atau kumpulan jaringan lunak jenis lain tanpa penyebab yang jelas [Infeksi lain yang ditularkan melalui kutu dan kutu juga dapat menyebabkan pertumbuhan ini.]
- £ Membuang otot
- £ Penyinkingan jaringan tubuh secara umum yang terlihat
- £ Kehilangan tulang yang sangat besar ditandai melebihi perkiraan yang diberikan usia
- £ Jaringan payudara berlebih pada pria atau anak laki-laki
- £ Sakit yang ditusuk secara acak

£Mual atau muntah

£Peningkatan rasa: kepekaan terhadap cahaya, sentuhan, bau, rasa atau suara

£ Rasa tidak seimbang

£Satu atau lebih masalah medis dengan penyebab yang tidak jelas, dengan diagnosis yang berubah atau bertentangan, atau yang pada akhirnya disebut “idiopatik”

£ Infeksi dua kutu atau kutu dengan dua virus, bakteri atau protozoa yang ditularkan melalui kutu positif. Adanya infeksi lain seperti virus yang ditularkan melalui tongkat atau bakteri menimbulkan kecurigaan terhadap infeksi Babesia.

£Adanya satu atau lebih penyakit misterius setelah evaluasi oleh tiga dokter berkualitas

HASIL LAB

£ Kadar Protein Kationik Eosinofil (ECP) berada di atas 15% dari normal. Ini mungkin berubah pada 15-20% pasien Babesia.

£Level ECP di atas normal. (Pemindaian lain dapat meningkatkan lab ini, tetapi merupakan kesalahan bahwa infeksi Babesia tidak termasuk dalam daftar ini).

£Tingkat ECP meningkat 30% atau lebih sebagai respons terhadap obat pembunuh protozoa dalam pengujian serial. (Tes ini sekitar 40-60% sensitif dan banyak pasien tidak mengalami perubahan pada laboratorium ini bahkan dengan pengobatan yang efektif).

£Level ECP berada di bawah level yang dapat dideteksi.

£Eosinofil absolut dalam rentang rendah atau tinggi[ini bukanlah definitif dengan cara apa pun, namun merupakan alat yang berguna.]

£Persentase Eosinofil dalam kisaran normal rendah atau tinggi

£Eosinofil sangat tinggi[jarang terjadi pada Babesia, tetapi temuan lain menyarankan kemungkinan penyebab lainnya]

Hasil VEGF normal atau rendah dengan kehadiran Bartonella

£ATNF-alphain melebihi 1,0 di hadapan Bartonella

Level £ACD57atauCD57/8yang turun tepat setelah dimulainya

Perawatan babesia,atau yang jatuh terus-menerus dengan Babesia yang berkelanjutan perlakuan

£Hemolitanemia dengan tes laboratorium menunjukkan produk darah positif dalam urinmu [ini bukan temuan rutin.]

£Dokter Anda memahami penggunaan pengujian dan perasaan tidak langsung pola labmu menunjukkan kehadiran Babesia. Hal ini melibatkan lebih dari sekedar lonjakan ECP.

Karena pengujian langsung untuk Babesia di laboratorium mana pun dapat menghilangkan banyak spesies manusia dan memiliki reliabilitas yang bervariasi, dan kehadiran Bartonella secara umum menekan beberapa pengujian antibodi, hasil tes yang positif atau “tak tentu” kemungkinan besar positif. Apakah Anda memiliki hasil Babesia yang “tidak dapat ditentukan” atau

£Kelainan bilirubin[meningkat mungkin 5%pasien]

£Kelainan besi yang melebihi normal[tingkat tinggi atau rendah. Temuan penyakit genetik yang meningkatkan patologi besi tidak serta merta mengesampingkan temuan ini. Patologi mereka dapat bersifat genetik sehingga menimbulkan penyakit plus Babesia [Lihat makalah penyembuhan kanker HES saya di Medscape di mana eosinofil mirip kanker diberi perawatan oleh Babesia].

£Setelah pengobatan Babesia dengan agen pembunuh protozoa yang jelas digunakan juga untuk membunuh malaria, IL-6 berpindah dari tingkat yang sangat rendah ke tingkat yang meningkat.

£Setelah pengobatan Babesia dengan agen pembunuh protozoa yang jelas digunakan juga untuk membunuh malaria, IL-1B berpindah dari tingkat yang sangat rendah ke tingkat yang meningkat.

£ Babesia menciptakan dan memicu perubahan dalam tubuh manusia kimia. Tes sedang dirancang untuk mengidentifikasi bahan kimia yang hanya dibuat oleh Babesia. Contohnya adalah Babesiamicrotisedantigen1 (BmSA1).

£ Setiap virus Epstein-Barr yang positif melebihi tingkat normal yang rendah. Anda mungkin mengalami infeksi, infeksi, atau peradangan. Ini tidak hanya ditemukan di Babesia. [Ini bukan penyebab rutin dari

£ Tes autoimunitas positif. Ini adalah hasil positif yang lebih kuat jika ada dua hasil autoimun. Misalnya, seorang pasien memiliki ANA positif dan memiliki antibodi terhadap sistem tiroidnya.

£ Tes kulit tenaga kerja yang positif menempatkan sensitivitas makanan pasien di atas 5% populasi

£ Peningkatan monosit

£ Peningkatan neutrofil tanpa sumber infeksi yang jelas

£ Peningkatan protein C-reaktif

£ Peningkatan D-dimer

£ ALT yang luar biasa tinggi yang merupakan enzim hati meningkat sebesar trauma hati, racun atau infeksi seperti Babesia [ara mencari tahu].

£ Limfositopenia—limfosit rendah yang merupakan tipe sel darah putih yang mampu melawan infeksi

£ Trombositopenia—jumlah trombosit di bawah 50.000

£ A high lactate dehydrogenase atau LDH. Enzim ini mengukur kerusakan jaringan terutama pada jantung, hati, ginjal, otot rangka, otak, sel darah, dan paru-paru.

REAKSI ATAU PERUBAHAN TUBUH

£ Bereaksi terhadap turunan Artemisia (Sweet Wormwood).

*Catatan: aksi tidak perlu bertahan lebih dari satu hari dan keadaan tes segera atau kehilangan alat tidak berlaku.

£ Bereaksi terhadap obat amalari. Misalnya, ativoquone (Mepron), proguanil atau withativoquone (Malarone), artesunate, hari ke-1-3 dari fartesmesinin, dosis tinggi baru fartesmesin di hari ke-1-2, artemeter, Alinia, klindamisin, kinaorazitromisin pada 2,000 mg/hari secara oral atau dosis IV selama lima hari berturut-turut. (Dibutuhkan kearifan mendalam bagi dokter untuk membedakan antara efek samping dan reaksi akibat pengobatan Babesia yang efektif. Misalnya, insomnia akibat obat sintetik Larium tidak ada artinya, karena Larium memiliki efek samping ini pada pasien yang tidak terinfeksi. Namun kelelahan, insomnia, atau sakit kepala parah akibat makan aspoonofativoquone (Mepron) pada hari pertama adalah gejala yang sangat mencurigakan tomsforaknownprotozoalike BabesiaorMalariaor othersimirinfections that are newidentifiedallygenetically).

£ Perubahan suasana hati dengan obat apa pun yang membunuh protozoa Babesia, kecuali Larium

£ Sakit otot atau nyeri sendi/nyeri, terutama yang memburuk setelah penggunaan obat pembunuh protozoa seperti proquanil, Alinia, ativoquone, klindamisin, atau salah satu dari banyak obat alami progresif baru yang sedang berkembang atau pengobatan malaria sintetik

£ Insomnia setelah meminum obat pembunuh amalaria

£ Kecemasan dan/atau depresi setelah meminum obat pembunuh amalaria obat

£ Kemarahan atau regresi kepribadian sementara setelah penggunaan fa obat herbor pembunuh malaria, misalnya, ativoquone, Malarone, proguanil, artesunate, hari ke-1-3 fartesmesinin, artemeter, Alinia, klindamisinorazitromisin pada 2,000mg/hari secara oral atau dosis IV selama lima hari berturut-turut.

LINGKUNGAN

£ Hewan peliharaan, hewan ternak, atau kerabat lokal dengan klinis APAPUN gejala infeksi virus, bakteri atau protozoa yang ditularkan tanpa diagnosis yang jelas

£Ibu pasien diduga menderita atau telah terdiagnosis Babesia, SARI (Penyakit Masterson), Neoehrlichia, Anaplasma, Lymedisease, Mycoplasmas, QFever, Rocky Mountainspottedfever (Rickettsia), tick-borne relapsingfever, Tularemia (bakteri), Ehrlichia, Protozoa FL1953, atau virus seperti CMV, HHV-6, CocksackieBTipe1,2, 3,4,5,6, ParvoB-19 atau Powassan.

£Seorang saudara kandung, ayah, pasangan atau anak yang menderita infeksi tickborne yang berbagi tempat tinggal atau liburan dengan jarak yang dekat dengan semak belukar (daerah hutan)

£Paparasi ke lingkungan luar ruangan dengan semak, rumput liar, sungai liar, lapangan golf, atau hutan *selama lebih dari sepuluh menit di lokasi mana pun yang ditinggali atau dikunjungi*

£Hewan peliharaan atau hewan keluarga dari jenis apa pun, misalnya, kuda, telah dimiliki pemaparan luar ruangan ke area dengan semak, rumput liar, sungai liar, atau hutan. Jika hewan peliharaannya adalah hewan seperti anjing, yang dapat diberikan pengobatan anti kutu dan kutu, apakah hewan tersebut selalu *sesuai jadwal* dengan perawatan tersebut?

£Hapus paparan terhadap tik di rumah Anda saat ini atau di masa lalu

£Hapus paparan totok selama liburan atau perjalanan lainnya

£ Pernahkah Anda mengalami jenis gigitan kutu?

£ Pernahkah Anda mendasarkan pakaian Anda?

£ Pernahkah Anda mendasarkan diri pada tubuh Anda?

£Apakah Anda pernah bersama orang lain di lokasi yang mereka centang pada pakaian atau kulitnya?

£Kontak seksual adalah bentuk komunikasi yang diperdebatkan

dan infeksi yang ditularkan melalui kutu. Saya tidak punya posisi. Isolasi dalam cairan tubuh tidak berarti jalan untuk menyebarkan infeksi.

Jika Anda dan penyembuh Anda merasa hal ini mungkin merupakan jalur infeksi, apakah pasien pernah melakukan kontak intim dengan berbagi cairan tubuh dengan orang yang terinfeksi?

£Anda tinggal di negara bagian yang memiliki laporan infeksi yang ditularkan melalui kutu pada lebih dari 40 orang. [Saat ini, ini biasanya hanya penyakit Lyme saja].

£Anda tinggal di sebelah negara bagian yang memiliki laporan yang ditularkan melalui kutu infeksi pada lebih dari 60 orang. [Saat ini, ini biasanya hanya penyakit Lyme saja].

£Banyak mamalia kecil yang tinggal di dekat rumah Anda, lokasi olahraga, lokasi liburan atau pekerjaan.

SEBUAH KATA TENTANG PEMERIKSAAN DARAH MANUAL

Tidak ada noda darah yang positif bagi Babesia kecuali Anda memiliki jumlah sel darah merah yang terinfeksi dalam jumlah besar. Ini sangat jarang terjadi. Oleh karena itu, tidak ada apusan darah yang dianggap negatif kecuali telah diperiksa setidaknya selama tiga puluh menit. Meskipun pemeriksaan sel darah putih berukuran besar selama 2-3 menit mungkin cukup untuk mengidentifikasi kanker dan penyakit lainnya, pencarian untuk lebih dari delapan puluh presentasi sel darah merah Babesia di bawah 1000x, seperti yang ditemukan dalam buku saya, *Hematology Forms of Babesia*, memerlukan setidaknya tiga puluh menit. Sayangnya, pasien rawat inap yang positif mengidap Babesia, pemeriksaan smear darah merah manual rutin dengan permintaan yang jelas untuk mencari Babesia di bawah mikroskop dengan perbesaran 1.000x telah melewatkan Babesia setidaknya 98% dari keseluruhan waktu. Dalam makalah yang melaporkan dengan jelas divisualisasikan Babesia dalam noda darah, pasien cenderung mengalami infeksi besar, yaitu lebih dari 3% sel darah merah terinfeksi.

Namun, jika seseorang secara pribadi melakukan kontrak dengan ahli mikrobiologi, ahli patologi, atau direktur laboratorium untuk mengizinkan stafnya menghabiskan waktu ekstra, hasil positif pada noda darah akan meningkat pada pasien yang jelas-jelas positif terinfeksi. Saya tahu sebagian besar laboratorium bekerja terlalu keras, namun anggapan bahwa luncuran darah akan menunjukkan pola X klasik tetradora yang jelas merupakan kesalahan. Dengan menggunakan slide dari sumber nasional atau negara bagian yang dihormati, saya hanya menemukan melalui ujian yang sangat cermat, lebih dari lima puluh presentasi Babesia yang biasanya terlewatkan. Memang, dalam buku teks saya tentang Babesia, sebagian besar gambar bentuknya belum pernah dipublikasikan. Tidak ada seorang pun dalam sejarah yang meluangkan waktu untuk me

bentuk unik. Sungguh menakjubkan untuk menulis hal ini dan menegaskan bahwa banyak infeksi kutu dan kutu yang jelas-jelas muncul dan belum dapat diatasi.

Tolong hargai noda itu untuk membantu menentukan apakah suatu zat adalah apa yang tampak. Misalnya, beberapa sekolah kedokteran alternatif merasa bahwa *Candida* ada di usus dan terasa sering masuk ke dalam darah melalui cacat di dinding usus. Meskipun *Candida* tidak memiliki pengaruh yang baik pada usus, saya menemukan bahwa beberapa sampel darah dengan benda yang sangat mirip dengan bagian *Candida* tidak menodai selulosa dan komponen ragi lainnya. Pendapat saya adalah bahwa dalam sepuluh tahun terakhir, dalam diskusi atau penelitian, ahli patologi dan mikrobiologi yang sangat baik telah menunjukkan alasan yang jelas bahwa umat manusia telah mengembangkan teknik pewarnaan yang sangat canggih - teknik ini dapat mendiagnosis dan sangat hemat biaya. Dan beberapa ilmuwan medis menambahkan teknologi baru pada identifikasi *Babesia* (dibahas dalam *Pembaruan Babesia 2009* saya dan teks *Hematologi Babesia* saya).

Babesia adalah infeksi yang baru muncul. Klaim atau kritik kepastian apa pun tentang posisi *Babesia* tanpa penelitian ekstensif dan membaca lebih dari 200 jam adalah prematur. Sekali lagi, spesies *Babesia* baru bermunculan pada setiap orang dalam empat bulan. Bahkan, protozoa baru pun telah ditemukan yang tampak seperti *Babesia* di bawah mikroskop berkekuatan tinggi, namun jika diurutkan secara genetik maka ia bukan *Babesia* atau malaria dewasa, yang dapat terlihat serupa. Ini adalah infeksi baru dan sekarang disebut FL1953 dan diurutkan secara genetik oleh Dr.Ellis dan Dr.Fry. Kelihatannya seperti *Babesia*, tetapi secara genetik bukan *Babesia*.

Oleh karena itu, karena *Babesia* manusia adalah penyakit yang baru muncul, skala ini hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap *Babesia*, suatu infeksi yang dapat membunuh pasien pada usia lanjut. Penulisan dalam lima belas tahun terakhir telah melihat *Babesia* sama seperti "koinfeksi" atau catatan kaki tentang infeksi *aspirochete* [yaitu, Lyme]. Apa pun yang dapat bersembunyi selama beberapa dekade, dan kemudian mungkin membunuh Anda dengan pembekuan di jantung, otak, atau paru-paru dengan cara lain, bukanlah infeksi biasa.

Klaim *babesi*acure harus dibuat dengan menggunakan pengujian tidak langsung yang lahir dari ekstrak jurnal unggul yang dibaca minimal lima tahun.

Saat ini, banyak pola pengujian laboratorium tidak langsung yang sudah mapan tidak demikian

digunakan atau dipahami oleh para dokter yang sangat sibuk dan cerdas yang bekerja penuh waktu. Meskipun hal ini dapat dimengerti, saya berharap hal ini dapat berubah dalam dekade mendatang.

Dr Schaller adalah penulis 30 buku dan 27 artikel jurnal terkemuka. Publikasinya membahas isu-isu di setidaknya dua belas bidang kedokteran.

Dia telah menerbitkan empat buku teks terbaru tentang Babesia.

Dia telah menerbitkan tentang Babesia sebagai primer kanker di bawah pengawasan mantan editor *Journal of American Medical Association (JAMA)*, dan entrinya tentang berbagai infeksi yang ditularkan melalui kutu dan kutu, termasuk Babesia [bersama dengan penyakit Bartonella dan Lyme] , diterbitkan dalam buku teks infeksi terkemuka yang didukung oleh Direktur Penyakit Menular NIH.

Schaller telah menghasilkan tujuh teks tentang infeksi yang ditularkan melalui kutu dan kutu berdasarkan praktik membaca dan belajar penuh waktunya yang sangat unik, yang tidak terbatas pada pengobatan tradisional terbatas atau progresif integratif. Dengan izin medis seorang dokter, dia mampu memilah banyak klaim kebenaran dengan memerintahkan pengujian laboratorium. Ia tidak seandainya mengikuti puluhan klaim kebenaran tahunan, tanpa bukti laboratorium pengujian tidak langsung. Dia telah membaca penuh waktu mengenai masalah-masalah yang muncul ini selama bertahun-tahun. Ia dinilai sebagai dokter TERBAIK dan TERBAIK (dalam 5 persen dokter teratas) baik oleh rekan dokter m

Hak Cipta © 2011 JAMES SCHALER, MD, MAR versi 49.

Formulir ini tidak boleh diubah jika dicetak atau dipasang, dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis. Dilarang memposting evaluasi kritis atau negatif. Pencetakan untuk membantu refleksi diagnostik dianjurkan, selama tidak ada baris yang disunting atau diubah, termasuk paragraf terakhir ini. Schaller tidak mengklaim bahwa ini adalah bentuk yang sempurna atau final, dan menyerahkan semua keputusan diagnostik kepada ahli kesehatan berlisensi Anda.

Daftar Pustaka (Babesia)

AbbasHM,BrenesRA,AjemianMS,ScholandSJ.Pengobatan konservatif yang berhasil terhadap pecahnya limpa spontan akibat Babesiosis: laporan kasus dan tinjauan literatur.ConnMed.2011Mar;75(3):143-6.PMID:21500704

AbouLailaM,SivakumarT,YokoyamaN,Igarashil.Efek penghambatan terpenenerolido terhadap pertumbuhanparasit Babesia.ParasitolInt. 2010Jun;59(2):278-82.Epub201021 Feb.PMID:20178862

AderinboyeO, SyedSS.Babesiosis bawaan pada bayi perempuan berusia empat minggu.PediatrInfectDisJ.2010Feb;29(2):188. PMID:20118748

AlekseevAN.[Kemungkinan deteksi satu lagi infeksi yang ditularkan melalui kutu--babesiosis--di wilayah Rusia].[Artikel dalam bahasa Rusia]. ZhMikrobiolEpidemiolImmunobiol.2003Mei-Juni;(3):39-43. PMID:12886630

AlekseevAN, RudakovNV, DubininaEV.[Kemungkinan jenis penyakit yang ditularkan melalui kutu lunak dan peran prediktif data sejarah dalam diagnosis nya (aspek parasitologi dari masalah)].

AlkhalilA,HilIDA,DesaiSA.Babesiadanplasmodiameningkatkan permeabilitas eritrosit inang melalui mekanisme yang berbeda.Mikrobiol Sel. 2007 April;9(4):851-60.Epub2006Nov3.PMID:17087736

AraiS,TsujiM,Kaihol,MurayamaH,ZamotoA,WeiQ,OkabeN,KamiyamaT,IshiharaC.

ArmstrongPM,BrunetLR,SpielmanA,TelfordSR3rd.RiskofLymedisease: persepsi penduduk sofaLone Starttickkomunitas yang dipenuhi. BullWorldHealthOrgan.2001;79(10):916-25.PMID:11693973

Arnez M, Luznik-Bufon T, Avsic-Zupanc T, Ruzic-Sabljic E, Petrovec M, Lotric-

Furlan S, Strle F. Causes of febrile illnesses after a tick bite in Slovenian children. *Pediatrics*. 2009;123(5):e115-118. PMID:14688569

Asad S, Sweeney J, Mermel LA. Babesiosis yang ditularkan melalui transfusi di Pulau Rhode. *Transfusion*. 2009 Des;49(12):2564-73. Epub 2009 Sep 16. PMID:19761547

Babu RV, Sharma G. Pria berusia 57 tahun dengan nyeri perut, penyakit kuning, dan riwayat transfusi darah. *Dada*. 2007 Jul;132(1):347-50. PMID:17625097

Barratt JL, Harkness J, Marriott D, Ellis JT, Stark D. Pentingnya infeksi protozoa nonenterik pada orang dengan sistem imun yang lemah. *Clin Microbiol Rev*. 2010 Okt;23(4):795-836. PMID:20930074

Baumann D, Pusterla N, Péter O, Grimm F, Fournier PE, Schär G, Bossart W, Lutz H, Weber

Baumeister S, Wiesner J, Reichenberg A, Hintz M, Bietz S, Harb OS, Roos DS, Kordes M, Friesen J, Matuschewski K, Lingelbach K, Jomaa H, Seeber F. Serapan fosmidomisin ke dalam Plasmodium dan eritrosit yang terinfeksi Babesia difasilitasi oleh jalur permeabilitas baru yang diinduksi parasit. *PLoS One*. 2014 Mar;9(3):e90881. PMID:24732422

Belongia EA, Reed KD, Mitchell PD, Mueller-Rizner N, Vandermause M, Finkel MF, Kazmierczak JJ. Infeksi yang ditularkan melalui kutu sebagai penyebab penyakit demam nonspesifik di Wisconsin. *Clin Infect Dis*. 2001 15 Mei;32(10):1434-9. Epub 2001 Apr 17.

Birkenheuer AJ, Whittington J, Neel J, Large E, Barger A, Levy MG, Breitschwerdt

EB. Karakterisasi molekuler spesies Babesia yang diidentifikasi di Amerika Utara. J Wildl Dis. 2006 Apr; 42(2): 375-80. PMID: 16870860

Blue D, Graves V, McCarthy L, Cruz J, Gregurek S, Smith D. Babesia microti in the Midwest. 2009 Jan; 49(1): 8. Epub 2008 Agustus 6. PMID: 18694463

Braga W, Venasco J, Willard L, Moro MH. Ultrastruktur

Babesia WA1 (Apicomplexa: Piroplasma) selama infeksi eritrosit di hamster model.

Breitschwerdt EB, Maggi RG. Kasus penyakit yang ditularkan melalui vektor anjing yang membingungkan: tanda-tanda klinis dan perkembangan pada anjing yang koinfeksi dengan Ehrlichia canis dan Bartonella vinsoni sp. berkhoffii. Vek. 26 Maret 2009; 2 Suppl 1: S3. PMID: 19426442

Brigden ML. Deteksi, pendidikan dan manajemen pasien

asplenic or hyposplenic. Am Fam Physician. 2001 Feb 1; 63(3): 499-506, 508. PMID: 11

Buelvas F, Alvis N, Buelvas I, Miranda J, Mattar S. [Prevalensi tinggi antibodi terhadap Bartonella dan Babesia microti setelah ditemukan di desa-desa dan populasi perkotaan di Cordoba, Kolombia]. PMID: 18368229

Cacciò S, Cammà C, Onuma M, Severini C. Gen beta-tubulin dari Babesia dan Theileria parasitosis merupakan penanda informatif untuk diskriminasi spesies. Int J Parasitol. 2000 Oktober; 30(11): 1181-5. PMID: 11027785

Cangelosi JJ, Sarvat B, Sarria JC, Herwaldt BL, Indrikovs AJ. Penularan Babesia microti melalui transfusi darah di Texas. Vox Sang. 2008 Nov; 95(4): 331-4. PMID: 19138264

**Cardoso L, Tuna J, Vieira L, Yisaschar-Mekuzas Y, Baneth G.
Deteksi molekuler Anaplasma**

platysand Ehrlichia canis in dogs from the North of Portugal. Vet J. 2010 Feb; 183(2): 232-3. E

Carter WJ, Yan Z, Cassai ND, Sidhu GS. Deteksi bentuk ekstraseluler bayi dalam darah dengan mikroskop elektron: metode adiagnostik untuk diferensiasi dari Plasmodium falciparum. Ultrastruct Pathol. 2003 Jul-Agustus; 27(4): 211-6. PMID: 12907365

Centeno-

Lima S, do Rosário V, Parreira R, Maia AJ, Freudenthal AM, Nijhof AM, Jongejan F. Kasus fatal babesiosis manusia di Portugal: analisis molekuler dan filogenetik. Trop Med Int Health. 2003 Agustus; 8(8): 760-4. PMID: 12869099

Chatel G, Gulletta M,

Matteelli A, Marangoni A, Signorini L, Oladeji O, Caligaris S. Laporan singkat: Diagnosis demam kambuhan yang ditularkan melalui kutu dengan metode PCR. J Clin Microbiol. 1999 Mei; 60(5): 738-9. PMID: 10344644

Cichocka A, Skotarczak B. [Babesiosis--kesulitan diagnosis]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. Wiad Parazytol. 2001; 47(3): 527-33. PMID: 16894770

Clark IA, Budd AC, Hsue G, Haymore BR, Joyce AJ, Thorner R, Krause PJ. Tidak adanya kuatrasi eritrosit dalam kasus babesiosis inasplenectomized human patient. Malar J. 2006 Aug 4; 5(1): 1-5. PMID: 16887045

Conrad PA, Kjemtrup AM, Carreno RA, Thomford J, Wainwright K, Eberhard M, Quick R, Tel

Corpelet C, Vacher P, Coudore F, Laurichesse H, Conort N, Souweine B. Peran kuinin dalam infeksi Babesia divergens yang mengancam jiwa berhasil diobati dengan klindamisin. Eur J Clin Microbiol Infect Dis. 2005 Jan; 24(1): 74-5. PMID: 15616840

CunhaBA, CohenYZ, McDermottB. Fever of unknown origin (FUO) due to babes

CunhaBA, NausheenS, SzaldaD. Komplikasi parubabesiosis: laporan kasus dan tinjauan literatur. *Eur J Clin Microbiol Infect Dis*. 2007 Jul; 26(7):505-8. PMID: 17558489

Dantas-

TorresF, FigueredoLA. Canine babesiosis: a Brazilian perspective. *Vet Parasitol*

DantrakoolA, SomboonP, HashimotoT, Saito-ItoA. Identifikasi jenis Babesia spesies baru pada tikus liar (*Bandicota indica*) di Provinsi Chiang Mai, Thailand. *J Clin Microbiol*. 2004 Feb 4. PMID: 14766871

DelbecqS, PrecigoutE, SchetterT, GorenflotA. Babesia divergens: kloning of

DobroszyckiJ, HerwaldtBL, BoctorF, MillerJR, LindenJ, EberhardML, YoonJJ, PMID: 10078490

DoddJD, AquinoSL, SharmaA. Babesiosis: CT and hematologic findings. *J Thorac Imaging*. 2007 Agustus; 22(3):271-3. PMID:

DormanSE, CannonME, TelfordSR 3rd, FrankKM, ChurchillIWH. Babesiosis fulminan diobati dengan klindamisin, kina, dan transfusi tukar darah lengkap. *Transfusi*. 2000 Mar; 40(3):375-80. PMID: 10738042

DuhD, JelovsekM, Avsic-

ZupancT. Evaluation of an indirect fluorescence immunoassay for the detection of serum antibodies to Babesia microti. J Clin Microbiol. 1999 Jun; 37(6): 2051-2. PMID: 10325378

DvorakováHM, DvoráckováM. [Babesiosis, zoonosis yang sedikit diketahui]. [Artikel di Ceko]. Epidemiol Mikrobiol Immunol. 2007 Nov; 56(4): 176-80. PMID: 18072299

EI-

BahnasawyMM, MorsyTA. Egyptian human babesiosis and general review. J Egypt Soc Parasitol. 2007; 37(1): 1-10. PMID: 19143136

EskowES, KrausePJ, SpielmanA, FreemanK, AslanzadehJ. Perpanjangan selatan dari kisaran babesiosis manusia di Amerika Serikat bagian timur. J Clin Microbiol. 1999 Jun; 37(6): 2051-2. PMID: 10325378

FlorescuD, SordilloPP, GlyptisA, ZlatanicE, SmithB, PolskyB, SordilloE. Splenic infarction in a patient with Babesia microti infection. J Clin Microbiol. 2007; 45(12): 4283-4. PMID: 17875000

FoppaIM, KrausePJ, SpielmanA, GoethertH, GernL, BrandB,

TelfordSR 3rd. Entomologic and serologic evidence of zoonotic transmission of Babesia microti to humans in the United States. J Clin Microbiol. 2007; 45(12): 4283-4. PMID: 17875000

FoxLM, Pemail Sayap, AhmedA, ArnoldA, ChouJ, RheinL, LevyO. Babesiosis neonatal: laporan kasus dan tinjauan literatur. Pediatr Infect Dis J. 2006 Feb; 25(2): 169-73. PMID: 16462298

FrobergMK, DannenD, BakkenJS. Babesiosis and HIV. Lancet. 2004 28 Februari; 363(9410): 704. PMID: 15001329

FrobergMK, DannenD, BernierN, ShiehWJ, GuarnerJ, ZakiS. Laporan kasus: pecahnya limpa secara spontan selama parasitemia akut Babesia microti. Ann Clin Lab Sci. 2008 Musim Gugur; 38(4): 390-2. PMID: 18988934

GallagherLG,ChauS,OwaisiAS,KonczykM,BishopHS,ArguinPM,TrenholmeGM.Seora
ClinInfectDis.200915 Juli;49(2):278,310-1.PMID:19538064

GaryAT, WebbJA, HegartyBC, BreitschwerdtEB.Prevalensi
rendah dari agen penyakit yang ditularkan melalui kutu dari
selatan Ontario dan Quebec.CanVetJ.2006Des;47(12):1194-200.
PMID:17217089

GernL,LienhardR,PéterO.[Penyakitdanagen patogen yang
ditularkan melalui kutu di Swiss].[Artikel dalam bahasa
Prancis].RevMedSuisse.201013 Oktober;6(266):1906-9.PMID:21089555

GoethertHK, TelfordSR3rd.Transmisi enzootic dari
Babesiadivergens antara kelinci ekor kapas di Pulau
Nantucket, Massachusetts.AmJTropMedHyg.2003Nov;69(5):455-60.
PMID:14695079

GooYK,TerkawiMA,JiaH,AbogeGO,OokaH,NelsonB,KimS,SunagaF,NamikawaK,Igara

GuanG,ChauvinA,YinH,LuoJ,MoreauE.Kursus infeksi oleh
Babesiasp.BQ1(Lintan)danB.divergensindomba bergantung pada

produksiIFNgammadanIL10.ParasiteImmunol.2010Feb;32(2):143-52.PMID:20070828

GubernotDM,LuceyCT,LeeKC,ConleyGB,HolnessLG,WiseRP.
Infeksi Babesia melalui transfusi darah: laporan diterima oleh
Administrasi Makanan dan Obat-obatan AS, 1997-2007.ClinInfectDis.20091
Jan;48(1):25-30.PMID:19035776

GutmanJD,KottonCN,KratzA.Catatan kasus dari Rumah Sakit Umum
Massachusetts.Latihan klinis patologis mingguan.Kasus 29-2003.
Pria berusia 60 tahun dengan demam, kaku, dan
berkeringat.NEngJMed.2003Sep18;349(12):1168-75.PMID:13679532

Hamer SA, Tsao JI, Walker ED, Mansfield LS, Foster ES, Hickling GJ.

Penggunaan survei kutu dan survei sero untuk mengevaluasi anjing peliharaan sebagai penjaga spesies yang akan muncul Lyme disease. *AmJVetRes.* 2009 Jan; 70(1):49-56. PMID:19119948

Han JI, Lee SJ, Jang HJ, Na KJ. Infeksi parasit mirip mikroti *Babesia* tanpa gejala pada anjing liar (*Nyctereutes procyonoides*) di Korea Selatan. *JWildl Dis.* 2010 Apr; 46(2):632-5. PMID:20688664

Harvey WT, Martz D. Pemulihan penyakit neuron motorik terkait dengan IV ceftriaxone dan terapi anti-*Babesia*. *Acta Neurol Scand.* 2007 Feb; 115(2):129-31. PMID:17212618

Häselbarth K, Tenter AM, Brade V, Krieger G, Hunfeld KP. Kasus pertamababesiosis manusia di Jerman—presentasi klinis dan karakteristik molekular patogen. *Int J Med Microbiol.* 2007 Jun; 297(3):197-204. Epub 2007 Mar 12.

Hatcher JC, Greenberg PD, Antique J, Jimenez-Lucho VE. Babesiosis parah di Long Island: tinjauan 34 kasus dan komplikasinya. *Clin Infect Dis.* 2001 Apr 15; 32(8):1117-25. Epub 2001 Mar 26. PMID:11283800

Hemmer RM, Wozniak EJ, Lowenstine LJ, Plopper CG, Wong V, Conrad PA. Perubahan

Herman JH, Ayache S, Olkowska D. Autoimunitas dalam transfusi babesiosis: aspek presentasi klinis. *J Clin Apher.* 2010; 25(6):358-61. Epub 2010 Sep 7. PMID:20824620

Hermanowska-

Szpakowicz T, Skotarczak B, Kondrusik M, Rymaszewska A, Sawczuk M, Maciejewska
PMID:15627349

HerwaldtBL,CacciòS,GherlinzoniF,AspöckH,SlemendaSB,PiccalugaP,MartinelliG,Edelhof
PMID:12967491

HerwaldtBL,McGovernPC,GerweIMP,EastonRM,MacGregorRR.Endemicbabesiosisinanotf

HerwaldtBL,NeitzelDF,GorlinJB,JensenKA,PerryEH,Peglow
WR,SlemendaSB,

WonKY, NaceEK, PieniazekNJ, WilsonM.Transmisi Babesiamicroti di
Minnesota melalui empat donor darah dari transfusi yang sama atau
lebih dari 6 bulan.2002Sep;42(9):1154-8.
PMID:12430672

HeymanP,CochezC,HofhuisA,vanderGiessenJ,SprongH,PorterSR,LossonB,SaegermanC,
Acleaandpresentbahaya: penyakit yang ditularkan melalui kutu di
Eropa.ExpertRevAntinfectTher.2010Jan;8(1):33-50.PMID:20014900

HildebrandtA,HunfeldKP,BaierM,KrumbholzA,SachseS,LorenzenT,KiehntopfM,FrickeHJ,S
EurJClinMicrobiolInfectDis.2007Agustus;26(8):595-601.
PMID:17587072

HiltonE,DeVotiJ,BenachJL,HalluskaML,WhiteDJ,PaxtonH,DumlerJS.Seroprevalensidans
1999April;106(4):404-9.PMID:10225242

HohenschildS.[Babesiosis--infeksi berbahaya bagi anak-anak dan orang
dewasa yang mengalami splenektomi].[Artikel dalam bahasa
Jerman].KlinPadiatr.1999Mei-Jun;211(3):137-40.PMID:10412122

Holman PJ, Spencer AM, Droleskey RE, Goethert HK, Telford SR 3rd. In vitro cultivation of *Babesia microti*. *J Clin Microbiol*. 2000 Jul; 13(3): 1608-1614. PMID: 16081941

Holman PJ, Spencer AM, Telford SR 3rd, Goethert HK, Allen AJ, Knowles DP, Goff WL. Perbandingan *Babesia microti* dan *Babesia divergens* di Amerika Serikat. *J Parasitol*. 2003 Feb; 89(2): 273-279. PMID: 12574273

Homer MJ, Aguilar-Delfino I, Telford SR 3rd, Krause PJ, Persing DH. Babesiosis. *Clin Microbiol Rev*. 2000 Jul; 13(3): 483-497. PMID: 10885987

Homer MJ, Lodes MJ, Reynolds LD, Zhang Y, Douglass JF, McNeill PD, Houghton RL, Persing DH. *Babesia microti* in the United States. *J Clin Microbiol*. 2003 Feb; 41(2): 723-9. PMID: 12574273

Houghton RL, Homer MJ, Reynolds LD, Sleath PR, Lodes MJ, Berardi V, Leiby DA, Persing DH. *Babesia microti* in the United States. *J Clin Microbiol*. 2003 Feb; 41(2): 723-9. PMID: 12574273

Hunfeld KP, Allwinn R, Peters S, Kraiczky P, Brade V. Bukti serologi untuk patogen yang ditularkan melalui kutu selain *Borrelia burgdorferi* (TOBB) pada pasien Lyme borreliosis dari Jerman barat tengah. *Wien Klin Wochenschr*. 1998 23 Des; 110 (24): 901-8. PMID: 10048174

Hunfeld KP, Brade V. Zoonotic Babesia: kemungkinan patogen yang muncul dianggap sebagai manusia yang terserang kutu di Eropa Tengah. *Int J Med Microbiol*. 2004 Apr; 293 Suppl 37: 93-103. PMID: 15146990

Hunfeld KP, Hildebrandt A, Gray JS. Babesiosis: wawasan terkini tentang penyakit kuno. *Int J Parasitol*. 2008 Sep; 38(11): 1219-37. Epub 2008 Mar 20. PMID: 18440005

HunfeldKP, LambertA, KampenH, AlbertS, EpeC, BradeV, TenterAM. Seroprevalensi infeksi Babesia pada manusia yang terpapar totik di Jerman Barat Tengah. *JClinMicrobiol*.2002Jul;40(7):2431-6. PMID:12089258

HutchingsCL, LiA, FernandezKM, FletcherT, JacksonLA, MolloyJB, JorgensenWK, LimC

JacksonLA, WaldronSJ, WeiierHM, NicolI, CookeBM. Babesiabovis: budaya garis parasit yang disesuaikan dengan laboratorium dan isolat klinis dalam medium yang ditentukan secara kimia. *ExpParasitol*.2001Nov;99(3):168-74. PMID:11846527

JahangirA, KolbertC, EdwardsW, MitchellP, DumlerJS, PersingDH. Fatal pancarditis asso. PMID:9868655

JenebyMM, NgeiywaM, YoleDS, MwendaJM, SulemanMA, CarlsonHE. Enzooticsimianpir

KainKC, JassoumSB, FongIW, HannachB. Babesiosis yang ditularkan melalui transfusi di Ontario: kasus pertama yang dilaporkan di Kanada. *CMAJ*.200112 Juni;164(12):1721-3. PMID:11450217

KimJY, ChoSH, JooHN, TsujiM, ChoSR, ParkIJ, ChungGT, Ju JW, Cheun HI, Lee

HW, LeeYH, KimTS. Kasus pertamababesiosis manusia di Korea: deteksi dan karakterisasi tipe novel Babesi sp. (KO1) similaroovinebabesia. *JClinMicrobiol*.2007Jun;45(6):2084-7. Epub2007Mar28. PMID:17392446

Kjemtrup AM, Conrad PA. A review of the small canine piroplasms from California: Babesia

Kjemtrup AM, Wainwright K, Miller M, Penzhorn BL, Carreno RA.

Babesia conradae, sp. Nov., anjing

kecil Babesia identified in California. Vet Parasitol. 2006 May 31; 138(1-2): 103-11. Epub 2006

Kolören Z, Avyâr C, yekeroylu ZA. [Diagnosis protozoa by loop-mediated isothermal amplification: (LAMP)]. [Artikel dalam bahasa Turki]. Turkiye Parazitolo Derg. 2010; 34(4): 207-11. PMID: 21391196

Köster LS, Van Schoor M, Goddard A, Thompson PN, Matjila PT, Kjelgaard-Hansen M. C-protein reaktif pada anjing babesiosis yang disebabkan oleh Babesia rossia dan asosiasinya tanpa datang. JSAfr Vet Assoc. 2009 Jun; 80(2): 87-91. PMID: 19831269

Krause PJ. Babesiosis. Med Clin North Am. 2002 Mar; 86(2): 361-73. PMID: 11982307

Krause PJ. Babesiosis diagnosis dan pengobatan. Vector Borne Zoonotic Dis. 2003 Spring;

Kumar S, Kumar R, Sugimoto C. A perspective on Theileria equi infections in donkeys. Jpn J Vet Med. 2003; 54(12): 1155-60. PMID: 19358444

Kuwayama DP, Briones RJ. Pecah limpa spontan yang disebabkan oleh infeksi mikroti Babesia. Clin Infect Dis. 2008 1 Mei; 46(9): e92-5. PMID: 18419430

Lantos PM, Krause PJ. Babesiosis: mirip dengan malaria tetapi berbeda. Pediatr Ann. 2002 Mar; 31(3): 192-7. PMID: 11905293

Lee BP. Apnea, bradikardia dan trombositopenia pada bayi prematur. Pediatr Infect Dis J. 2001 Agustus; 20(8): 816, 820-2. PMID: 11734753

LeeS,CarsonK,Rice-FichtA,GoodT.Smallheatshockproteins secara berbeda mempengaruhi agregasi dan toksisitas Abeta.BiochemBiophysResCommun.200625 Agustus;347(2):527-33.Epub2006. PMID:16828710

LeibyDA,ChungAP,CableRG,Trouern-TrendJ,McCulloughJ,HomerMJ,ReynoldsLD,HoughtonRL,LodesMJ,PersingDH Hubungan antara gigitan kutu dan prevalensi Babesia microti dan Anaplasma phagocytophilum (sebelumnya Ehrlichia sp.) pada donor darah.Transfusi.2002Des;42(12):1585-91. PMID:12473139

LeibyDA,ChungAP,GillJE,HoughtonRL,PersingDH,BadonS,CableRG.Parasitem

LeibyDA, GillJE. Infeksi yang ditularkan melalui transfusi: banyak sekali ancaman. Transfus Med Rev. 2004 Okt; 18(4): 293-306. PMID: 15497129

LeisewitzAL, JacobsonLS, deMoraishS, ReyersF. Gangguan berbasis asam campuran pada babesiosis parah anjing. J Vet Intern Med. 2001 Sep-Oktober; 15(5): 445-52. PMID: 11596731

LittmanMP. Canine borreliosis. Vet Clin North Am Small Anim Pract. 2003 Juli; 33(4): 827-62. PMID: 12910746

LoaCC, AdelsonME, MordechaiE, Raphaellil, TiltonRC. Diagnosis serologis babesiosis manusia dengan uji imunisorben terkait IgG enzyme. Curr Microbiol. 2004 Des; 49(6): 385-9. PMID: 15696612

LodesMJ, DillonDC, HoughtonRL, SkeikyYA. Ekspresi kloning. Metode Mol Med. 2004; 94: 91-106. PMID: 14959824

LodesMJ, HoughtonRL, BruinsmaES, MohamathR, ReynoldsLD, BensonDR, Krause

**LuoY, JiaH, TerkawiMA, GooYK, KawanoS, OokaH, LiY, YuL, CaoS, YamagishiJ, Fujis
PMID:21070864**

**LuxJZ, WeissD, LindenJV, KesslerD, HerwaldtBL, WongSJ, KeithlyJ, Della-
LattaP, ScullyBE. babesiosis terkait transfusi setelah transplantasi
jantung. Emerg Infect Dis. 2003 Jan; 9(1):116-9.
PMID:12533293**

**MaratheA, TripathiJ, HandaV, DateV. Human babesiosis-
-acasereport. Indian J Med Microbiol. 2005 Okt; 23(4):267-9.
PMID:16327127**

Marcol, VelardeR, CastellàJ, FerrerD, LavínS. Dugaan Babesia ovis infection in a spani

**MarcuCB, CaraccioloE, LibertinC, DonohueT. Fulminant babesiosis
terwujud segera setelah operasi bypass
koroner. Conn Med. 2005 Februari; 69(2):67-8. PMID:15779600**

MartinotM, ZadehMM, HansmannY, GraweYl, ChristmannD, AguilonS, JouglinM, Cha

MatsuiT, InoueR, KajimotoK, TamekaneA, OkamuraA, KatayamaY, ShimoyamaM, ChiharaK, Sa
[Dokumentasi pertamababesiosis terkait transfusi di Jepang].

[Artikel dalam bahasa Jepang]. RinshoKetsueki. 2000 Agustus; 41(8):628-34.

PMID:11020989

MatthewsJ, RattiganE, YeeH. Case29-2003: seorang pria berusia 60 tahun
dengan demam, kaku, dan

berkeringat. NEnglJMed. 2003 Des 18; 349(25):2467; authorreply2467. PMID:14681519

MbatiPA, HlatshwayoM, MtshaliMS, MogaswaneKR, DeWaalTD,

DipeoluOO. Kutu dan penyakit yang ditularkan melalui kutu pada ternak
milik petani miskin sumber daya di Negara Bagian Timur Afrika Selatan
yang Bebas. ExpApplAcarol. 2002; 28(1-4):217-24. PMID:14570134

Meer-

ScherrerL, AdelsonM, MordechaiE, LottazB, TiltonR. BabesiamicrotiinfectioninEurope. CurrM

MeisterJ. Humanbabesiosis: studi kasus. ClinExcellNursePract.

1999 Juli; 3(4):214-6. PMID:10711060

MitrovićS, KranjčićZ, Arsić-ArsenijevićV, DzamićA, RadonjićI.

[Humanbabesiosis--recentdiscoveries]. [Artikel dalam bahasa

Serbia]. MedPregl. 2004 Jul-Agustus; 57(7-8):349-53. PMID:15626291

MonteroE, RodriguezM, OksovY,

LoboCA. Babesiadivergensapicalmembraneantigen1 dan interaksinyadenganseldarahmerah

MorenoGiménezJC, JiménezPuyaR, GalánGutiérrezM, OrtegaSalasR, DueñasJuradoJM. Eryth

MylonakisE. Kapan harus mencurigai dan bagaimana

memantaubabesiosis. AmFamDokter. 2001 15 Mei; 63(10):1969-74. PMID:11388711

Nagao E, Arie T, Dorward DW, Fairhurst RM, Dvorak JA. The avian malaria parasite *Plasmodium gallinaceum* menyebabkan perubahan struktural yang nyata pada permukaan eritrosit inangnya. *J Struct Biol*. 2008 Jun; 162(3):460-7. Epub 2008 Mar 2

Narasimhan S, Montgomery RR, DePonte K, Tschudi C, Marcantonio N, Anderson JF, Saue. Gangguan Ixodes scapularis anticoagulation dengan menggunakan interferensi RNA. *Proc Natl Acad Sci USA*. 2004 Feb 3; 101(5):1141-6. Epub 2004 26 Januari. PMID:14745044

Ngo V, Civen R. Babesiosis didapat melalui transfusi darah, California, AS. *Emerg Infect Dis*. 2009 Mei; 15(5):785-7. PMID:19402969

Nicholson GT, Walsh CA, Madan RP. babesiosis terkait transfusi pada bayi berusia 7 bulan setelah prosedur Glenn dua arah. *Congenit Heart Dis*. 2010 Nov-Des; 5(6):607-13. PMID:21106022

Nishisaka M, Yokoyama N, Xuan X, Inoue N, Nagasawa H, Fujisaki K, Mikami T, Igarashi H. Kar

Nohýnková E, Kubek J, Mýst'ánková O, Chalupa P, Hubálek Z. [Kasus Babesia microti yang diimpor ke Republik Ceko dari AS]. [Artikel di Ceko]. *Cas Lek Cesk*. 2003; 142(6):377-81. PMID:12924039

Oleson CV, Sivalingam JJ, O'Neill BJ, Staas WE Jr. Transverse myelitis sekunder to coexist

OliveiraTM,FurutaPI,deCarvalhoD,MachadoRZ.Studireaktivitassilangdalam

OokaH,TerkawiMA,GooYK,LuoY,LiY,YamagishiJ,NishikawaY,IgarashiI,Xuan
2011Jan;127(1):287-93.Epub2010Jun25.PMID:20599995

PancewiczS,MoniuszkoA,BieniarzE,PuciyoK,GrygorczukS,ZajkowskaJ,Czup

PantanowitzL,AufrancS3rd,Monahan-

EarleyR,DvorakA,TelfordSR3rd.Transfusionmedicineillustrated.Morphologic

PendseS,BilykJR,LeeMS.The ticking time bomb.SurvOphthalmol.2006Mei-Jun

PerdrizetGA,OlsonNH,KrausePJ,BaneverGT,SpielmanA,CableRG.Babesiosis
PMID:10919602

PerminA,YelifariL,BlochP,SteenhardN,HansenNP,NansenP.
Parasit pada babi persilangan di wilayah Timur Atas
Ghana.VetParasitol.1999Nov;87(1):63-71.PMID:10628701

PrecigoutE, DelbecqS, ValletA, CarcyB, CamillieriS, Hadj-
KaddourK, KleuskensJ, SchettersT, Gorenflot A. Asosiasi
antara urutan polimorfisme dalam epitope dari
Babesiadivergens Bd37 exoantigen dan proteksi yang diinduksi oleh transf
2004 April;34(5):585-93.PMID:15064123

Prince HE, Lapé-Nixon M, Patel H, Yeh C. Perbandingan tingkat deteksi IgG Babesia aduncani (WA1) di antara serum klinis yang diserahkan ke laboratorium referensi untuk pengujian IgG WA1 dan spesimen donor darah dari berbagai wilayah geografis Amerika Serikat. *Clin Vaccin Immunol*. 2010 Nov; 17(11):1729-33. Epub 2010 Sep 22. PMID: 20861326

Qi C, Zhou D, Liu J, Cheng Z, Zhang L, Wang L, Wang Z, Yang D, Wang S, Chai T. Deteksi Babesia divergens menggunakan metode molekulersinani di Provinsi Shandong, Tiongkok. *Parasitol Res*. 2011 Jul; 109(1):241-5. Epub 2011 Apr 19. PMID: 21503639

Quintão-

Silva MG, Melo MN, Ribeiro MF. Perbandingan duplex PCR dan teknik mikroskopis untuk identifikasi Babesia microti. *Parasitol Res*. 2011 Jul; 109(1):241-5. Epub 2011 Apr 19. PMID: 21503639

Raju M, Salazar JC, Leopold H, Krause PJ. Atovaquone and azithromycin pengobatan untuk babesiosis infant. *Pediatr Infect Dis J*. 2007 Februari; 26(2):181-3. PMID: 17259886

Ramharter M, Walochnik J, Lagler H, Winkler S, Wernsdorfer WH, Stoiser B, Graninger W. Karak

Rech A, Bittar CM, de Castro CG, Azevedo KR, dos Santos RP, Machado AR, Schwartzmann G, C. Babesiosis asimtomatik pada anak dengan hepatoblastoma. *JPediatr Hematol Oncol*. 2004 Mar; 26(3):213. PMID: 15125618

Reis C, Cote M, Paul RE, Bonnet S. Mencari kutu di hutan pinggiran kota terinfeksi oleh setidaknya enam patogen yang ditularkan melalui kutu. *Vector Borne Zoonotic Dis*. 2011 Jul; 11(7):907-16. Epub 2010 Des 15. PMID: 21158500

ReisSP, MaddineniS, RozenblitG, AllenD. Pecahnya limpa spontan akibat infeksi mikroti Babesia: pengobatan dengan embolisasi arteri limpa. *JVasc Interv Radiol*.2011 Mei; 22 (5): 732-4.
PMID:21514529

RíosL,AlvarezG,BlairS.Studi serologis dan parasitologis serta laporan kasus pertama bayisiosis pada manusia di Kolombia.*RevSocBrasMedTrop*.2003Jul-Agustus;36(4):493-8.Epub2003Agt13.
PMID:12937727

RosenblattJE.Diagnosis laboratorium infeksi akibat parasit darah dan jaringan.*ClinInfectDis*.20091 Oktober;49(7):1103-8.
PMID:19691431

RyanR,KrausePJ,RadolfJ,FreemanK,SpielmanA,LenzR,LevinA.Diagnosisbabesiosis

Saito-ItoA,DantrakoolA,KawaiA,YanoY,TakadaN.[Babesiosis].
[Artikel dalam bahasa Jepang].*NihonRinsho*.2003Feb;61Suppl2:623-8.
PMID:12722292

Saito-

ItoA,TsujiM,WeiQ,HeS,MatsuiT,KohsakiM,AraiS,KamiyamaT,HiokiK,IshiharaC.Trans

SambriV,MarangoniA,StorniE,CavriniF,MoroniA,SparacinoM,CeveniniR.
[Tickbornezoonosis: aspek klinis dan diagnostik terpilih].[Artikel dalam bahasa Italia].*Parassitologia*.2004Jun;46(1-2):109-13.
PMID:15305697

SchallerJL, BurklandGA, LanghoffPJ.Apakah berbagai spesies Babesia salah penyebab hipereosinofilia? Tindak lanjut dari kasus imatinibmesylate yang pertama kali dilaporkan untuk hipereosinofilia idiopat
MedGenMed.200727 Februari;9(1):38.PMID:17435644

Schettler TP, Eling WM. Dapatkah infeksi Babesia digunakan sebagai model for cerebral malaria? *Parasitol Today*. 1999 Des; 15(12):492-7. PMID:10557150

Schoeler GB, Manweiler SA, Wikel SK. *Ixodes scapularis*: efek infestasi berulang dengan nimfa bebas patogen pada makrofag dan respons sitokin limfosit T dari tikus BALB/c and C3H/HeN. *Exp Parasitol*. 1999 Agustus; 92(4):239-48. PMID:10425152

Schoeman JP. Canine babesiosis. *Onderstepoort J Vet Res*. 2009 Mar; 76(1):59-66. PMID:19

Schoeman JP, Herrtage ME. Respons adrenal terhadap tes stimulasi ACTH dosis rendah dan kortisol-ke-

adrenokortikotrofik hormon eratio in canine babesiosis. *Vet Parasitol*. 2008 Jul 4; 154(3-4):2

Semel ME, Tavakkolizadeh A, Gates JD. Babesiosis in the middle of the postoperative period after splenectomy for trauma. *Surg Infect (Larchmt)*. 2009 Des; 10(6):553-6. PMID:19622029

Sethi S, Alcid D, Kesarwala H, Tolan RW Jr. Kemungkinan babesiosis bawaan pada bayi, jersey baru, USA. *Emerg Infect Dis*. 2009 Mei; 15(5):788-91. PMID:19402971

Setty S, Khalil Z, Schori P, Azar M, Ferrieri P. Babesiosis. Dua kasus tipikal dari Minnesota dan review. *Am J Clin Pathol*. 2003 Okt; 120(4):554-9. PMID:14560566

Sherr VT. Human babesiosis--realitas yang tidak tercatat. Tidak adanya pencatatan formal melemahkan deteksi, diagnosis dan pengobatan, menunjukkan perlunya pelaporan wajib teman segera. *Hipotesis Med*. 2004; 63(4):609-15. PMID:15325004

Shoemaker RC, Hudnell HK, House DE, VanKampen A, Pakes GE; COL40155 Tim Studi. Atovaquone plus cholestyramine pada pasien koinfeksi dengan Babesia microti and Borrelia burgdorferi refractory to other treatment. *Adv Ther*. 2006 Jan-Feb; 23(1):1-11. PMID:16644602

Skotarczak B.[Babesiosis manusia dan anjing domestik; etiologi, patogenesis, diagnostik]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. *WiadParazytol*. 2007;53(4):271-80. PMID:18441872

Skotarczak B, Cichocka A. Isolasi dan amplifikasi dengan reaksi rantai polimerase DNA dari

Skotarczak B, Sawczuk M. [Kemunculan kutu mikrotiint Babesia *Ixodes ricinus* di daerah terpilih di Pomerania Barat]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. *WiadParazytol*. 2003;49(3):273-80. PMID:16889031

Sréter T, Sréterné Lancz Z, Széll Z, Egyed L. [Rickettsia helvetica: patogen yang ditularkan melalui kutu yang muncul di Hongaria dan Eropa]. [Artikel dalam bahasa Hongaria]. *OrvHetil*. 2005 Des 11;146(50):2547-52. PMID:16440500

Sréter T, Kálmán D, Sréterné Lancz Z, Széll Z, Egyed L. [Babesia microti dan Anaplasma phagocytophilum: dua patogen zoonosis yang muncul di Eropa dan Hongaria]. [Artikel dalam Hongaria]. *OrvHetil*. 27 Maret 2005;146(13):595-600. PMID:15856623

Stajczak J, Myjak P, Bajer A, Siyski E, Wedrychowicz H, Majewska AC, Gojzab E, Budak A. [Kegunaan teknik molekuler untuk mendeteksi dan/atau mengidentifikasi parasit dan jamur pada manusia dan hewan atau patogen yang ditularkan melalui kutu. Bagian III]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. *WiadParazytol*. 2001;47(3):465-75. PMID:16894762

Stricker RB. Counterpoint: terapi antibiotik jangka panjang memperbaiki gejala persisten yang berhubungan dengan penyakit penyakit. *Clin Infect Dis*. 2007 Jul 15;45(2):149-57. Epub 2007 Jun 5. PMID:17578772

Stricker RB, Lautin A, Burrascano JJ. Lyme disease: titik/ counterpoint. *Expert Rev Ant Infect Ther*. 2005 Apr;3(2):155-65. PMID:15918774

Taiwo B, Lee C, Venkat D, Tambar S, Sutton SH. Cantumornecrosis factor alpha blockade predisposes to Babesia microti infection in mice. *J Parasitol*. 2000 Jul; 74(4):652-7. PMID: 1088 2667

Tajima T, Zhi N, Lin Q, Rikihisa Y, Horowitz HW, Ralfalli J, Wormser GP, Hechemy KE. Perbandingan dua rekombinan protein membran luar utama dari agen granulocytic ehrlichiosis manusia untuk digunakan dalam uji immunosorben terkait enzim. *Clin Diagn Lab Immunol*. 2000 Jul; 7(4):652-7. PMID: 1088 2667

Talour K, Karam A, Dreux N, Lemasson G, Gilbert D, Abasq C, Misery L. Incipiens linear IgA disease with IgA antibodies diarahkan terhadap 200-kDa epidermal antigens. *Eur J Dermatol*. 2011 Mei-Jun; 21(3):411-2. PMID: 21515442

Terkawi MA, Jia H, Zhou J, Lee EG, Igarashi I, Fujisaki K, Nishikawa Y, Xuan X. Babesia gibsoni infection in a dog. *J Parasitol*. 2009 Jul; 99(4):652-7. PMID: 17229504

Tonnetti L, Eder AF, Dy B, Kennedy J, Pisciotto P, Benjamin RJ, Leiby DA. Babesia microti yang ditularkan melalui transfusi diidentifikasi melalui hemovigilance. *Transfusion*. 2009 Des; 49(12):2557-63. Epub 2009 Jul 16. PMID: 19624607

Topolovec J, Puntarić D, Antolović-Pozgain A, Vuković D, Topolovec Z, Milas J, Drusko-Barisić V, Venus M. Serologis mendeteksi penyakit tick-borne zoonosis di timur laut Kroasia. *Croat Med J*. 2003 Okt; 44(5):626-9. PMID: 14515426

Torina A, Caracappa S. Anaplasmosis in cattle in Italia. *Vet Res Commun*. 2007 Agt; 31 Suppl 1:73-74.

Torina A, Vicente J, Alongi A, Scimeca S, Turlá R, Nicosia S, Di Marco V, Caracappa S, de la Fuente L. Zoonosis Kesehatan Masyarakat. 2007; 54(1):8-15. PMID: 17359441

Torres-

VélezFJ,NaceEK,WonKY,BartlettJ,EberhardM,GuarnerJ.Pengembangan uji imunohistokimia untuk deteksi babesiosis in formalin-fixed, paraffin-embedded tissue samples. Am J Clin Pathol. 2003 Des; 120(6):833-8. PMID: 1483546

TsujiN,MiyoshiT,BattsetsegB,MatsuoT,XuanX,FujisakiK.

Acysteine protease sangat penting untuk transmisi

Babesia spp di Haemaphysalis ticks. PLoS Pathog. 2008 16 Mei; 4(5):e1000062. PMID: 18483546

TuoW, EstesDM, BrownWC. Efek komparatif dari respon

interleukin-12 dan interleukin-4 pada sitokin dengan memori yang distimulasi antigen CD4+ Tsel pada sapi: IL-12 meningkatkan

produksi IFN-gamma, sedangkan IL-4 memiliki efek marginal pada

ekspresi sitokin. J Interferon Cytokine Res. 1999 Jul; 19(7):741-9 . PMID: 10454344

van DuivenvoordeLM, Voorberg-

vander WelA, vander WerffNM, BraskampG, RemarqueEJ, Kondoal, KockenCH, T

9. Epub 2010 Jan 4. PMID: 20048045

Van SolingenRM, EvansJ. Lyme disease. Curr Opin Rheumatol. 2001 Jul; 13(4):293-

VannierE, GewurzBE, KrausePJ. Human babesiosis. Infect Dis Clin North Am. 2008

VannierE, KrausePJ. Update on babesiosis. Interdiscip Perspect Infect Dis. 2009; 2

VyasJM, TelfordSR, RobbinsGK. Pengobatan

refraktori Babesia mikroti infeksi dengan atovaquone-

proguanil in pasien terinfeksi HIV: case report. Clin Infect Dis. 2007 Des 15; 45(12)

PMID: 18190320

Wang TJ, Liang MH, Sangha O, Phillips CB, Lew RA, Wright EA, Berardi V, Fossel AH, Sha
Epub 2000 Nov 6. PMID: 11073744

Weinberg GA. Laboratorium diagnosis ehrlichiosis dan babesiosis.
Pediatr Infect Dis J. 2001 Apr; 20(4): 435-7. PMID: 11332670

Weiss LM. Babesiosis pada
manusia: a treatment review. Expert Opin Pharmacother. 2002 Agustus; 3(8): 1109-15. P

Wójcik-Fatla A, Cisak E, Chmielewska-Badora J, Zwoliński J, Buczek
A, Dutkiewicz

J. Prevalensi Babesia microti in Ixodes ricinus ticks dari wilayah
Lublin (Polandia timur). Ann Agric Environ Med. 2006; 13(2): 319-22.
PMID: 17196008

Wong WS, Chung JY, Wong KF. Images in haematology. Human babesiosis. Br J Haematol
PMID: 18042268

Wormser GP, Lombardo G, Silverblatt F, El Khoury MY, Prasad A, Yelon JA, Sanda A, Kari

Wormser GP, Prasad A, Neuhaus E, Joshi S, Nowakowski J, Nelson J, Mittleman A, Aguer

Yabsley MJ, Davidson WR, Stallknecht DE, Varela AS, Swift PK, Devos JC Jr, Dubay SA. B

YabsleyMJ,RominesJ,NettlesVF.Deteksispesies

BabesiadanAnaplasmapadakelincidariTexasdanGeorgia,USA.VectorBorneZoonoti

YamasakiM,TajimaM,YamatoO,HwangSJ,OhtaH,MaedeY.HeatshockresponseofBab
2008Februari;94(1):119-24.PMID:18372630

YoshinariNH, AbrãoMG, BonoldiVL, SoaresCO, MadrugaCR,
ScofieldA, MassasardCL, daFonsecaAH. Koeksistensi antibodi
terhadap agen tick-borne daribabesiosis dan Lymeborreliosis pada
pasien dari Cotiacounty, Negara Bagian SãoPaulo, Brazil.MemInstOswaldoCruz.
2003April;98(3):311-8.Epub2003Jul18.PMID:12886408

YuDH,LiYH,YoonJS, LeeJH, LeeMJ, YuIJ, ChaeJS, ParkJH.

Ehrlichia chaffeensis infeksi indogin South Korea. Vector Borne Zoonotic Dis. 2008 Jun;

ZamotoA, TsujiM, KawabuchiT, WeiQ, AsakawaM, IshiharaC.
Babesiamicroti tipe AS diisolasi dari mamalia liar kecil di
Hokkaido Timur, Jepang. J Vet Med Sci. 2004 Agustus; 66(8):919-26.
PMID:15353841

ZamotoA, TsujiM, WeiQ, ChoSH, ShinEH, KimTS, LeonovaGN,
HagiwaraK, AsakawaM, KariwaH, Takashimal, IshiharaC. Survei
epizootologis untuk Babesiamikrotia di antara mamalia liar
kecil di Eurasia Timur Laut dan keragaman genetik dalam beta-
tubulingenesequences. J Vet Med Sci. 2004 Jul; 66(7):785-92.
PMID:15297749

ZhaoY, LoveKR, HallSW, BeardellFV. Kasus bayisiosis yang
ditularkan melalui transfusi yang fatal di Negara Bagian
Delaware. Transfusion. 2009 Des; 49(12):2583-7. Epub 2009 Nov 9. PMID:19906041

Zivkovic Z, Torina A, Mitra R, Alongi A, Scimeca S, Kocan KM, Galindo RC, Almazán C, Blouin EF
2010 19 Februari; 11:7. PMID: 20170494

Zobba R, Parpaglia ML, Spezzigu A, Pittau M, Alberti A. Identifikasi molekular
pertamadan filogeny ofa *Babesia* sp. daritanpa

gejalamenabur (*Sus scrofa* Linnaeus 1758). J Clin Microbiol. 2011 Jun; 49(6): 2321-4. Epub 2011

DAFTAR PERIKSA GEJALA PENYAKIT LYME

James Schaller, MD, MAR

PERKENALAN

Daftar periksa berikut tidak dimaksudkan untuk lengkap atau berwibawa.

Informasi tentang penyakit Lyme diadopsi terus bermunculan dan berubah.

Oleh karena itu, daftar periksa apa pun dimaksudkan untuk digunakan sebagai titik awal.

Dalam pengobatan tradisional, dokter melakukan pemeriksaan riwayat dan fisik yang lengkap. Laboratorium dan penelitian membantu memperjelas diagnosis banding.

Dalam penyakit Lyme, terdapat banyak perdebatan mengenai peralatan laboratorium, perubahan peralatan yang memiliki kemungkinan pita yang lebih sedikit, dan laboratorium mana yang sensitif dan spesifik secara optimal. Daftar periksa ini tidak dimaksudkan untuk mengatasi masalah atau pengobatan tersebut.

Lebih dari 200 hewan membawa Ixodes, yang merupakan serangga paling umum yang menyebarkan penyakit Lyme. Dengan begitu banyak vektor, asumsi yang mendasari daftar periksa ini adalah bahwa Lyme tidak jarang ditemukan di Amerika Utara, Eropa, Amerika Selatan, Rusia, Afrika, atau Asia.

Kami tahu penyakit Lyme sangat jarang dilaporkan. Sebuah penelitian hanya menunjukkan 1 dari 40 laporan dokter keluarga.

Segera setelah digigit, kutu tersebut menularkan obat penghilang rasa sakit, antihistamin, dan antikoagulan. Berdasarkan penelitian pada hewan, kemungkinan juga terjadi bulan yang kurang umum, sebagian karena suntikan bahan terkait spirochete di hewan laboratorium hanya menunjukkan kotoran pada suntikan kedua. Dengan latar belakang ini, saya akan menghimbau, bahwa anak muda atau paruh baya yang mengalami pengalaman sakit, dan memiliki gejala yang mendalam, mungkinkah ini adalah sejumlah kecil partikel menular yang menandakan jumlah yang lebih besar dari 2,5 atau 20 tahun sebelumnya? Saya tidak meminta jawaban, hanya kemungkinan yang perlu dipertimbangkan.

Daftar periksa ini ditawarkan dengan harapan yang tulus agar orang lain dapat memperbaikinya. Ini adalah keyakinan pribadi penulis bahwa obat infeksi yang ditularkan melalui kutu dan kutu sama terspesialisasinya dengan ilmu dan pengobatan medis HIV dan Hepatitis.

Beberapa materi daftar periksa mungkin baru bagi Anda, yang menggarisbawahi perlunya skala lain untuk ditambahkan ke materi yang saat ini belum ada. Daftar ini didasarkan pada ulasan besar-besaran terhadap ribuan makalah selama satu dekade untuk membaca penuh waktu, wahyu sains tahun 2012, dan/atau ulasan grafik besar-besaran. Karena penyakit Lyme modern tampaknya fokus pada penyakit yang ditularkan melalui kutu dan pengujian laboratorium lainnya, kami akan mulai dengan pertimbangan pengujian laboratorium. Jika tes laboratorium memiliki nilai atau persentase, maka angka yang dipilih dimaksudkan untuk menghindari kehilangan pasien positif yang sebaliknya akan diabaikan. Kekhawatiran tentang dokter dan petugas kesehatan lainnya yang tidak merawat pasien yang terinfeksi, yang seiring berjalannya waktu dapat mengalami kecacatan atau bahkan kematian pada frekuensi yang tidak mungkin ditentukan.

DAFTAR PERIKSA PENYAKIT LYME

James Schaller, MD, MAR

(Silakan Periksa Gejala Apa Pun yang Berlaku)

UJI LABORATORIUM — TIDAK LANGSUNG DAN LANGSUNG

£Vitamin D levelnya paling rendah 20%. Jika Anda menambahkan, itu harus di atas 50%.

£CD57 atau CD58 berada pada persentil ke-20 terendah.

£Testosteron gratis berada pada persentil ke-10 atau di bawahnya.

£Pada 5% pasien, testosteron atau testosteron gratis berada di atas kisaran normal.

£DHEA lebih rendah 20%. Atau jarang yang terlalu berlebihan.

£Dihidrotestosteron bebas berada pada persentil ke-20 terendah atau melampaui kisaran normal.

£Epstein Barr Virus adalah ukuran yang tidak normal. [Virus ini diyakini memiliki tingkat positif melebihi normal dengan adanya infeksi atau peradangan tinggi.]

£On the Western Blot, IgG or IgA banyak spesies bandatan tertentu pada tingkat darah apa pun, misalnya, 18, 21, 23, 30, 31, 34, 37, 39, 83, 93.

£A gratis T3 tingkat di bawah 2,8 [kisaran bawah normal pada tahun 1990 adalah 2.6; masuknya sejumlah besar pasien ke kisaran "normal" yang sehat].

£Positif untuk virus seperti CMV, HHV-6, Coxsackie B Types 1, 2, 3, 4, 5, 6, Parvo B-19 atau Powassan virus

£Positif untuk Mycoplasma, misalnya mycoplasma pneumonia

£Pasien positif terhadap infeksi selain Lyme rutin, [yaitu *Borrelia burgdorferi sensu stricto*, *Borrelia afzelii* dan *Borrelia garinii*]. Beberapa infeksi lain juga dibawa oleh kutu menular, kutu atau vektor lain termasuk *Babesia* (*duncani*, mikroti atau lainnya), *Anaplasma* (HGA), *Ehrlichia* (berbagai spesies/strain), *Neoehrlichia*, Rocky Mountain atau Demam Berbintik lainnya, *Brucellosis*, demam Q, SARI (Penyakit Guru), Malaria, dan *Bartonella* [misalnya, *B. henselae*, *B. quintana*, *B. elizabethae* dan *B. melophagi*]. Setelah pengujian tersedia secara komersial untuk menguji semua bentuk protozoa yang mempengaruhi manusia, termasuk FL1953, semua spesies *Bartonella*, dan *Borrelia* lainnya dan spesies *Lymes* lainnya, pelaporan akan meningkat.

£IL-Bisipersentil ke-10 terendah.

£IL-6 berada pada persentil ke-10 terendah.

£TNF-alpha is under 2, atau pada persentil ke-20 terendah.

£AWBC count tadinya, oris, dibawah 4.5.

£Tingkat eosinofil dalam ujian manual CBC pada 0-1 atau 6-7.

£Total manual Eosinofil level is 140 atau kurang.

£ X-ray atau studi lain menunjukkan cacat tulang rawan melebihi median cedera.

Jika panel imunitas otomatis penuh dijalankan dengan setidaknya delapan tes berbeda, dua tes positif; misalnya, Anda memiliki anti-gliadin positif dan peroksidase tiroid positif.

£ELISA positif atau hampir positif (batas), PCR, atau biopsi jaringan positif; atau centang dari tubuh Anda positif untuk infeksi Lyme atau kutu lainnya

£Tes laboratorium menunjukkan peradangan yang tinggi, misalnya, C4a yang tinggi, peningkatan kolesterol dan C-peptida. Ini tidak pernah spesifik hanya untuk Lyme.

£ LabtestsshowaMSHlevelunder30[referencerangeof

0-40 disebabkan oleh peningkatan pasien yang sakit parah yang diuji, dan 40-85 adalah rentang referensi yang lebih baik yang digunakan sebelum banjir yang sakit diatur ulang ke kisaran normal]. MSHisananti-inflamasihormon.

£VIPisunder20. Ini adalah bahan kimia anti inflamasi.

HASIL PEMERIKSAAN TUBUH

£ Penurunan berat badan atau perolehan kelebihan 20 pon dalam 12 minggu

£ Sekitar ovalruam dengan pusat gelapwasorispresentina

“pola tepat sasaran” yang longgar atau ukuran dan bentuk abu lain yang tidak memiliki penyebab lain setelah paparan terhadap kutu dan vektor

£ Penyembuhan lambat setelah goresan atau operasi. Misalnya, setelah goresan kucing, gigitan kutu atau gigitan, tanda tersebut masih terlihat di kemudian hari.

£ Kulit lengan, tangan atau kaki memiliki tekstur seperti kertas nasi.

£ Reaksi dan efek yang jelas terlihat dengan pengobatan antibiotik.

Secara khusus, perbaikan atau perburukan masalah mortir fungsi medis yang serius diamati dengan pengobatan dengan aspirin, misalnya doksisisiklin, tetrasiklin, minosiklin, penisilin apa pun seperti amoksisilin, azitromisin, klaritromisin, atau cefuroxime.

£ Adanya skintag, papula merah dalam berbagai ukuran, kelebihan pembuluh darah dibandingkan dengan rekan-rekannya, dan stretch mark dengan warna atau kelebihan yang tidak signifikan dari rekan-rekannya.

£ Tahi lalat yang terangkat atau plak keras melebihi jumlah yang normal kulit

£ Area kulit yang mengalami ulserasi seperti yang terlihat pada penyakit sipilis, tetapi pada lokasi mana pun pada tubuh

£ Area yang jelas hipopigmentasi dan hiperpigmentasi

£Positif ACA (Acrodermatitis chronica atrophicans) yang merupakan diagnosis penyakit Lyme yang tidak diobati dalam jangka panjang. Beberapa laporan ACA dimulai dengan bercak biru kemerahan pada kulit yang berubah warna, sering kali pada tangan atau kaki. Ini mungkin termasuk punggung pada beberapa Lesi ini perlahan-lahan mengalami atrofi selama berbulan-bulan hingga bertahun-tahun, dengan banyak perkembangan kulit yang tipis, kering, tidak berbulu, berkerut dan berwarna tidak normal. Warna ekstremitas seperti tangan dan kaki bisa berwarna merah tua, coklat, biru tua, atau ungu.

Contoh Pemeriksaan Neurologis

£Ingatan jangka pendek pasien buruk. Misalnya, jika diminta untuk mengingat nomor-nomor ini—23,5,76,43 dan 68—pasien tidak dapat mengingatnya.

£Pasien tidak dapat membalikkan empat angka, jadi jika diberikan—18,96,23 dan 79—pasien tidak dapat melakukannya.

£Jika diminta untuk mengurangi 17 dari 120, (lulusan perguruan tinggi), tidak dapat dilakukan tepat pada waktunya. Jika lulusan SMA, kurangi 7 dari 100 dan terus kurangi 7 empat kali dalam 20 detik.

£Ringan saat berdiri dengan cepat di atas teman sebaya, dan tanpa alasan yang jelas

£Pusing tidak berhubungan dengan posisi

£Pusing menjadi lebih buruk karena antibiotik pembunuh Lyme

£Kesulitan melakukan tes jalan lurus dari tumit hingga ujung kaki dengan jari sedikit di saku [Pasien tidak boleh bergoyang atau tangannya ditarik keluar untuk mencegah terjatuh]. Pasien rawat inap dengan pengalaman masa lalu dalam skating, ski, menari atau balet ini seharusnya *sangat mudah* dan jarang menjadi tantangan bagi orang-orang seperti itu. Jika tidak mudah, itu mencurigakan secara medis, tetapi tidak hanya untuk penyakit Lyme.

£Kesulitan melakukan satu leglift, yang mana satu leglift terangkat 15 inci dari permukaan tanah di depan Anda, sesuai hitungan Anda, misalnya, “satu Mississippi, dua Mississippi, dll.”

£Positivenystagmus[mata Anda tersentak ketika Anda melihat ke kanan atau ke kiri]

RIWAYAT FISIK PASIEN YANG DILAPORKAN

Psikiatri & Neurologis

£Gangguan neurologis ringan hingga berat atau gangguan kejiwaan

£Penyakit neurologis yang sangat parah yang tidak secara jelas sesuai dengan laboratorium, studi, dan perjalanan penyakit

£Penyakit medis sedang atau parah, penyakit psikiatrikorneurologis.

[Banyak kelainan parah yang dapat dikaitkan dengan spirochetes seperti yang menyebabkan sifilis, dan beberapa berpendapat bahwa Lyme juga terkait dengan penyakit otak serius yang terkenal.]

£Penyakit medis berat, penyakit neurologi psikiatrik dengan ciri-ciri yang tidak umum, seperti penyakit Parkinson, yang muncul pada usia muda

£Kelumpuhan wajah (Bell'spalsy)

£Kepribadian telah berubah secara negatif dan signifikan tanpa jelas alasan.

£Psikosis pada usia tertentu, terutama setelah usia 40 tahun, *ketika biasanya* penyakit tersebut sudah muncul dengan sendirinya

£Kecemasan yang parah

£Mania atau kemarahan yang mendalam

£Depresi dengan risiko genetik minimal

£ Depresi atau kecemasan yang tidak terjadi ketika usia Anda kurang dari 25 tahun

£ Mudah tersinggung

£Salah satu dari berikut ini:paranoia,demensia,skizofrenia,gangguan bipolar,serangan panik,depresi berat,anorexianervosa,atau gangguan obsesif-kompulsif

£DewasasetADHD/ADD[PrimarypsychiatricbiologicalADD atau ADHD muncul pada usia 7 tahun. Kondisi medis onsetisasignofa dewasa.]

Peningkatan perkelahian verbal atau fisik dengan orang lain

£ Berfungsi di tempat kerja atau mengasuh anak setidaknya 20% berkurang

£Kesabaran dan keterampilan relasional menurun sebesar 20% atau lebih

£Penurunan penglihatan yang ringan hingga sangat dalam, yaitu pasien yang terinfeksi tidak melihat penurunan fungsi, kegagalan pengobatan, atau perubahan kepribadian

£Kekakuan baru yang eksentrik dalam mendengarkan informasi medis baru atau informasi penting lainnya

£Kesulitan berpikir atau berkonsentrasi

£ Memori yang buruk dan berkurangnya kemampuan untuk berkonsentrasi

£Semakin sulit untuk mengingat nama orang atau sesuatu

£Kesulitan berbicara atau membaca

£Kesulitan menemukan kata-kata untuk mengungkapkan apa yang ingin Anda katakan

£Ketidakmampuan untuk mempelajari informasi baru dan juga di masa lalu[pembelajaran reseptif]

£Mengulangi cerita atau melupakan informasi yang diceritakan kepada hubungan dekat, seperti pasangan, teman sekamar, saudara kandung, sahabat atau orang tua

£Kebingungan tanpa alasan yang jelas

£Sebuah kecanduan yang mengakibatkan kambuh meskipun ada upaya yang tulus, wajar dan serius untuk menghentikannya

- £Kelelahan yang berlebihan, atau kelelahan yang semakin parah
- £Kesulitan tidur termasuk insomnia ringan hingga berat dan terganggu tidur
- £Tidur lebih dari 9 jam sehari atau malam, atau tidur lebih dari 9 jam setiap hari jika diperbolehkan
- £Susah tertidur
- £Kesulitan untuk tertidur[Istirahat di kamar mandi selama 5 menit tidak dihitung]

Organ Utama

- £Gastritis atau sensitifitas perut bisa disebabkan oleh H. Pylori
- £Masalah usus yang tidak dapat ditangani sepenuhnya dan/atau yang mempunyai diagnosis yang jelas
- £Mual tanpa alasan yang jelas
- £Masalah telinga seperti rasa sakit atau peningkatan “tekanan” telinga
- £ *Masalah apa pun* dengan indra (penglihatan, suara, sentuhan, rasa, atau penciuman). Penggunaan lensa atau kontak korektif tidak dihitung, kecuali resepnya diubah lebih dari yang diperkirakan.
- £Berdengung atau berdering dalam hitungan detik
- £Penglihatan ganda, floaters, mata kering, atau masalah penglihatan lainnya
- £Konjungtivitis (mata merah muda) atau kerusakan jaringan dalam mata
- £Fungsi kandung kemih apa pun
- £Sistitis interstisial yang resisten terhadap pengobatan

£Darah menggumpal dengan cepat saat Anda dipotong, atau Anda terdiagnosis masalah pembekuan darah. Hal ini juga dapat dilihat pada pengambilan darah dimana darah diambil dengan jarum yang menggumpal ketika darah sedang dikeluarkan. Jika darah lebih encer, tingkat keenceran darah naik dan turun terlalu banyak.

£Kerusakan jantung

£Nyeri dada dengan semua laboratorium dan penelitian dalam kisaran normal

£Kadang-kadang detak jantung cepat (palpitasi)

£Hambatan jantung/murmur jantung

£Prolaps katup jantung

£Sesak nafas tanpa sebab yang jelas pada pemeriksaan fungsi paru,pemeriksaan,labtest,rontgen,MRI,dll.

£Lapar udara atau perasaan sesak napas

Kulit

£Mati rasa, kesemutan, terbakar, atau sensasi guncangan di area tertentu kulit

£Satu atau lebih sensasi kulit yang meresahkan yang berpindah-pindah selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun dan tidak selalu berada di satu lokasi

£Rashorrash tanpa sebab yang sederhana dan jelas

Ruam yang tetap ada meskipun sudah diobati

£Gatal eksentrik tanpa sebab yang jelas

£Rambut rontok tanpa sebab yang jelas

Muskuloskeletal

£Nyeri otot atau kram

£Kejang otot

£ Pengecilan otot tanpa alasan yang jelas

£Masalah dengan otot rahang atau insomnia sendi (TMJ)

£Kerusakan sendi pada satu sendi tanpa penyebab yang jelas jika berusia 20 atau lebih muda

£Kerusakan sendi pada dua sendi atau lebih jika 35 atau lebih muda

£Kerusakan sendi pada tiga atau lebih lokasi jika berusia kurang dari 55 tahun tanpa trauma yang jelas

£Pembengkakan atau nyeri (peradangan) pada sendi [Kebanyakan pasien *tidak pernah* menderita penyakit sendi.]

£Sakit sendi yang berpindah lokasi

£Kekakuan

£Kronikaartritis dengan atau tanpa episode pembengkakan, kemerahan, dan penumpukan cairan

Kedokteran Umum

£Menambah atau menurunkan berat badan dengan cara yang jelas tidak sesuai dengan diet dan latihan

£Alergi makanan baru atau lebih dari sepuluh tahun yang lalu

£Merasa lebih buruk setelah makan roti, pasta, atau makanan manis

£Tidak lagi mentolerir atau menikmati alkohol

£Anti-histamin lebih mengganggu daripada di masa lalu.

£Reaksi terhadap pengobatan berlebihan(Anda sangat "sensitif" terhadap pengobatan)

£Respon Anda terhadap antibiotik sangat positif dan Anda merasa lebih fungsional, *atau Anda mengalami reaksi sebaliknya* dan merasa lebih buruk, merasa sakit, lelah, dan gelisah.

£Rasa sakit kronis yang berlebihan dari apa yang tampaknya masuk akal

£Nyeri saraf tanpa sebab yang jelas

£Sensitivitas terhadap cahaya, suara, sentuhan, bau yang tidak biasa

£Sensitivitas terhadap bahan kimia pembersih, wewangian, dan parfum

£Sakit kepala yang tidak merespons pengobatan, atau semakin parah

£ Alergi baru atau peningkatan alergi dibandingkan rekan-rekan Anda

£Setiap autoimunitas--Lymedan infeksi kutu lainnya, selama bertahun-tahun, meningkatkan peradangan dan mengurangi bahan kimia anti-inflamasi. Kami percaya hal ini menyebabkan peningkatan kepekaan terhadap makanan, peningkatan autoimunitas, dan peningkatan kepekaan terhadap berbagai bahan kimia dan obat-obatan.

£Keringat siang hari

£Keringat malam hari

£Dingin

£Gejala mirip flu

£Siklus menstruasi tidak normal

£Penurunan atau peningkatan libido

£Meningkatkan mabuk perjalanan

£Pingsan

£Aspinningsensationorvertigo

£Penyakit yang datang dan pergi serta menurun fungsinya tanpa sebab tertentu

£Penyakit serius yang merusak fungsi tanpa penyebab yang jelas, dan mempengaruhi lebih dari satu organ tubuh

£Hasil yang tidak normal, pemeriksaan fisik menemukan penyakit yang banyak diagnosis-nya atau tidak jelas penyebabnya

LINGKUNGAN

£Seseorang di lingkungan Anda dalam jarak 400 yard dari segala arah tempat tinggal Anda telah didiagnosis mengidap infeksi yang ditularkan melalui penyakit [Ini termasuk lokasi liburan].

£Anda memiliki seseorang yang tinggal bersama Anda dengan segala jenis infeksi yang ditularkan melalui kutu—ini mengasumsikan mereka tidak hanya diuji untuk satu infeksi.[Tidak terbukti bahwa kutu kecil pembawa Lyme hanya membawa Lyme, dan mungkin ada beberapa yang membawa infeksi lain tanpa membawa Lyme sama sekali.

£Anda telah menghilangkan kutu apa pun *dari tubuh Anda* seumur hidup Anda di lokasi mana pun.

£Anda telah menghilangkan kutu *dari pakaian Anda* seumur hidup Anda di lokasi mana pun.

£Setelah gigitan korbug, Anda akan demam setidaknya selama 48 jam.

£Setelah gigitan korbug, kamu akan baik-baik saja.

£Dibesarkan atau dimainkan di daerah dengan banyak mamalia liar kecil

Ketika Anda berada di ruangan yang terdapat jamur yang terlihat berbau seperti jamur dan Anda mulai merasa sakit, Anda tidak akan kembali ke kesehatan dasar Anda dalam 24 jam.

£Ketidaknyamanan apa pun *dalam waktu dua menit* setelah berada di lokasi yang lembab atau berjamur. Ini mungkin merupakan tanda infeksi kronis yang tidak diobati, karena hanya 30 kali menghirup kotoran jamur dapat menyebabkan efek sistemis pada tubuh Anda.

£ *Hewan peliharaan atau hewan ternak* yang positif mengidap virus, bakteri atau protozoa, atau gejala klinis apa pun yang ditularkan melalui kutu, tanpa diagnosis atau penyebab yang jelas

£Ibu pasien diduga menderita atau pernah mengalaminya didiagnosis dengan Babesia, Ehrlichia, Rocky Mountain Spotted Fever, Anaplasma, Lyme, Bartonella atau penyakit menular lainnya berdasarkan pengujian langsung dan tidak langsung, atau tanda dan gejala klinis yang lebih baru.

£Seorang saudara kandung, ayah, pasangan atau anak yang menderita infeksi yang ditularkan melalui kutu

£Paparan santai atau terkait pekerjaan ke lingkungan luar ruangan dengan semak, rerumputan liar, sungai liar atau hutan (Contoh- lapangan golf, taman, kebun, tepi sungai, rawa, dll.)

£Hewan peliharaan, misalnya kuda, anjing atau kucing, mempunyai tempat terbuka di area seperti semak, rumput liar, sungai liar atau hutan.

£Kamu bermain di rumput di masa lalu.

£Anda telah digigit oleh kutu.

£Anda telah dicakar oleh anjing acator.

KATA TERAKHIR

Beberapa tanda dan gejala yang disebutkan di atas cocok dengan infeksi lain yang mungkin lebih umum terjadi pada penyakit Lyme. Sayangnya, penelitian dan pengalaman menunjukkan beragam infeksi yang disebabkan oleh Ixodes dan kutu lainnya yang ditandai sehingga sejumlah kecil gejala dan tanda dimasukkan ke dalam daftar periksa ini. Selanjutnya, "pengujian" biasanya melibatkan satu pengujian untuk infeksi mono-Borrelia atau Lyme. Kutu dan vektor lainnya tidak boleh dianggap hanya membawa penyakit Lyme.

Harap dicatat bahwa ketika kita berbicara tentang tongkat Ixode, *kita tidak melakukannya* mengacu pada ini sebagai "kutu rusa" karena memiliki lebih dari 200 vektor (Ostfeld). Banyak opsi pengurangan tick yang disarankan saat ini tidak berhasil mencapai tujuan mereka. Mengurangi populasi rusa, yang dulu dianggap dapat mengurangi populasi dan kejadian penyakit Lyme, mungkin hanya meningkatkan jumlah hewan mamalia dan hewan pembawa penyakit lainnya yang hidup dekat dengan manusia.

Semua penyembuh mempunyai cara berpikir, menguji dan mengobati yang sama. Kuhn telah menunjukkan bahwa kita semua bias dan berjuang untuk menjadi obyektif...dan gagal. Kepastian adalah sesuatu yang mustahil dalam ilmu kedokteran. Lebih jauh lagi, infeksi kutu dan kutu mempunyai efek patologis yang hampir tak terbatas karena tubuh manusia dan kelompok infeksi lainnya sangatlah kompleks. Saya tidak menyarankan agridora menetapkan jumlah gejala, karena gejalanya tidak sesuai dengan daftar ini. Sederhananya, tujuan dari daftar periksa ini adalah agar Anda berpikir luas.

Anda tidak dapat menggunakan daftar periksa ini untuk mendiagnosis penyakit Lyme atau mengesampingkannya.

Daftar periksa Lyme sangat penting secara medis, karena penyakit ini masih baru muncul dan terkadang dapat menonaktifkan atau meningkatkan risiko kematian pada pasien pada usia lanjut jika tidak didiagnosis dan diobati pada awal infeksi.

Tulisan-tulisan dalam lima belas tahun terakhir telah meninjau Babesia dan Bartonella hanya sebagai "koinfeksi," atau catatan kaki tentang infeksi spirochete [yaitu, Lyme]. Kedua infeksi tersebut dapat bersembunyi selama beberapa dekade, dan kemudian

mungkin menonaktifkan atau membunuh orang dengan menyebabkan pembekuan darah, aritmia jantung, atau cara lain.

Deteksi Lyme dari sampel jaringan atau darah yang terkena noda sangatlah sulit. Saat ini, pola uji laboratorium tidak langsung yang disajikan tidak digunakan atau dipahami oleh semua profesional kesehatan.

Meskipun hal ini dapat dimengerti, saya berharap hal ini dapat berubah dalam dekade mendatang. Infeksi kutu *mempunyai dampak sistemik* pada tubuh, dan tidak terbatas pada efek yang dilaporkan dalam artikel jurnal, beberapa buku atau pedoman nasional atau internasional.

Dr Schaller telah menerbitkan empat buku teks terbaru tentang Babesia dan satu-satunya buku teks terbaru dalam bahasa apa pun tentang Bartonella. Buku terbarunya tentang Lyme, Babesia, dan Bartonella mencakup daftar "khusus peneliti" yang berisi lebih dari 2.600 referensi yang dianggap sebagai awal untuk pendidikan dasar dalam pengobatan infeksi kutu.

Dia menerbitkan artikel tentang Babesia *sebagai primer kanker dan Bartonella sebagai penyakit kejiwaan yang mendalam di bawah pengawasan mantan editor Journal of American Medical Association (JAMA)*.

Dia juga menerbitkan entri tentang penyakit multipletic dan kutu, termasuk Babesia, Bartonella dan penyakit Lyme, dalam buku teks infeksi yang dihormati yang didukung oleh Direktur Penyakit Menular NIH.

Dr Schaller adalah penulis tujuh teks tentang infeksi yang ditularkan melalui kutu dan kutu. Ia dinilai sebagai dokter TERBAIK, suatu kehormatan yang hanya diberikan kepada 1 dari 20 dokter oleh rekan-rekan dokter. Ia juga dinilai sebagai dokter TOP oleh pasiennya, dan sekali lagi masuk dalam peringkat 5 persen dokter teratas.

Hak Cipta © 2011 JAMES SCHALER, MD, MAR versi 25.

Formulir ini tidak boleh diubah jika dicetak atau dipasang, dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis. Ini dapat dicetak secara gratis untuk membantu refleksi diagnostik, selama tidak ada baris yang disunting atau diubah, termasuk pendahuluan atau paragraf terakhir. Schaller tidak mengklaim bahwa ini adalah bentuk yang sempurna atau final, dan menyerahkan semua keputusan diagnostik kepada ahli kesehatan berlisensi Anda.

Daftar Pustaka (Penyakit Lyme)

Aalto A, Sjöwall J, Davidsson L, Forsberg P, Smedby O.

Pencitraan resonansi magnetik otak tidak berkontribusi

terhadap diagnosis neuroborreliosis kronis. *Acta Radiol.* 2007 Sep; 48(7):755-62

PMID:17729007

Aberer E. [Neuroborreliosis or Borreliahysteria. Kasus ini menjadi mimpi buruk!]. [Artikel dalam bahasa

Jerman]. *MMW Fortschr Med.* 2006 Nov 9; 148(45):8. PMID:17615738

Aboul-Enein F, Kristoferitsch W. Tekanan

normal hidrocefalus atau neuroborreliosis? *Wien Med Wochenschr.* 2009; 159(1-2)

PMID:19225737

Alaedini A, Latov N. Antibodi terhadap Ospa epitop

Borreliaburgdorferi bereaksi silang dengan jaringan

saraf. *J Neuroimmunol.* 2005 Feb; 159(1-2):192-5. Epub 2004 Nov 26. PMID:1565241

Angelakis E, Billeter SA, Breitschwerdt EB, Chomel BB, Raoult D. Potential for tick-borne

Auwaerter PG. Point: terapi antibiotik bukanlah jawaban untuk

pasien dengan gejala yang menetap akibat penyakit Lyme. *Dis. Clin Infect Dis.*

2007 Jul 15; 45(2):143-8. Epub 2007 Jun 5. PMID:17578771

Banar M, Cost K, Rychwalski P, Bryant KA. Chronic lymphocytic meningitis in a

PMID:16291364

Baneth G, Breitschwerdt EB, Hegarty BC, Pappalardo B, Ryan J. A survey of tick-

borne bacteria and protozoa in naturally exposed dogs from Israel. *Vet Parasitol.* 1998

Barbour AG. Aspek

laboratorium Lyme borreliosis. *Clin Microbiol Rev.* 1988 Okt; 1(4):415-31.

Barie PS. Peringatan! Bahaya Will Robinson! Pedoman praktik klinis penyakit Lyme dari Masyarakat Penyakit Menular Amerika, pasien aktivis, hukum antimonopoli, dan semangat penuntutan. Surg Infect (Larchmt). 2007 Apr; 8(2): 147-50. PMID: 17437359

Batinac T, Petranovic D, Zamolo G, Petranovic D, Ruzic A. Lyme borreliosis dan mulu. PMID: 17197115

Begon E. [Lyme arthritis, Lyme carditis, dan presentasi lain yang berpotensi terkait dengan penyakit Lyme].

PMID: 17698309

Benhnia MR, Wroblewski D, Akhtar MN, Patel RA, Lavezzi W, Gangloff SC, Goyert S. 2004 Juli; 53(4): 159-64. PMID: 15369225

Bhate C, Schwartz RA. Lyme disease: Part II. Management and prevention. J Am Acad Dermatol. 2004 Aug; 51(2): 203-11. PMID: 15369225

Biesiada G, Czapiel J, Sobczyk-Krupiarz I, Garlicki A, Mach T. Neuroborreliosis dengan gejala ekstrapiramidal: acasereport. Pol Arch Med Wewn. 2008 Mei; 118(5): 314-7. PMID: 18619183

Billeter SA, Levy MG, Chome IBB, Breitschwerdt EB. Penularan vektor spesies Bartonella dengan penekanan pada potensi penularan kutu. Med Vet Entomol. 2008 Mar; 22(1): 1-6. PMID: 18619183

Bitar I, Lally EV. Manifestasi muskuloskeletal penyakit Lyme. Med Health RI. 2008 Jul; 91(7): 213-5. PMID: 18705221

Blancf.

Blanc F; GEBLY.

BransfieldRC,WulfmanJS,HarveyWT,UsmanAI.Asosiasi antara infeksi yang ditularkan melalui kutu,Lymeborreliosisdanutismspectrumdisorders.MedHypotheses.2008;7: PMID:17980971

BrehmM, RelleckeP, StrauerBE.[Penyakit jantung inflamasi oleh penyakit ekstrakardial primer].[Artikel dalam bahasa Jerman].Internis (Berl). 2008Jan;49(1):27-33.PMID:17992497

BreitschwerdtEB.Felinebartonellosisandcatscratchdisease.VetImmunol

BreitschwerdtEB,AtkinsCE,BrownTT,KordickDL,SnyderPS.

Bartonellavinsoniisubsp.berkhoffiidananggotaterkaitsubdivisialfadariPro 26.

BreitschwerdtEB,BlannKR,StebbinsME,MuñanaKR,DavidsonMG,Jackson

BreitschwerdtEB, HegartyBC, HancockSI.Evaluasi berurutan terhadap anjing yang terinfeksi secara alami dengan Ehrlichiaanis, Ehrlichiaachaffeensis, Ehrlichiaequi, Ehrlichiaewingii, atau Bartonellavinsonii.JClinMicrobiol.1998Sep;36(9):2645-51.

BreitschwerdtEB,HegartyBC,MaggiR,HawkinsE,DyerP. Spesies Bartonella sebagai penyebab potensial epistaksis pada anjing. JClinMicrobiol.2005 Mei; 43 (5): 2529-33.

Breitschwerdt EB, Kordick DL. Bartonellosis. *J Am Vet Med Assoc*. 1995 Jun 15; 206(12):1928-31. Ulasan.

Breitschwerdt EB, Kordick DL. Bartonella infeksi pada hewan: pembawa, potensi reservoir, patogenisitas, dan potensi zoonosis untuk infeksi manusia. *Clin Microbiol Rev*. 2000 Jul; 13(3):428-38. Tinjauan.

Breitschwerdt EB, Kordick DL, Malarkey DE, Keene B, Hadfield TL, Wilson K. Endocarditis in adog karena

Breitschwerdt EB, Maggi RG. Kasus penyakit yang ditularkan melalui vektor anjing yang membingungkan: tanda-tanda klinis dan perkembangan pada anjing yang koinfeksi dengan *Ehrlichia canis* dan *Bartonella vinsoni* sp. *berkhoffii*. *Vektor F* 2009 Mar 26; 2 Suppl 1: S3.

Breitschwerdt EB, Maggi RG. Fitur medis komparatif dari bartonellosis anjing dan manusia. *Clin Microbiol Infect*. 2009 Des; 15 Suppl 2: 106-7. Epub 2009 Apr 30.

Breitschwerdt EB, Maggi RG, Cadenas MB,

de Paiva Diniz PP. A groundhog, a novel *Bartonella* sequence, and my father's death. *Emerg Infect Dis*. 20

Breitschwerdt EB, Maggi RG, Chomel BB, Lappin MR. Bartonellosis: penyakit menular zoonosis yang penting bagi hewan dan manusia. *J Vet Emerg Crit Care (San Antonio)*. 2010 Feb; 20(1):8-30. Review.

Breitschwerdt EB, Maggi RG, Duncan AW, Nicholson WL, Hegarty BC, Woods CW. *Bartonella* species in

BreitschwerdtEB, MaggiRG, FarmerP, MascarelliPE. Molecularevidenceofperina

BreitschwerdtEB, MaggiRG, LantosPM, WoodsCW, HegartyBC,

BradleyJM. Bartonellavinsoniisubsp.berkhoffiianandBartonellahenselaebacte
ParasitVectors.2010Apr8;3(1):29.

BreitschwerdtEB, MaggiRG, NicholsonWL, CherryNA,

WoodsCW. Bartonellasp. bacteremia in patients with neurological and neurocogn
61. Epub 2008 Jul 16.

BreitschwerdtEB, MaggiRG, RobertMozayeniB, HegartyBC, BradleyJM, Mascare
24 Agustus 2010;3:76.

BreitschwerdtEB, MaggiRG, SigmonB, Nicholson WL. Isolasi
Bartonella quintana dari seorang wanita dan kucing setelah
penularan gigitan yang diduga.
J Clin Microbiol. 2007 Jan; 45(1):270-2. Epub 2006 Nov 8.

BreitschwerdtEB, MaggiRG, VaranatM, LinderKE, WeinbergG. Isolation of Barton

BreitschwerdtEB, MascarelliPE, SchweickertLA, MaggiRG,
HegartyBC, BradleyJM, WoodsCW. Halusinasi, neuropati
sensorik, dan defisit visual perifer pada wanita muda yang
terinfeksi Bartonella koehlerae. J Clin Microbiol. 2011 Sep; 49(9):3415-7.
Epub 2011 Jul 6.

Breitschwerdt EB, Sontakke S, Cannedy A, Hancock SI, Bradley JM. Infeksi dengan *Bartonella* *weissii* dan deteksi *Nanobacterium* antigen *sina* North Carolina beefherd. *J Clin Microbiol*. 2001 Mar; 39(3):879-82.

Breitschwerdt EB, Suksawat J, Chome IB, Hegarty BC. Respon imunologis anjing terhadap *Bartonella* *vinsonii* subspesies *berkhoffii* antigen: dinilai oleh analisis imunoblot Barat. *J Vet Diagn Invest*. 2003 Jul; 15(4):349-54.

Brtkova J, Jirickova P, Kapla J, Dedic K, Pliskova L. *Borrelia* arthritis dan kronik miositis disertai

Burns RB, Hartman EE. Pria berusia 58 tahun dengan diagnosis penyakit Lyme kronis, 1 tahun kemudian. *JAMA*. 2003 Des 24; 290(24):3247. PMID:14693878

Caimano MJ, Radolf JD, Sellati TJ. Sinyal melalui CD14 melemahkan respon inflamasi terhadap *Borrelia burgdorferi*, agen Lyme disease. *J Immunol*. 2005 Feb 1; 174(3):1539-48. PMID:15661914

Calza L, Manfredi R, Chiodo F. [Infeksi yang ditularkan melalui kutu]. [Artikel dalam bahasa Italia]. *Recenti Prog Med*. 2004 Sep; 95(9):403-13. PMID:15473378

Cameron D. Rintangan untuk percobaan penyakit Lyme kronis dalam praktik aktual. *Minerva Med*. 2009 Oktober; 100(5):435-6. PMID:19910896

Cameron DJ. Uji klinis memvalidasi tingkat keparahan gejala penyakit Lyme yang persisten. *Med Hypotheses*. 2009 Feb; 72(2):153-6. Epub 2008 Nov 13. PMID:19013025

Cameron DJ. Bukti bahwa Lyme kronis ada. *Interdisiplin Perspect Infect Dis*. 2010; 2010:876450. PMID:20508824

CerarT, Ruzic-SabljićE, CimpermanJ, StrleF. Perbandingan uji imunofluoresensi (IFA) dan LIAISON pada pasien dengan manifestasi klinis Lyme borreliosis yang berbeda. *Wien Klin Wochenschr*. 2006 Nov; 118(21-22):686-90. PMID:17160608

ChandraA, WormserGP, KlempnerMS, TrevinoRP, CrowMK, LatovN, Alaedini A. Reaktivitas antibodi anti-neural pada pasien dengan riwayat Lyme borreliosis dan gejala persisten. *Perilaku Otak Imun*. 2010 Agt; 24(6):1018-24. Epub 2010 Mar 18th PMID:20227484

ChernogorLI, ArbatskaiaEV, DanchinovaGA, KozlovaIV, GorinaMO, SuntsovaOV, C

ChomeI BB, BoulouisHJ, MaruyamaS, BreitschwerdtEB. *Bartonella* spp. in pets and

ClarissouJ, SongA, BernedoC, GuillemotD, DinhA, AderF, PerronneC, SalomonJ. Khasiat pengobatan antibiotik jangka panjang pada pasien dengan Sindrom Poli-organik Terkait Kutu Kronis (TAPOS). *Med Mal Infect*. 2009 Feb; 39(2):108-15. Epub 2009 Jan 4. PMID:19124209

ComerJA, DiazT, VlahovD, MonterrosoE, ChildsJE. Bukti infeksi *Bartonella* dan *Rickettsia* terkait hewan pengerat di antara pengguna narkoba intravena dari Central dan East Harlem, New York City. *Am J Trop Med Hyg*. 2001 Des; 65(6):855-60. PMID:11791987

ComerJA, FlynnC, RegneryRL, VlahovD, ChildsJE. Antibodies to *Bartonella* species

CoylePK. Lyme disease. Dalam: FeldmannE, ed. *Diagnosis in neurology* saat ini. St Louis: Mosby, 1994; pp110-4.

Coyle PK. Lyme Disease. St. Louis: Mosby Year Book 1993; pp 187-91.

Clark JR, Carlson RD, Sasaki CT, Pachner AR, Steere AC. Facial paralysis in Lyme disease.

Créange A. [Manifestasi klinis dan aspek epidemiologis yang mengarah pada diagnosis Lyme borreliosis: manifestasi neurologis dan psikiatrik dalam perjalanan Lyme borreliosis].

da Francal, Santos L, Mesquita T, Collares-

Pereira M, Baptista S, Vieira L, Viana L, Vale E, Prates C. Lyme borreliosis di Portugal (disertasi). *Revista de Medicina da Universidade Nova de Lisboa*. 12): 429-32. PMID: 16053200

Danz B, Kreft B, Radant K, Marsch WCh, Fiedler E. Edema facial berwarna kulit manifestasi awal acrodermatitis chronica atrophicans. *J Eur Acad Dermatol Venereol*. 2008 Jun; PMID: 18482035

Dattwyler RJ, Halperin JJ, Volkman DJ, Luft BJ. Pengobatan penyakit Lyme borreliosis-perbandingan acak ceftriaxone dan penisilin. *Lancet* 1988; 28 Mei; 1(8596): 1191-4.

Dattwyler RJ, Luft BJ, Maladorno D, dkk. Pengobatan penyakit Lyme disease-perbandingan 2 minggu vs 4 minggu ceftriaxone. VII Kongres Internasional pada Lyme Borreliosis. San Francisco, Juni, 1996.

Dattwyler RJ, Wormser GP, Rush TJ, Finkel MF, Schoen RT, Grunwaldt E, Franklin M, et al. *Clin Infect Dis*. 1998; 26: 122-30. PMID: 16053194

deFreitasMR.Neuropati
menular.CurrOpinNeurol.2007Okt;20(5):548-52.PMID:17885443

DeHeller-MilevM,PeterO,PanizzonRG,LaffitteE.
[Borreliaterythemaoftheface].[Artikel dalam bahasa Prancis].AnnDermatolVenereol.
2008Des;135(12):852-4.Epub200826 Oktober.PMID:19084697

DeLongA.Lymedisease.MedHealthRI.2008Des;91(12):390;balasan
penulis390.PMID:19170319

DePietroPaoloDL,PowersJH,GillJM,FoyAJ.DiagnosisLymedisease.DelMedJ.2006J

DillonR, O'ConnellS, Wright S.LymediseaseintheU.K.: fitur klinis
dan laboratorium serta respons terhadap
pengobatan.ClinMed.2010Okt;10(5):454-7.PMID:21117376

DjukicM,Schmidt-
SamoaC,NauR,vonSteinbüchelN,EiffertH,SchmidtH.Spektrum
diagnostik pada pasien dengan dugaanLymeneuroborreliosis
kronis--pengalaman dari klinik rawat jalan Lymeneuroborreliosis satu
tahun di rumah sakit universitas.EurJNeurol.2011Apr;18(4):547-5 5.Epub2010Okt2

DrancourtM,Tran-
HungL,CourtinJ,LumleyH,RaoultD.Bartonellaquintanainahumantooth
berusia 4000 tahun.JInfectDis.200515 Februari;191(4):607-11.

DresslerF,WhalenJA,ReinhardtBN,SteereA.WesternblottingdalamserodiagnosisLy
400.

EgleUT.[Borreliosis kronis?Tidak, penyakit psikosomatis!(wawancara
olehDr.med.BrigitteMoreano)].[Artikel dalam bahasa
Jerman].MMWFortschrMed.200526 Mei;147(21):15.PMID:15966166

EineckeU.[Jeda musim dingin terlalu singkat--ticksasudah siap
menjadi seluler].[Artikel dalam bahasa
Jerman].MMWFortschrMed.200813 Maret;150(11):12-4.PMID:18447267

Ekerfelt C, Andersson M, Olausson A, Bergström S, Hultman P.

Paparan merkuri sebagai model untuk penyimpangan respons

sitokin dalam eksperimen Limarthritis: pengobatan HgCl₂

menurunkan respons serupa sel tipe 1 dari tingkat keparahan radang

sendi tetapi menunda pemberantasan Borrelia burgdorferi pada

tikus C3H/HeN. Clin Exp Immunol. 2007 Okt; 150(1): 189-97. Epub 2007 2 Agustus. PMID: 1767

EmedicineHealth. Gejala Penyakit Lyme. <http://www.>

[emedicinehealth.com/lyme_disease/page3_em.htm#Gejala](http://www.emedicinehealth.com/lyme_disease/page3_em.htm#Gejala)

Penyakit Lyme

Eskow E, Rao RV, Mordechai E. Infeksi bersamaan pada sistem saraf

pusat oleh Borrelia burgdorferi dan Bartonella henselae: bukti

untuk penyakit yang ditularkan melalui kutu

anovel. Arch Neurol. 2001 Sep; 58(9): 1357-63.

Fallon BA, Levin ES, Schweitzer PJ, Hardesty D. Inflammation and central nervous system Lyme

Fallon BA, Lipkin RB, Corbera KM, Yu S, Nobler MS, Keilp JG, Petkova E, Lisanby SH, Moeller JF

Fallon BA, Nields JA. Lyme Penyakit: Penyakit

Neuropsikiatri. Am J Psychiatry 1994 Nov; 151(11): 1571-83. PMID: 7943444

Feder HM Jr, Abeles M, Bernstein M, Whitaker-Worth D, Grant-

Kels JM. Diagnosis, pengobatan, dan prognosis eritema migran dan

Lyme arthritis. Clin Dermatol. 2006 Nov-Des; 24(6): 509-20.

PMID: 17113969

Feder HM Jr, Gerber MA, Luger SW, Ryan SW. Kegigihan antibodi

serum terhadap pasien Borrelia burgdorferi yang dirawat untuk penyakit Lyme disese.

Clin Infect Dis 1992 Nov; 15(5): 788-93.

FederHMJr,JohnsonBJ,O'ConnellS,ShapiroED,SteereAC,WormserGP;AdHocInternationa
NEnglJMed.2007Okt4;357(14):1422-30.PMID:17914043

FingerleV,HuppertzHI.[Lymeborreliosis pada anak-
anak.Epidemiologi,diagnosis,pengobatan klinis,danterapi].[Artikel dalam bahasa Jerman]
Hautarzt.2007Jun;58(6):541-50,kuis551-2.PMID:17729432

FingerleV,WilskeB.[Pengobatan Lymeborreliosis yang berorientasi pada tahap].
[Artikel dalam bahasa Jerman].MMWFortschrMed.2006Jun22;148(25):39-41.
PMID:16859159

FinkelMJ,HalperinJJ.Sistem sarafLymeneuroborreliosis ditinjau
kembali.ArchNeurol1992Jan;49(1):102-7.

FomenkoNV,RomanovaEV,Mel'nikovaOV,ChernousovaNla,EpikhinaTI.
[Deteksi DNA Borrelia dikompleks Borreliaburgdorferisensulatodalam
darahpasien dengan borrelio yang ditularkan melalui tongkat Ixode].
[Artikel dalam bahasa Rusia].KlinLabDiagn.2006Agustus;(8):35-7.
PMID:17087247

FürstB,GlatzM,KerlH,MülleggerRR.Dampak imunosupresi
pada para migran.Studi retrospektif mengenai presentasi klinis, respons
terhadap pengobatan dan produksi antibodi Borrelia pada 33
pasien.ClinExpDermatol.2006Jul;31(4):509-14.
ErratuminClinExpDermatol.2006Sep;31(5):751.PMID:16716151

GheorghievC,DeMontleauF,Defuentes G. [Alkohol dan epilepsi: laporan
kasus antara penarikan alkohol dari kejang dan neuroborreliosis].
[Artikel dalam bahasa
Prancis].Brain.2011Jun;37(3):231-7.Epub2010Desember3.PMID:21703439

132 **Daftar Periksa Penyakit Lyme Bibliografi Schaller and Mountjoy**

Ghosh S, Huber BT. Diversifikasi klonal pada antibodi spesifik OspA dari sirkulasi perifer pasien Lyme arthritis kronik. *Metode J Immunol.* 2007;321(1-2):121-34. Epub 2007 Feb 6. PMID:17307198

Ghosh S, Seward R, Costello CE, Stollar BD, Huber BT. Autoantibodi dari lesi sinovial kronik, antibiotik yang resisten terhadap pengobatan Lyme arthritis mengikat sitokeratin-10. *J Immunol.* 2006;177(4):2486-94. PMID:16888010

Ghosh S, Steere AC, Stollar BD, Huber BT. In situ diversifikasi antibodi repertoire in chronic Lyme arthritis synovium. *J Immunol.* 2005 Mar 1;174(5):2860-9. PMID:15728496

Ginsberg L, Kidd D. Meningitis kronis dan berulang. *Pract Neurol.* 2008 Dec;8(6):348-61. PMID:19015295

Girschick HJ, Morbach H, Tappe D. Pengobatan Lyme borreliosis. *Arthritis Res Ther.* 2009;11(6):258. Epub 2009 Dec 17. PMID:20067594

Gouveia EA, Alves MF, Mantovani E, Oyafuso LK, Bonoldi VL, Yoshinari NH. Profil pasien dengan Sindrom Baggio-Yoshinari diterima

di "Instituto de Emilio Ribas Infectologia". *Rev Inst Med Trop Sao Paulo.* 2010 Dec;52(6):297-303. PMID:20971111

Grabe HJ, Spitzer C, Luedemann J, Guertler L, Kramer A, John U, Freyberger HJ, Völzke H. Tidak ada asosiasi seropositif untuk anti-Borrelia IgG antibody dengan keluhan mental dan fisik. *Nord J Psychiatry.* 2008;62(5):386-91. PMID:18752103

Grygorczuk S, Hermanowska-Szpakowicz T, Kondrusik M, Pancewicz S, Zajkowska J. [Ehrlichiosis--penyakit penyakit dikenali di Polandia]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. *Wiad Lek.* 2004;57(9-10):456-61. PMID:15765762

Grygorczuk S, Pancewicz S, Zajkowska J, Kondrusik M, Moniuszko A. [Gejala artikular dalam Lyme borreliosis]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. *Pol Merkuri Lekarski.* 2008 Juni;24(144):542-4. PMID:18702339

GrygorczukS,PancewiczS,ZajkowskaJ,KondrusikM,SwierzbińskaR,MoniuszkoA,Pawł

GrygorczukS, ZajkowskaJ, PanasiukA, KondrusikM, ChmielewskiT, SwierzbińskaR, PancewiczS, FlisiakR, Tylewska-WierzbanowskaS.

[Artikel dalam bahasa Polandia].PrzełEpidemiol.2008;62(1):85-91.
PMID:18536229

GrygorczukS,ZajkowskaJ,SwierzbińskaR,PancewiczS,KondrusikM,Hermanowska-SzpakowiczT.[Konsentrasifaktor-faktor larut yang berpartisipasi dalam regulasiapoptosis limfosit daripasien dengan arthritis kronis(laporan awal)].[Artikel dalam bahasa Polandia].PolMerkurLekarski.2006Jan; 20(115):49-52.PMID:16617735

HagbergL,DotevallL.Neuroborreliosis dengan reputasi buruk.Ini adalah infeksi yang tidak mistis dan sulit diobati!.[Artikel dalam bahasa Swedia]. Lakartidningen.200728Nov-Des4;104(48):3621-2.PMID:18193671

HalperinJJ.Pengobatan penyakit Lymeberkepanjangan:cukup. Neurologi.2008Mar25;70(13):986-7.Epub2007Okt10.
PMID:17928578

HalperinJJ.LymeDisease: An Evidence-Based Approach (Kemajuan dalam Seri Biologi Molekuler dan Seluler). Wallingford, Oxfordshire, Inggris: CABI.2011.

HalperinJJ,KruppLB,GolightlyMG,VolkmanDJ.Lymeborreliosis-associatedencephalopathy.Neurology1990Sep;40(9):1340-3.

HalperinJJ,LogigianEL,FinkelMF,PearlRA.Parameter praktik untuk diagnosis pasien dengan sistem sarafLymeborreliosis(Lymedisease).Neurology1996Mar;46(3):619-27.PMID:8618656

Halperin JJ, Shapiro ED, Logigian E, Belman AL, Dotevall L, Wormser GP, Krupp L, Gronseth G

Hamblin T. Ischronic lymphocytic leukemia a respon terhadap agen infeksi? *Leuk Res.* 2006 Sep; 30(9):1063-4. Epub 2006 Jan 6. PMID: 16406017

Hamlen R. Lyme borreliosis: perspektif pasien-ilmuwan. *Lancet Infect Dis.* 2004 Okt; 4(10):603-4. PMID: 15451481

Hanses F, Audebert FX, Glück T, Salzberger B, Ehrenstein BP. [Diduga borreliosis-ada apa di baliknya?]. [Artikel dalam bahasa

Jerman]. *Dtsch Med Wochenschr.* Agt 2011; 136(33):1652-5. Epub 2011 Aug 10th PMID: 21833

Harrer T,

Geissdörfer W, Schoerner C, Lang E, Helm G. Seronegatif Lyme neuroborreliosis inpatienton

Hassler D, Schnauffer M, Ehrfeld H, Müller E. Hilangnya respon imun spesifik setelah terapi Lyme borreliosis kronis yang berhasil. *Int J Med Microbiol.* 2004 Apr; 293 Suppl 37:161-4. PMID: 15147000

Hausotter W. [Penilaian Lyme borreliosis]. [Artikel dalam bahasa Jerman] *Versicherungsmedizin.* 2004 Mar 1; 56(1):25-9. PMID: 15049470

Hendrickx G, De Boeck H, Goossens A, Demanet C, Vandenplas Y. Sinovitis persisten pada anak-anak penderita Lyme arthritis: dua kasus yang tidak biasa. Pendekatan imunogenetik. *Eur J Pediatr.* 2004 Nov; 163(11):646-50. Epub 2004 28 Juli. PMID: 15503133

HendrickxG, DemanetC, VandenplasY. Sinovitis persisten pada dua anak penderita Lyme arthritis terkait dengan HLA-DRB1*1104. EurJPediatr. 2006 Jun; 165(6):420-1. Epub 2006 Mar 4. PMID: 16518608

HodzicE, FengS, HoldenK, FreetKJ, BartholdSW. Kegigihan Borrelia burgdorferi mengigit. PMID: 18316520

HolmesKD. An appraisal of "chronic Lyme disease". NEnglJMed. 24 Januari 2008; 358(4):429; balasan penulis 430-1. PMID: 18219749

HoppaE, BachurR. Lyme disease update. Curr Opin Pediatr. 2007 Jun; 19(3):275-80. PMID: 17505180

HorneffG. [Juvenile arthritis]. [Artikel dalam bahasa Jerman]. Z Rheumatol. 2010 Okt; 69(8):719-35; kuis 736-7. PMID: 20798949

HospachT, LangendörferM, KalleTV, TewaldF, WirthT, DanneckerGE. Mimicry of Lyme arthritis.

HurleyRA, TaberKH. Acute and chronic Lyme disease: kontroversi untuk neuropsikiatri. J Neuropsikiatri Clin Neurosci. 2008 Musim dingin; 20(1):iv-6. PMID: 18305280

HytönenJ, HartialaP, OksiJ, ViljanenMK. Borreliosis: penelitian, diagnosis, dan manajemen terkini. Scand J Rheumatol. 2008 Mei-Jun; 37(3):161-72. PMID: 18465449

Masyarakat Penyakit Lyme dan Penyakit Terkait Internasional (ILADS), pedoman berbasis bukti untuk pengelolaan penyakit Lyme. Expert Rev Anti-infect Ther. 2004. 2(Suppl):p.S1-S13.

JacomoV, KellyPJ, RaoultD (2002). Sejarah alami infeksi Bartonella (pengecualian terhadap postulat Koch). Clin Diagn Lab Immunol. 2002 Jan; 9(1):8-18. PMID: 11777823

Jakobs M, Morawietz L, Rothschenk H, Hopf T, Weiners, Schausten H, Krukemeyer

MG, Krenn V. [Skor sinovitis: nilai diagnostik histopatologis pada arthritis yang tidak jelas. Laporan kasus dari praktik patologi reumatologi]. [Artikel dalam bahasa Jerman]. *Z Rheumatol*. 2007 Des; 66(8):706-12. PMID:1800669

Jarefors S, Janefjord CK, Forsberg P, Jenmalm MC, Ekerfelt C. Penurunan regulasi rantai interleukin-12Rbeta2 dan sekresi interferon-gamma serta peningkatan jumlah forkheadboxP3-mengekspresikan sel pada pasien dengan riwayat Lyme borreliosis kronis dibandingkan dengan individu yang terpajan *Borrelia* tanpa gejala. *Clin Exp Immunol*. 2007 Jan; 147(1):18-27. PMID:17177959

Johnson BJ, Robbins KE, Bailey RE, Cao BL, Sviat SL, Craven RB, Mayer LW, Dennis DT. Serodiagnosis Lyme disease: Akurasi pendekatan dua langkah menggunakan ELISA berbasis aflagella dan imunoblotting. *J Infect Dis* 1996 Agustus; 174(2):346-53. PMID:8699065

Johnson L, Aylward A, Stricker RB. Akses layanan kesehatan dan beban perawatan untuk pasien dengan penyakit Lyme disease: a large United States survey. *Health Policy*. 2011 Sep; 102(1):64-71. Epub 2011 Jun 14. PMID:21676482

Johnson M, Feder HM Jr. Chronic Lyme disease: survey of Connecticut primary care physicians. *J Gen Intern Med*. 2010 Sep 1. PMID:20813379

Kaiser R. [Kursus klinis neuroborreliosis akut dan kronis setelah pengobatan dengan ceftriaxone]. [Artikel dalam bahasa Jerman]. *Nervenarzt*. 2004 Jun; 75(6):553-7. PMID:15257378

Kalac M, Suvic-Krizanic V, Ostojic S, Kardum-Skelin I, Barsic B, Jaksica B. Keterlibatan sistem saraf pusat dari limfositik kronik kronis yang sebelumnya tidak terdiagnosis pada pasien dengan neuroborreliosis. *Int J Hematol*. 2007 Mei; 85(4):323-5. PMID:17483076

Kaminsky A. Erythema figuratum. [Artikel dalam bahasa Inggris, Spanyol].
Prosiding Dermosifiliogr. 2009 Des; 100 Suppl 2: 88-109.
PMID: 20096167

Kaplan FR, Jones-Woodward L. Lyme encephalopathy:
perspektif aneuropsikologi. Semin Neurol 1997 Mar; 17(1): 31-7.

Karlsson M, Hovind-Hougen K, Svenungsson B, Stiernstedt G.
Budidaya dan karakterisasi spirochetes dari cairan serebrospinal
pasien penderita Lyme borreliosis. J Clin Microbiol 1990 Mar; 28(3): 473-9.

Katchanov J, Siebert E, Klingebiel R,
Endres M. Infectious vasculopathy of intracranial pembuluh darah
berukuran besar dan sedang dalam unit perawatan intensif neurologis: studi
klinis-radiologis. Neurocrit Care. 2010 Jun; 12(3): 369-74. PMID: 20146025

Keller TL, Halperin JJ, Whitman M. PCR deteksi DNA
Borrelia burgdorferi pada cairan cerebrospinal pasien
Lyme neuroborreliosis. Neurologi 1992 Jan; 42 (1): 32-42.

Kemperman MM, Bakken JS, Kravitz GR. Menghilangkan mitos
Lyme disease kronis. Minn Med. 2008 Jul; 91(7): 37-41.
PMID: 18714930

Kestelyn PG. Aneyeon inflamasi penyakit mata. Acta Clin Belg.
2005 Sep-Oktober; 60(5): 270-5. PMID: 16398326

Kisand KE, Prück T, Kisand KV, Lüüs SM, Kalbel, Uibo R.
Kecenderungan terhadap respons pro inflamasi yang berlebihan
Lyme borreliosis kronik. APMIS. 2007 Feb; 115 (2): 134-41. PMID: 17295680

Kiser, K. In the Lyme light. Minn Med. 2009 Nov; 92(11): 10-2.
PMID: 20069988

Klimkiewicz Wolańska-E, Szymanska J, Bachanek T. Gejala
Orofacial terkait dengan boreliosis--casereport. Agric Environ Med Ann.
2010 Des; 17(2): 319-21. PMID: 21186776

Kohler J, Kern U, Kasper J, Rhese-Kupper B, Thoden U. Keterlibatan sistem saraf pusat kronis dalam Lyme borreliosis. *Neurology* 1988 Jun; 38(6):863-7.

Kordick DL, Breitschwerdt EB. Kehadiran intraeritrosit *Bartonella henselae*. *J Clin Microbiol*. 1995 Jun; 33(6):1655-6.

Kordick DL, Breitschwerdt EB. Bakteriemia yang kambuh setelah penularan darah *Bartonella henselae* to cats. *Am J Vet Res*. 1997 Mei; 58(5):492-7.

Kordick DL, Breitschwerdt EB. Infeksi persisten pada hewan peliharaan dalam rumah tangga dengan tiga spesies *Bartonella*. *Emerg Infect Dis*. 1998 Apr-Jun; 4(2):325-8.

Kordick SK, Breitschwerdt EB, Hegarty BC, Southwick KL, Colitz CM, Hancock SI, Bradley JM,

Krause A, Fingerle V. [Lyme borreliosis]. [Artikel dalam bahasa Jerman]. *Z Rheumatol*. 2009 Mei; 68(3):239-52, quiz 253-4. PMID: 19387665

Krause A, Herzer P. [Diagnosis dini Lyme arthritis]. [Artikel dalam bahasa Jerman]. *Z Rheumatol*. 2005 Nov; 64(8):531-7. PMID: 16328757

Kremer S, Holin I, Schmitt E, De Sèze J, Moser T, Dieterich J, L Mann. [Pencitraan tali pusat non-traumatik dan non-tumoral]. [Artikel dalam bahasa Prancis]. *J Radiol*. 2010 Sep; 91(9Pt2):969-87. PMID: 20814389

Kruger H, Kohlhepp W, König S. Tindak lanjut dari neuroborreliosis yang diobati secara antibiotik dan tidak diobati. *Acta Neurol Scand* 1990 Jul; 82(1):59-67.

Krupp LB. Lyme disease. Dalam: Samuels MA, Feske S, eds. *Office practice of neurology*. London

KuenzleS,vonBüdingenHC,MeierM,HarrerMD,UrichE,BecherB,GoebelsN.
Kekhususan patogen dan autoimunitas mempunyai ciri khas
dari respon imun yang digerakkan oleh antigen pada neuroborreliosis.
InfectImmun.2007Agustus;75(8):3842-7.Epub2007May21.
PMID:17517881

KuhnTS.Struktur revolusi
ilmiah.Chicago:UniversityOfChicagoPress;3rdedition;1996.Ringkasan:[http://de
edu/mfp/Kuhn.html](http://de
edu/mfp/Kuhn.html)

LaFleurRL, DantJC, WasmoenTL, CallisterSM, JobeDA, LovrichSD,
WarnerTF, AbdelmagidOR, SchellRF.Bakteri yang menginduksi
anti-OspA dan anti-OspCborreliacidalantibodies memberikan
perlindungan tingkat tinggi terhadap
canineLymedisease.ClinVaccinImmuno.2009Feb;16(2):253-9.Epub 2008Des3.

LantosPM.Chronic Lymedisease: kontroversi dan sains.
ExpertRevAntilfectTher.2011Jul;9(7):787-97.PMID:21810051

LappinMR,BreitschwerdtE,BrewerM,HawleyJ,HegartyB,RadeckiS.Prevalensiant

LeeG,XiangZ,BrannaganTH3rd,ChinRL,LatovN.Ekspresi gen

diferensialinchronicinflamasidemyelinatingpolyneuropathy(CIDP)skinbiopsies.

LesnicarG, ZerdonerD.Keterlibatan sendi temporomandibular
yang disebabkan oleh Borrelia
Burgdorferi.JCraniomaxillofacSurg.2007Des;35(8):397-400.Epub2007Oct17.PMI

LeverkusM.,FinnerAM,PokrywkaA,Frankel,GollnickH.

Karsinoma sel skuamosa metastatik pada pergelangan kaki akrodermatitis
kronis kronika atrofikans yang sudah berlangsung lama dan tidak diobati. Dermatologi.
2008;217(3):215-8.Epub2008Jul8.PMID:18607109

Liang FT, Brown EL, Wang T, Iozzo RV, Fikrig E. Protective niche for *Borrelia burgdorferi* to evade

Lins H, Wallesch CW, Wunderlich MT. Analisis berurutan penanda neurobiokimia kerusakan otak pada cairan otak dan infeksi serum CNS. *Acta Neurol Scand*. 2005 Nov; 112(5): 303-8. PMID: 16218912

Listernick R.A, seorang anak laki-laki berusia 17 tahun, sebelumnya didiagnosis mengidap penyakit Lyme kronis. Pasien mengeluh demam ringan, sakit kepala, faringitis, dan diduga ibunya sedang mencoba meracuninya. *Pediatr Ann*. 2004 Agustus; 33(8): 494-8. PMID: 15354601

Ljøstad U, Mygland A. [Lyme borreliosis pada orang dewasa]. [Artikel dalam bahasa Norwegia]. *Tidsskr NorLaegeforen*. 2008 15 Mei; 128(10): 1175-8. PMID: 18480867

Ljøstad U, Mygland A. Keluhan yang tersisa 1 tahun setelah pengobatan untuk Lyme neuroborreliosis akut; frekuensi, pola dan faktor risiko. *Eur J Neurol*. 2010 Jan; 17(1): 118-23. Epub 2009 Jul 23. PMID: 19645771

Logigian EL. Manifestasi neurologis Lyme disease. Dalam: Rahn QW, Evans J, eds. *Lyme disease*. Philadelphia: ACP, 1998; p

Logigian EL, Kaplan RF, Steere AC. Manifestasi neurologis kronis dari penyakit Lyme disease. *N Engl J Med* 1990 Nov; 323(21): 1438-44.

Lu B, Pereira Perrin M. Strategi imunopresipitasi anovelim mengidentifikasi fungsi unik yang meniru ligan faktor neurotropik turunan sel glial dalam patogen *Trypanosoma cruzi*. *Infect Immun*. 2008 Agt, 76(8): 3530-8. Epub 2008 Jun 9. PMID: 18541656

LukashovaLV, KarpovaMR, PirogovaNP, KiiutsinaTA, LepekhinAV, PerevozchikovaTV

MacoV, MaguiñaC, TiradoA, MacoV, VidalJE. Penyakit Carrion (Bartonellosis bacilliformis) dikonfirmasi oleh histopatologi di Hutan Tinggi Peru. *RevInstMedTropSaoPaulo*.2004Mei-Jun;46(3):171-4. PMID:15286824

MaggiRG, BreitschwerdtEB. Isolasi bakteriofag dari Bartonella vinsonii subsp. berkhoffii

MaggiRG, BreitschwerdtEB. Potensi keterbatasan wilayah intergenik 16S-23SrRNA dari deteksi molekul spesies Bartonella. *JClinMicrobiol*.2005Maret;43(3):1171-6.

MaloneyE. Chronic Lyme disease counterpoint. *MinnMed*.2008Agustus;91(8):6-7. PMID:18219748

MaloneyEL. An appraisal of "chronic Lyme disease". *NEnglJMed*. 24 Januari 2008;358(4):428-9; balasan penulis 430-1. PMID:18219748

MaloneyEL. Artikelshed no light. *MinnMed*.2010Jan;93(1):6-7. PMID:20191722

MarkeljevićJ, SaracH, RadosM. Tremor, kejang dan psikosis sebagai gejala yang muncul pada pasien dengan Lyme neuroborreliosis (LNB) kronis. *CollAntropol*.2011Jan;35Suppl1:313-8. PMID:2191722

MarquesA. Chronic Lyme disease: a review. *InfectDisClinNorthAm*.2008Jun;22(2):341-50. PMID:18219748

Martí-Martínez S, Martín-Estefanía C, Turpín-Feno III L, Pampliega-Pérez A, Reus-Bañuls S, García-Barragán N, Villarubia-Lor B.
[Edema papil bilateral sebagai gejala awal sindrom POEMS].
[Artikel dalam bahasa Spanyol]. *Rev Neurol*. 2006;15 November;43(9):531-4.
PMID:17072808

Mayer L, Merz S. An appraisal of "chronic Lyme disease". *Engl J Med*. 2008 Jan 24;358(4):428; author reply 429.

Mayo Clinic Staff. Lyme Disease Symptoms. <http://www.mayoclinic.com/health/lyme-disease/DS00116/DSECTION=gejala>

McGills H, Helm E, Rajs J, Lindquist O, Friman G. Bartonella spp. antibodies in forensic samples from

Mervin P. Jangan menyangkal pengobatan. *Minn Med*. 2009 Des;92(12):6.
PMID:20092159

Michau TM, Breitschwerdt EB, Gilger BC, Davidson MG. Bartonella vinsonii subspecies berkhoffiae sakemungkinan penyebab uveitis anterior dan choroiditis in adog. *Vet Ophthalmol*. 2003 Des;6(4):299-304.

Michel JM, Sella IF. [Demensia "Reversibel" pada tahun 2011]. [Artikel dalam bahasa Prancis]. *Old Geriatr Psychol Neuropsychiatr*. 2011 Jun;9(2):211-25.
PMID:21690030

Miklossy J. Peradangan kronis dan miloidogenesis pada penyakit Alzheimer -- peran Spirochetes. *J Alzheimers Dis*. 2008 Mei;13(4):381-91. PMID:18487847

Miklossy J, Kasas S, Zurn AD, McCall S, Yu S, McGeer PL.
Bentuk atipikal dan kistik yang menetap dari Borrelia burgdorferi dan peradangan lokal pada Lyme neuroborreliosis. *J Neuroinflammation*. 2008 Sep 25;5:40. PMID:18817547

MiklossyJ, KhaliliK, GernL, EricsonRL, DarekarP, BolleL, HurlimannJ, PasterBJ. Borreliaburgdorferi bertahan di otak secara kronismeneuroborreliosis dan mungkin terkait dengan penyakit Alzheimer. *JAlzheimersDis*.2004Des;6(6):639-49;diskusi673-81. PMID:15665404

MillerJC, vonLackumK, WoodmanME, StevensonB. Deteksi ekspresi gen Borreliaburgdorferi selama infeksi mamalia menggunakan fusi transkripsi yang menghasilkan protein fluoresen hijau. *MicrobPathog*.2006Jul;41(1):43-7. Epub200624 Mei. PMID:16723206

MittyJ, MargoliusD. Pembaruan dan kontroversi dalam pengobatan penyakit Lyme. *MedHealthRI*.2008Jul;91(7):219,222-3. PMID:18705223

MoniuszkoA, CzuprynaP, ZajkowskaJ, PancewiczSA, GrygorczukS, KondrusikM. [Pasca Sindrom Lymes sebagai masalah klinis]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. *PoIMerkurLekarski*.2009Mar;26(153):227-30. PMID:19388538

MoralesSC, BreitschwerdtEB, WashabauRJ, Matisel, MaggiRG, DuncanAW. Deteksi DNABa

MosbacherM, ElliottSP, ShehabZ, PinnasJL, KlotzJH, KlotzSA. Penyakit cakaran kucing dan vektor antropoda: lebih dari sekadar cakaran? *JAmBoardFamMed*.2010Sep-Oktober;23(5):685-6. PMID:20823366

MullegerRR, MillnerMM, Stanek, SporkKD. Penisilin Gandceftriaxone dalam pengobatan neuroborreliosis pada studi calon anak-anak. *Infeksi*1991Jul-Agustus;19(4):279-83.

MyglandA, SkarpaasT, LjøstadU. Chronic polyneuropathy and Lyme disease. *EurJNeurol*.20

Nadelman RB, Arlen Z, Wormser GP. Komplikasi fempiricceftriaxone yang mengancam nyawa untuk penyakit Lyme diseronegatif. *South Med J* 1991 Okt;84(10):1263-5.

Nafeev AA, Klimova LV. [Manifestasi klinis neuroborreliosis di wilayah Volga]. [Artikel dalam bahasa Rusia]. *Ter Arkh*. 2010;82(11):68-70. PMID:21381354

Narayan K, Dail D, Li L, Cadavid D, Amrute S, Fitzgerald-

Bocarsly P, Pachner AR. The nervous system ectopic germinal center: CXCL13 and IgG. PMID:15929033

Nau R, Christian HJ, Eiffert H. Lyme disease -- keadaan pengetahuan terkini. *Dtsch Arztebl Int*. 2009 Jan;106(5):72-81, 82 quiz, I. Epub 2009 Jan 30. PMID:19562

Nigrovic LE, Thompson KM. The Lyme vaccine: a cautionary tale. *Epidemiol Infect*. 2007 J. PMID:16893489

[Tidak ada penulis yang terdaftar] [Diferensial aspek multiplesclerosis dan kronik borreliencephalomyelitis].

Nocton JJ, Bloom BJ, Rutledge BJ, Logigian EL, Schmid CH, Steere AC. Deteksi DNA Borreliaburgdorferi dengan reaksi berantai

polimerase in cerebrospinal fluid in Lyme neuroborreliosis. *J Infect Dis* 1996 Sep;174(3):

Nygård K, Brantsaeter AB, Mehl R. Lyme borreliosis yang disebarluaskan dan kronis di Norwegia, 1995-2004. *Euro Surveill*. 2005 Okt;10(10):235-8. PMID:16282646

Ogrinc K, Logar M, Lotric-Furlan S, Cerar D, Ruziž-Sabljić E, Strle F. Doxycycline versus ceftriaxone untuk pengobatan pasien dengan Lyme borreliosis kronis. *Wien Klin Wochenschr*. 2006 Nov;118(21-22):696-701. PMID:17160610

OksiJ,NikoskelainenJ,HiekkänenH,LauhioA,PeltomaaM,PitkärantaA,NymanD,Granlund

OstendorfGM.[Tidak ada kecacatan kerja yang dianggap sebagai sindrom pasca-borreliosis.Pada keputusanOLGSaarbrücken tanggal 19 Mei 2010]. [Artikel dalam bahasa Jerman].Versicherungsmedizin.2011Jun1;63(2):106-7. PMID:21698949

OstfeldRS.LymePenyakit:EkologiSistem Kompleks.NewYork:OxfordUniversityPress.2011

PachnerAR.Lymeneuroborreliosis.Dalam:JohnsonRT,GriffinJW,eds. Terapi terkini dalam penyakit neurologis. St Louis: Mosby, 1997; hal 140-6.

PachnerAR, DelaneyE.Reaksi berantai polimerase dalam diagnosisLymeneuroborreliosis.AnnNeurol1993Okt;34(4):544-50.

PachnerAR,DurayP,SteereAC.Manifestasi sistem saraf pusatLymedisease.ArchNeurol.1989Jul;46(7):790-5.

PachnerAR, SteereAC.Triad manifestasi neurologis penyakit Lymedis: meningitis, neuritis kranial, dan radiculoneuritis. Neurologi.1985Jan;35(1):47-53.

PancewiczS,PopkoJ,RutkowskiR,KnajM,GrygorczukS,GuszczynT,BruczkoM,SzajdaS,Z PMID:19513935

Papo T. [Mungkinkah gejala spesifik berhubungan dengan infeksi *Borrelia*?]. [Artikel dalam bahasa Prancis]. *MedMall Infect.* 2007 Jul-Agustus; 37(7-8):507-10. Epub 2007 Mar 13. PMID: 17360137

Parish JM. Masalah terkait tidur pada kondisi medis umum. *Dada.* 2009 Februari; 135(2):563-72. PMID: 19201722

Parker M, Turhan V, Aslan M, Musellim B, Hot Topic Y, Ertugrul B. [Laporan pertama dari tiga budaya dikonfirmasi manusia *Lyme* cases di Turki]. [Artikel dalam bahasa Turki]. *Temukan Antimicrob.* 2010. PMID: 20455410

Persecy T, Feder A, Molnar GB. [Hasil diagnosis etiologis sindrom klinis konsisten dengan borreliosis akut dan kronis]. [Artikel dalam bahasa Rumania]. *RevMedChirSocMedNatlasi.* 2008 Apr-Jun; 112(2):496-501. PMID: 19295026

Pfister HW. [Aspek klinis neuroborreliosis].

PMID: 20672660

Pfister HW, Rupprecht TA. Aspek klinis neuroborreliosis dan sindrom pasca penyakit Lyme pada pasien dewasa. *IntJMedMicrobiol.* 2006 Mei; 296 Suppl 40:11-6. Epub 2006 Mar 9. PMID: 16524775

Phillips SE, Burrascano JJ, Harris NS, Johnson L, Smith PV, Stricker RB. Infeksi kronis pada 'pasca-sindrom

Lyme borreliosis'. *IntJEpidemiol.* 2005 Des; 34(6):1439-40; author reply 1440-3. Epub

Pourel J. [Diagnosis Klinis Lyme borreliosis pada kasus presentasi sendi dan otot].

Przytuła L, Giydzieyska-Sieykiewicz E, Sierakowski S. [Diagnosis dan pengobatan Lyme arthritis]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. *PrzegliEpi* 2006; 60 Suppl 1:125-30. PMID: 16909789

Pu  chalX.[Pengobatan nonantibiotik Lymeborreliosis].[Artikel dalam bahasa Prancis].MedMalInfect.2007Jul-Agustus;37(7-8):473-8.Epub2007Mar21.PMID:17376627

PuiusYA, KalishRA.Lymearthritis: patogenesis, presentasi klinis, dan penatalaksanaan.InfectDisClinNorthAm.2008Jun;22(2):289-300,vi-vii.PMID:184528

ReikLJr.LymeDiseaseandtheNervousSystem.NewYork:ThiemeMedicalPublishers.

ReikLJr.NeurologicaspectsofNorthAmericanLymedisease.InLymeDisease,ed.Patr

Renaud I, CachinC, GersterJC.Hasil yang baik dari Lymearthritis pada 24 pasien di daerah endemik Swiss.JointBoneSpine.2004Jan;71(1):39-43.PMID:14769519

ReshetovaGG, ZaripovaTN, TitskaiaEV, MoskvinaVS, UdintsevSN. [Faktor fisik dalam pengobatan rehabilitasi pasien dengan borreliosis yang ditularkan melalui tungkat Ixode dengan lesi primer pada sendi]. [Artikel dalam bahasa Rusia].VoprKurortolFizioterLechFizKult.2004Nov-Des;(6):10-3.PMID:15717529

Roche LanquetotMO, AderF, DurandMC, CarlierR, DefferriereH, DinhA, HerrmannJL, GuillemotD, PerroneC, SalomonJ. [Hasil studi standar prospektif terhadap 30 pasien dengan gangguan neurologis dan kognitif kronis setelah gigitan kutu]. PMID:18722064

Rolain JM, BrouquiP, KoehlerJE, MaguinaC, DolanMJ, RaoultD.Rekomendasi untuk pengobatan infeksi pada manusia yang disebabkan oleh spesies Bartonella.Agen AntimikrobaChemother.2004Jun;48(6):1921-33.PMID:15155180

Rorat M, Kuchar E, Szenborn L, Małyszczak K. [Meningkatnya borreliosis keceemasan dan alasannya]. [Artikel dalam bahasa Polandia]. *Psychiatr Pol* 2010 Nov-Des; 44(6):895-904. PMID: 21449171

Rossi M. [Manifestasi Akhir Lyme borreliosis]. [Artikel dalam bahasa Jerman]. *Ther Umsch*. 2005 Nov; 62(11):745-9. PMID: 16350537

Roth J, Scheerl I, Kraft S, Keitzer R, Riebel T. Uncommon synovial cysts in children. *Eur J Pediatr*

Rudenko N, Golovchenko M, Rýzek D, Piskunova N, Mallátová N, Grubhoffer L. Deteksi molekuler *Borrelia* biset *tii* DNA dalam sampel serum dari pasien di Republik Ceko dengan dugaan

borreliosis. *FEMS Microbiol Lett*. March 2009; 292(2):274-81. Epub 2009 Jan 28. PMID: 191871

Samuels DS, Radolf JD, eds. *Borrelia: Biologi Molekuler, Interaksi Inang dan Patogenesis*. Norfolk, Inggris: Caister Academic Press. 2010.

Savely VR. Update on Lyme disease: the hidden epidemic. *Brews J Nurs*. 2008 Jul-Agustus; 31(4):236-40. PMID: 18641487

Savely V. Lyme disease: dilemma adiagnostik. *Nurse Pract*. 2010 Jul; 35(7):44-50. PMID: 20555245

Schaller J. *Diagnosis, Pengobatan dan Pencegahan Bartonella: Kegagalan Pengobatan Bartonella yang Tidak Biasa dan 40 Temuan Ujian Fisik Hipotetis – Edisi Penuh Warna. Volume II*. Tampa, FL: Hope Academic Press. 2008.

Schaller J. *Babesia*. in *Ensiklopedia Wabah, Wabah dan Pandemi*. Ed. J. Bryre. Westport, CT: Greenwood Press; 2008.

Schaller J. *Bartonella*. in *Encyclopedia of Plagues, Pestilence and Pandemics*. Ed. J. Bryre, Westport, CT: Greenwood Press; 2008

Schaller J. Lyme Disease. In Encyclopedia of Plagues, Pestilence and Pandemics. Ed. J. Bryre. Westport, CT: Greenwood Press; 2008

Schaller J. Babesia 2009 Suplemen dan Pembaruan. Tampa, FL: Hope Academic Press. 2009.

Schaller J. L. Artemisin, Artesunat, Asam Artemisat dan Turunan Artemisia Lainnya Digunakan untuk Malaria, Babesia dan Kanker. Tampa, FL: Hope Academic Press. 2006.

Schaller J. L. Panduan Profesional Perawatan Kesehatan untuk Perawatan dan Diagnosis Babesiosis Manusia, Tinjauan Ekstensif tentang Spesies Manusia Baru dan Perawatan Tingkat Lanjut. Tampa, FL: Hope Academic Press. 2006.

Schaller J. L., Burkland G. A. Laporan kasus: kontrol cepat dan lengkap terhadap hipereosinofilia idiopatik dengan imatinib mesylate. MedGenMed. 2001;3(5):9.

Schaller J. L., Burkland G. A., Langhoff P. J. Apakah berbagai spesies Babesia salah penyebab hipereosinofilia? Tindak lanjut dari kasus imatinib mesylate yang pertama kali dilaporkan untuk hipereosinofilia idiopatik. MedGenMed. 2007 Feb;9(1):38.

Schaller J. L., Burkland G. A., Langhoff P. J. Do Bartonella infeksi menyebabkan agitasi, gangguan panik, dan depresi yang resisten terhadap pengobatan? MedGenMed. 2007 Sep;9(3):54.

Scheffer R. E., Linden S. Kondisi medis bersamaan dengan gangguan bipolar pediatrik. Curr Opin Psychiatry. 2007 Jul;20(4):398-401. PMID:17551356

Schnarr S., Franz J. K., Krause A., Zeidler H. Infeksi dan kondisi muskuloskeletal: Lyme borreliosis. Best Pract Res Clin Rheumatol. 2006 Dec;20(6):1099-118. PMID:17127199

Schutzer SE, Angel TE, Liu T, Schepmoes AA, TR Clauss, JN Adkins, DG Camp, Holland BK, Bergquist J, Coyle PK, Smith RD, Fallon BA, Natelson BH. Proteome cairan serebrospinal yang berbeda membedakan penyakit pasca pengobatan dari sindrom kelelahan kronis. *PLoS One*.

23 Februari 2011;6(2):e17287. PMID:21383843

Schweighofer CD, Fätkenheuer G, Staib P, Hallek M, Reiser M.

Penyakit Lyme dis pada pasien dengan limfositik kronik leukemia yang meniru meningeosis

leukemia. *Onkologie*. 2007 Nov;30(11):564-6. Epub 2007 Oct 16. PMID:17992027

ScienceDaily (6 Januari

2009). New Bartonella Species That Infects Humans Discovered. Tersedia di <http://www.sciencedaily.com/releases/2009/01/090106145006.htm>

Shapiro ED. Penyakit yang ditularkan melalui kutu. *Adv Pediatr Infect Dis*. 1997;13:187-218. Ulasan.

Shapiro ED. Hasil jangka panjang dari orang dengan penyakit Lyme dis.

Vector Borne Zoonotic Dis. 2002 Musim Dingin;2(4):279-81.

Shapiro ED,

Gerber MA. Lyme disease and facial nerve palsy. *Arch Pediatr Adolesc Med*. 1997 Des;151(12):1183-4.

Sherr VT. Human babesiosis--realitas yang tidak tercatat. Tidak adanya pencatatan formal melemahkan deteksi, diagnosis dan pengobatan, menunjukkan perlunya pelaporan wajib teman segera. *Hipotesis Med*. 2004;63(4):609-15. PMID:15325004

Sherr VT. Munchausen's syndrome by proxy and Lyme disease:

misogyny or diagnostic mystery? *Med Hypotheses*.

2005;65(3):440-7. PMID:15925450

Siegel DM. Chronic arthritis pada masa

remaja. *Adolesc Med State Art Rev*. 2007 Mei;18(1):47-61, viii. PMID:18605390

Sigal LH. Ringkasan 100 pasien pertama yang dilihat dipusat rujukan penyakit Lyme dis. *Am J Med* 1990 Jun;88(6):577-83. PMID:2346158

**Sigal LH. Rekomendasi terkini untuk pengobatan penyakit Lyme.
Narkoba 1992 Mei; 43(5):683-99. PMID:1379147**

Sigal LH. Konsekuensi Jangka

Panjang Lyme disease. Dalam: Rahn QW, Evans J, eds. Lyme disease. Philadelphia

**Sigal LH, Hasset AL. Commentary: 'Sinaname apa? Yang
kita sebut mawar dengan nama lain pasti berbau**

harum.' Shakespeare W. Romeo and Juliet, II, ii (47-48). Int J Epidemiol. 2005 Des; 34

**Simakova AI, Popov AF, Dadalova OB. [Ixodes tick-
borne borreliosis with erythema nodosum]. [Artikel dalam bahasa Rusia]. Med P
2005 Okt-Des; (4):31-2. PMID:16445235**

**Sjöwall J, Carlsson A, Vaarala O, Bergström S, Ernerudh J,
Forsberg P, Ekerfelt C. Respon imun bawaan pada Lyme borreliosis:
peningkatan tumor nekrosis faktor-alfa dan interleukin-12
pada individu tanpa gejala dalam respons toliver
spirochetes. Clin Exp Immunol. 2005 Juli; 141 (1): 89-98. PMID:15958074**

**Skotarczak B. Canine ehrlichiosis. Ann Agric Environ Med.
2003; 10(2):137-41. PMID:14677903**

**Smith HM, Reporter R, Rood MP,
Linscott AJ, Mascola LM, Hogrefe W, Purcell RH. Studi
Prevalensi antibodi untuk patogen dan agen lain di antara
pasien yang menggunakan klinik gratis di pusat kota Los Angeles. J Infect Dis.**

Smith IS, Rechlin DP. Delayed diagnosis of neuroborreliosis presenting as Bell's palsy

**Sobek V, Birkner N, Falkl, Würch A, Kirschning CJ, Wagner H,
Wallich R, Lamers**

MC, Simon MM. Direct Toll-like receptor 2 dimediasi co-stimulasi sel T dalam sistem tikus sebagai dasar untuk penyakit sendi inflamasi kronis. *Arthritis Res Ther*. 2004;6(5):R433-46. Epub 2004 Jul 19. PMID: 15380043

Sood SK ed. *Lyme Borreliosis di Eropa dan Amerika Utara: Epidemiologi dan Praktik Klinis*. Hoboken New Jersey: Wiley and Sons, Inc., 2011.

Speelman P, de Jongh BM, Wolfs TF, Wittenberg J; Kwaliteitsinstituut voor de

Gezondheidszorg (CBO). [Pedoman 'Lyme borreliosis']. [Artikel dalam bahasa Belanda]. *Ned Tijdschr Geneesk*. 2004 Apr 3;148(14):659-63. PMID: 15106316

Sréter T, Sréterné Lancz Z, Széll Z, Egyed L. [Rickettsia helvetica: patogen yang ditularkan melalui kutu yang muncul di Hongaria dan Eropa]. [Artikel dalam bahasa Hongaria]. *Orv Hetil*. 2005 Des 11;146(50):2547-52. PMID: 16440500

Steere AC. Manifestasi muskuloskeletal Lyme disease. *Am J Med*. 1995 Apr 24;98(4A):44S-48S; diskusi 48S-51S. Review

Steere AC, Bartenhagen NH, Craft JE, Hutchinson GJ, Newman JH, Rahn DW, Sigal LH, Spieler PN

Steere AC, Berardi VP, Weeks KE, Logigian EL, Ackermann R. Evaluasi respon antibodi intratekal terhadap *Borrelia burgdorferi* sebagai tes diagnostik untuk Lyme neuroborreliosis. *J Infect Dis*. 1990 Jun;161(6):1203-9.

Steere AC, Gibofsky A, Patarroyo ME, Winchester RJ, Hardin JA, Malawista SE. Lyme arthritis Kronis. Diferensiasi klinis dan imunogenetik dari rheumatoid arthritis. *Ann Intern Med*. 1979 Jun;90(6):896-901.

SteereAC, MalawistaSE, BartenhagenNH, SpielerPN, NewmanJH, RahnDW, HutchinsonGJ. 1984 Juli-Agustus; 57(4):453-61.

SteereAC, SikandVK. Manifestasi penyakit Lyme yang disajikan dan hasil pengobatannya. N Engl J Med. 2003 Jun 12; 348(24):2472-4.

StermanAB, NelsonS, BarclayP. Demyelinasineuropati yang menyertai Lyme disease. Neurology 1982 Nov; 32(11):1302-5.

StorchA, VladimirtsevVA, TumaniH, WellinghausenN, HaasA, KrivoschapkinVG, LudolphA. NeuroSci. 2008 Feb; 29(1):11-4. Epub 2008 Apr 1. PMID: 18379734

StrickerRB. Counterpoint: terapi antibiotik jangka panjang memperbaiki gejala persisten yang berhubungan dengan penyakit Lyme. Clin Infect Dis. 2007 Jul 15; 45(2):149-57. Epub 2007 Jun 5. PMID: 17578772

StrickerRB, JohnsonL. Lyme disease: turning point. Expert Rev Ant Infect Ther. 2007 Okt; 5(5)

StrickerRB, JohnsonL. Chronic Lyme disease dan 'Axis of Evil'. Future Microbiol. 2008 Des; 3(6):621-4. PMID: 19072179

StrickerRB, JohnsonL. Gender bias in chronic Lyme disease. J Womens Health (Larchmt). 200

StrickerRB, JohnsonL. Lyme disease diagnosis dan pengobatan: pelajaran dari epidemi AIDS. Minerva Med. 2010 Des; 101 (6): 419-25. PMID: 21196901

StrickerRB, JohnsonL. Lyme disease: the next decade. Infect Drug Resist. 2011; 4:1-9. Epub 2

Stricker RB, Lautin A, Burrascano JJ. Lyme disease: titik/counterpoint. *Expert Rev Ant Infect Ther*. 2005 Apr; 3(2):155-65. PMID:15918774

Stricker RB, Savely VR, Motanya NC, Giclas PC. Pelengkap produk

split 3a and 4a in chronic Lyme disease. *Scand J Immunol*. 2009 Jan; 69(1):64-9. PMID:19

Summers BA, Straubinger AF, Jacobson RH, Chang YF, Appel MJ, Straubinger RK. Studi histopatologi dari penyakit medis eksperimental di dalam anjing. *J Comp Pathol*. 2005 Jul; 133(1):1-13. PMID:15904927

Tauber SC, Ribes S, Ebert S, Heinz T, Fingerle V, Bunkowski S, Kugelstadt D, Spreer A, Jahr

Taylor RS, Simpson IN. Review of treatment options for Lyme borreliosis. *J Chemother*. 2005 Sep; 17 S

Telford SR III, Wormser GP. Bartonella spp. transmission by ticks not founded. *Emerg Infect Dis*. 2010 M

Tory HO, Zurkowski D, Sundel RP. Hasil anak yang dirawat karena

Lyme arthritis: results of a large pediatric cohort. *J Rheumatol*. 2010 Mei; 37(5):1049-55. Ep

Treib J, Woessner R, Dobler G, Fernandez A, Hozler G, Schimrigk K. Nilai klinis produksi antibodi intratekal spesifik. *Acta Virol* 1997 Feb; 41 (1): 27-30.

Infeksi Tuuminen T, Hedman K, Söderlund-Venermo M, Seppälä I. Acute parvovirus B19 menyebabkan nonspesifitas sering terjadi pada Borreliad dan lebih jarang pada Salmonella dan Campylobacter serology, menimbulkan masalah dalam diagnosis ar 2011 Jan; 18(1):167-72. Epub 2010 Nov 24. PMID:21106777

Vel'ginSO,ProtasII,PonomarevVV,DrakinaSA,ShcherbaVV.
[Polimorfisme klinis neuroborreliosis pada tahap akhir penyakit ini]. [Artikel dalam bahasa Rusia].ZhNevrolPsihiatriImSSKorsakova. 2006;106(3):48-51.PMID:16608111

VojdaniA.Antibodisebagai prediktor penyakit dan kanker autoimun kompleks.IntJImmunopatholPharmacol.2008Jul-Sep;21(3):553-66.ErratumIntJImmunopatholPharmacol.2008Okt-Des;21(4):following1051.PMID:18831922

VolkmanDJ.Anappraisalof"chronicLymedisease".NEnglJMed. 24 Januari 2008;358(4):429;balasan penulis430-1.PMID:18219750

WagnerV,ZimaE,GellerL,MerkelyB.
[AcuteatrioventrikularblockinchronicLymedisease].[Artikel dalam bahasa Hongaria].OrvHetil.2010Sep26;151(39):1585-90.PMID:20840915

WahlbergP, NymanD.[Lymeborreliosis Kronis--fiksi faktor?]. [Artikel dalam bahasa Finlandia].Duodecim.2009;125(12):1269-76. PMID:19711595

WebMD.Gejala Penyakit Lyme.<http://arthritis.webmd.com/tc/gejala-penyakit-lyme>

WeintraubP.CureTidak Diketahui: InsidetheLymeEpidemic.NewYork: Saint Martin's Griffin, 2009.

WeissenbacherS, RingJ, HofmannH.Gabapentin untuk pengobatan gejala nyeri neuropatik kronis pada pasien denganmeborreliosis stadium akhir:apilotstudy.Dermatology.2005;211(2):123-7. PMID:16088158

WeissmannG."ChronicLyme"dan sindrom lain yang tidak dapat dijelaskan secara medis.FASEBJ.2007Feb;21(2):299-301.PMID:17267382

Widhe M, Jarefors S, Ekerfelt C, Vrethem M, Bergstrom S, Forsberg P, Ernerudh J. Borrelia-spesifik interferon-

gammadan interleukin-4 sekresi dalam cerebrospinal cair dan darah selama Lyme borreliosis

Wielgat P, Pancewicz S, Hermanowska-Szpakowicz T, Kondrusik M, Zajkowska J, Grygorczuk S, Popko J, Zwierz K. [Aktivitas lysosomal xglukosidases dalam serum pasien dengan arthritis borrelia kronis]. PMID:15730009

Wormser GP. Pengobatan dan pencegahan penyakit Lyme diase, dengan penekanan pada terapi antimikroba untuk neuroborreliosis dan vaksinasi. *Semin Neurol.* 1997 Mar; 17(1):45-52. Review.

Wormser GP, Schwartz I. Pengobatan antibiotik pada hewan yang terinfeksi *Borrelia burgdorferi*. *Clin Microbiol Rev.* 2009 Jul; 22(3):387-95. PMID:19597005

Wormser GP, Shapiro ED. Implikasi gender in chronic Lyme disease. *J Womens Health (Larchmt).* 2009 Jun; 18(6):831-4. PMID:19514824

Zajkowska J, Czupryna P, Pancewicz SA, Kondrusik M, Moniuszko A. Acrodermatitis chronica atrophicans

Zajkowska JM, Kondrusik M, Pancewicz SA, Grygorczuk S, Jamiołkowski J, Stalewska J. [F

**ZajkowskaJM, SwierzbijńskaR, PancewiczSA,
KondrusikM, Hermanowska-SzpakowiczT.
2004Mei;16(95):447-50.PMID:15518424**

**Zalaudekl, LeinweberB, KerlH,
MülleggerRR.AcrodermatitischronicaatrophicansinaGadis
berusia 15 tahun salah didiagnosis sebagai insufisiensi vena
selama 6 tahun.173.JAmAcadDermatol.2005Jun;52(6):1091-4.PMID:15928636**

**ZeaiterZ, LiangZ, RaoultD.Klasifikasi genetik dan
diferensiasi spesies Bartonella berdasarkan perbandingan
urutan gen parsial. JClinMicrobiol.2002Okt;40(10):3641-7.
PMID:12354859**

**Zu-RheingGM,LoSC,HuletteCM,PowersJM.Sebuah
mikroangiopati serebral baru dengan selatipia endotel
dan lesi putih multifokal: infeksi mikoplasma langsung?
JNeuropatholExpNeurol.2007Des;66(12):1100-17.PMID:18090919**

Dr Schaller telah diterbitkan di:

Jurnal Asosiasi Medis Amerika

Jurnal Ilmu Saraf Klinis

Medscape (Jurnal Akademik WebMD)

Jurnal Perkumpulan Psikiatri Anak dan Remaja Amerika

Jurnal Psikiatri Amerika

Jurnal Psikiatri Anak dan Remaja Eropa

Peracikan Farmasi: Triad

Fleming Revell Press (Empat Bahasa)

Berita Penyakit Dalam

Berita Latihan Keluarga

Buku Pasar Massal Spire

Jurnal Internet Kedokteran Keluarga

Pers Greenwood

Peringatan Narkoba Psikiatri Anak dan Remaja

Harapan Pers Akademik

Berita Psikiatri Klinis

Peringatan Obat Psikiatri

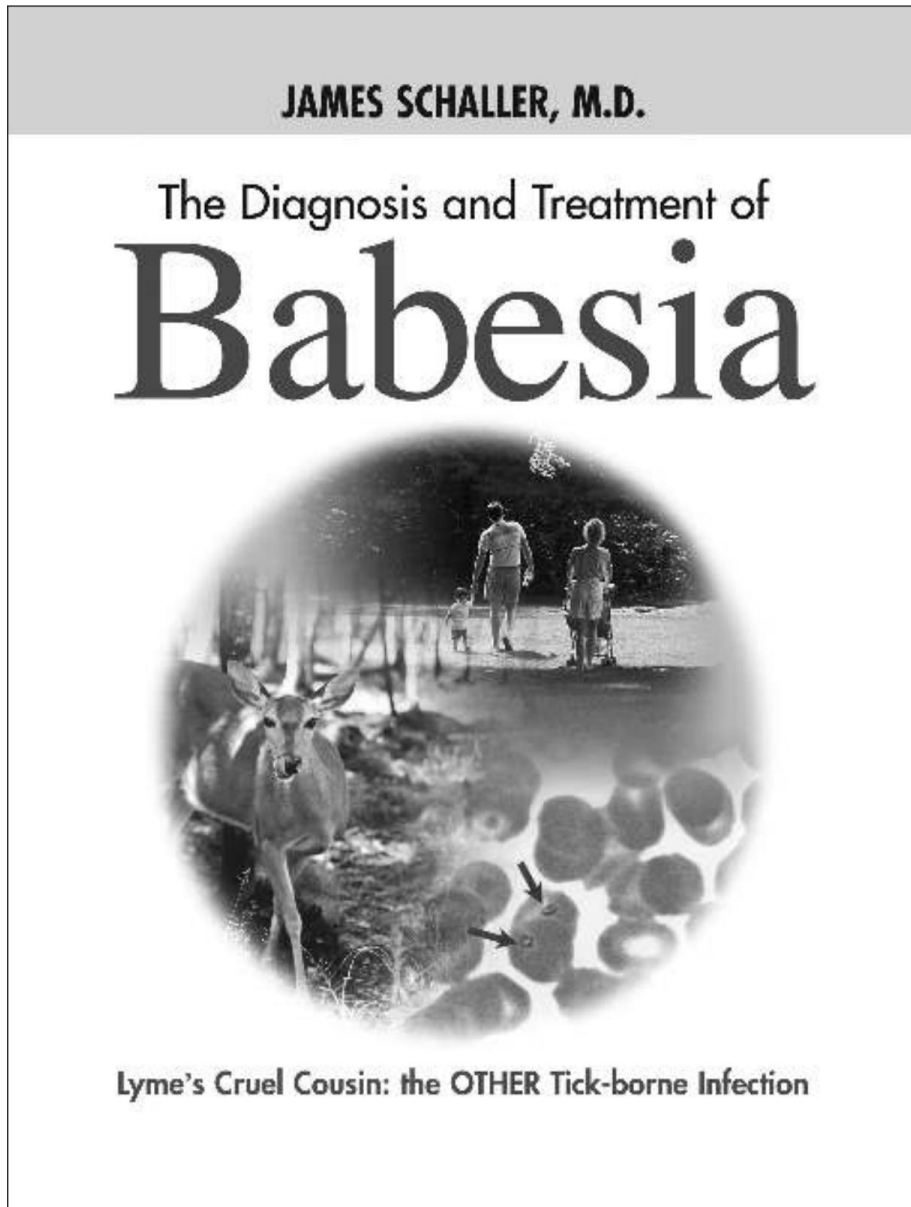
Jurnal Townsend

Berita OB/GYN

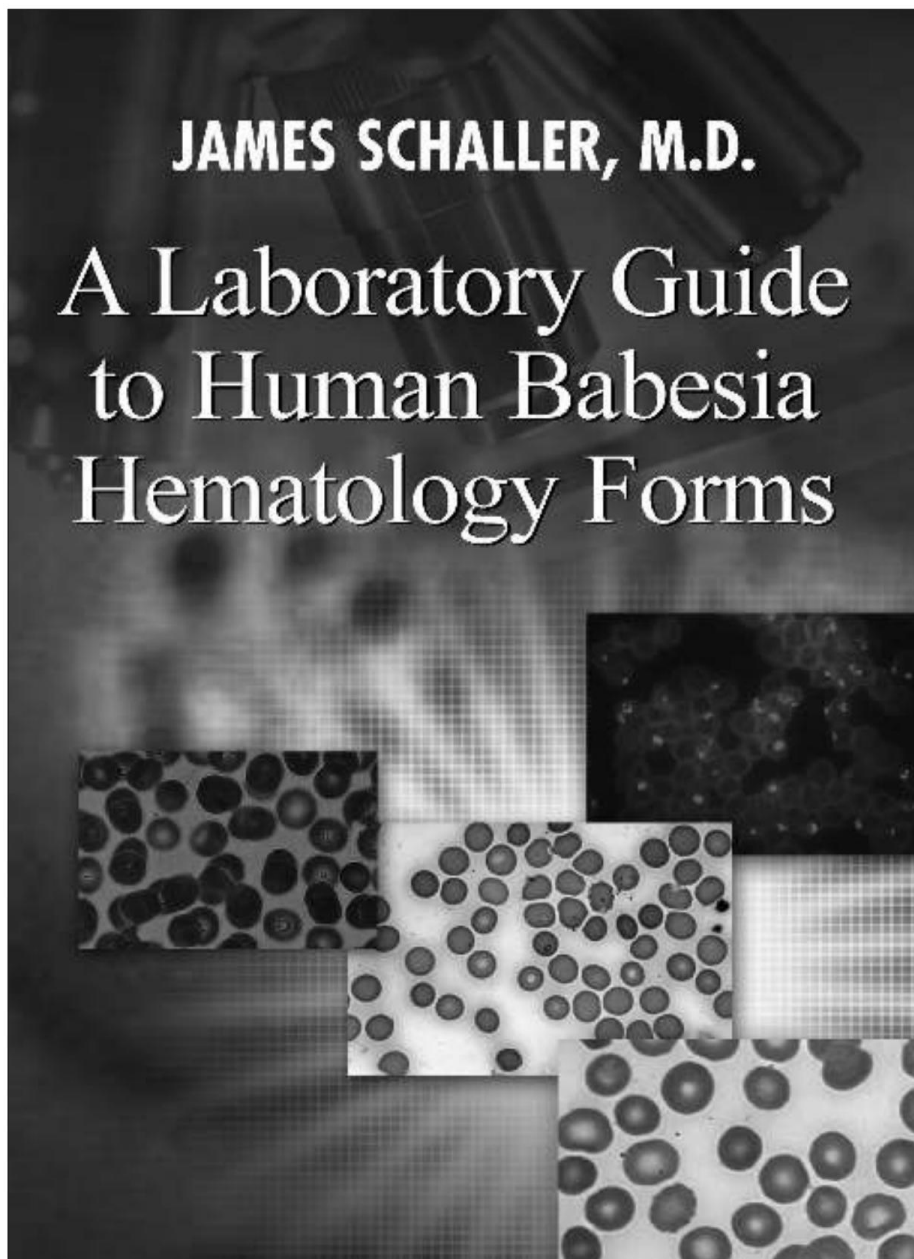
Berita AMA

Arus

Contoh Buku Lain oleh Dr. Schaller



Buku teks berukuran besar ini jelas dan mudah dibaca. Ini benar-benar tiga buku. Meskipun beberapa poin sudah ketinggalan zaman sejak tahun 2006, banyak yang akan dianggap baru bagi sebagian besar pembaca.



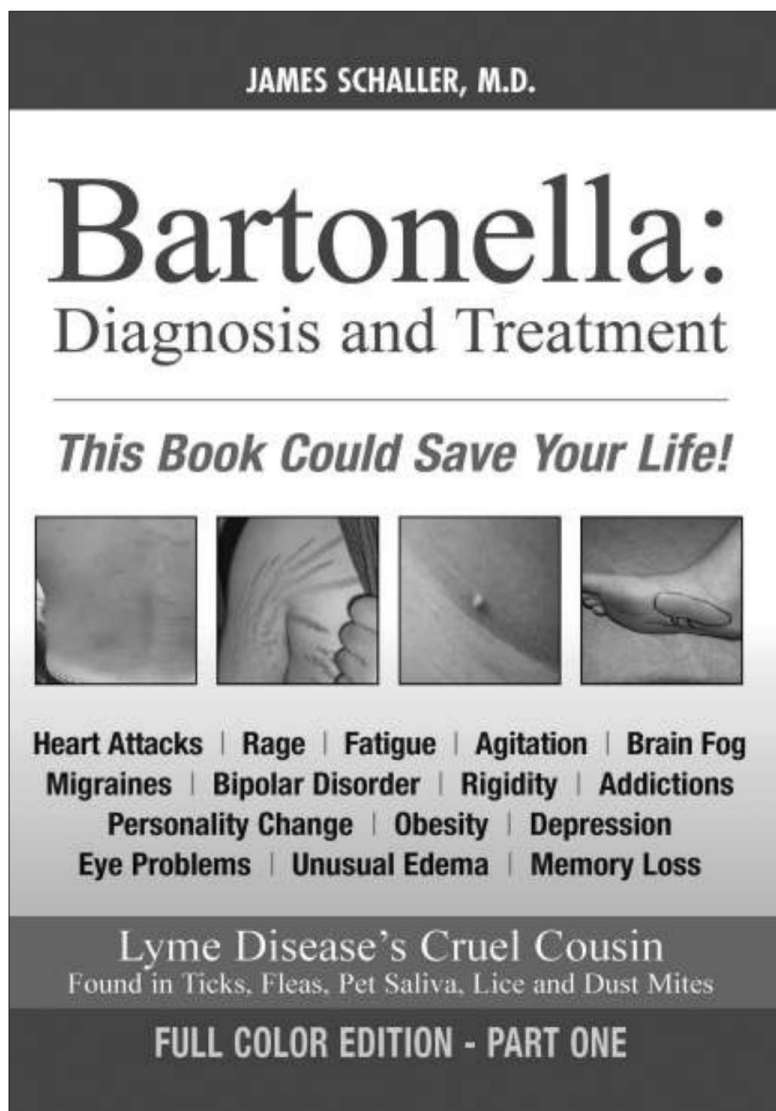
Satu-satunya Buku Hematologi yang Didedikasikan Secara Eksklusif untuk Babesia.

**Artemisinin, Artesunate,
Artemisinic Acid and Other
Derivatives of Artemisia
Used for Malaria, Babesia
and Cancer**

**A Health Care Practitioner's Guide to Dosage,
Side Effects, Effectiveness, Toxicity and Interactions.
A Review of the Research on the Most Common
Clinical Artemisia Medications.**

JAMES SCHALLER, M.D.

**Buku Akademis dan Berpusat pada Pasien yang Paling Terkini
mengenai Masalah Praktis Artemisia Babesia.**



Diagnosa Bartonella sangat kompleks. Teks terkini ini secara kreatif menggunakan seperangkat alat baru yang didasarkan pada penelitian solid terhadap bahan kimia pembesaran pembuluh darah dan kulit yang dibuat oleh Bartonella. Ini benar-benar menciptakan ujian fisik Bartonella yang lengkap. Buku ini membantu pengujian laboratorium dasar yang terbatas, dan mencegah penggunaan pengobatan yang sering kambuh atau buruk yang dipromosikan dalam pengobatan tradisional dan integratif. Tidak ada buku lain tentang topik ini yang didasarkan pada lebih dari itu seribu artikel penelitian teratas, dan tidak ada seorang pun yang menerbitkan sesuatu yang hampir menggantikan karya ini dalam waktu lebih dari lima tahun.

When Traditional Medicine Fails...

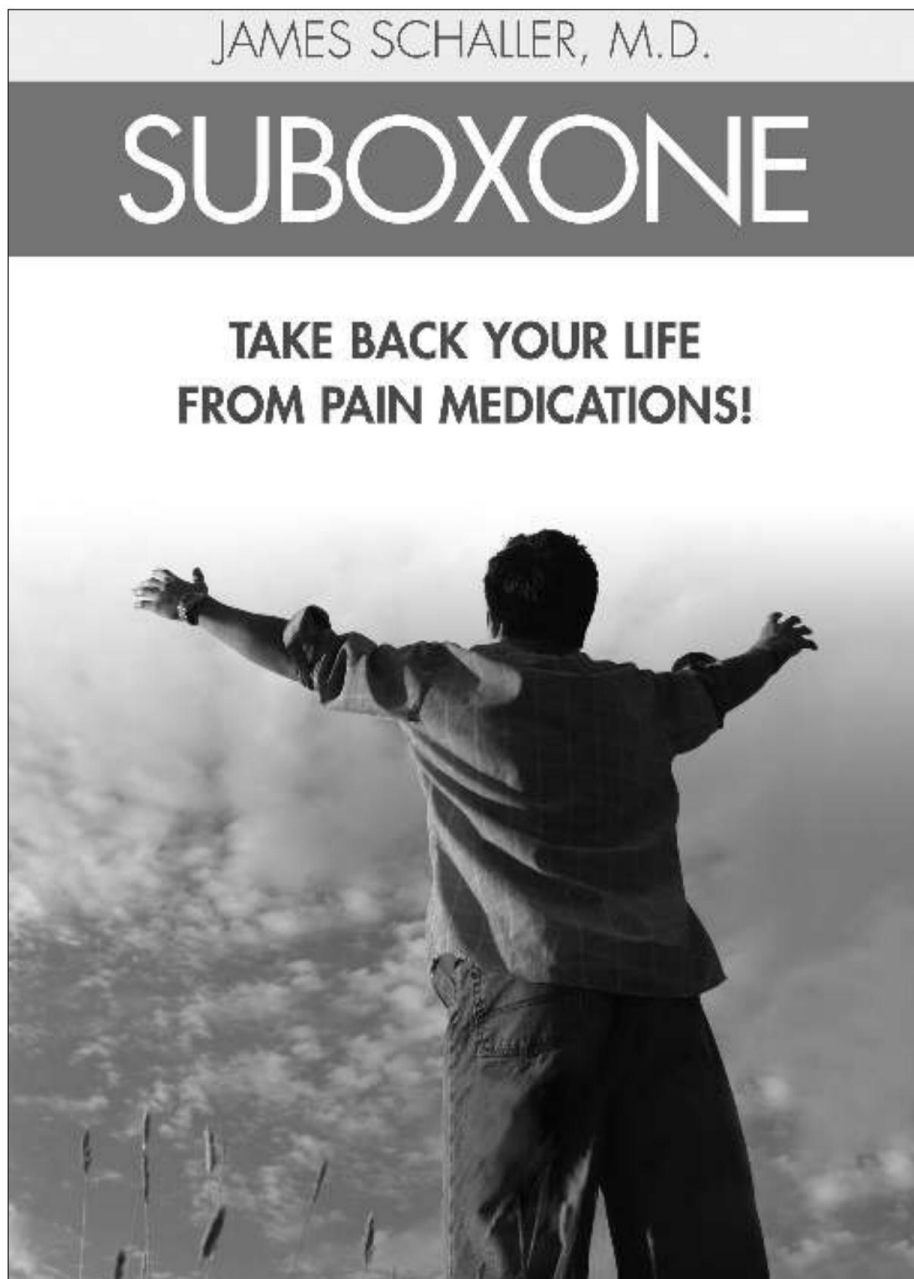
YOUR GUIDE TO MOLD TOXINS

Gary Rosen, Ph.D. & James Schaller, M.D.

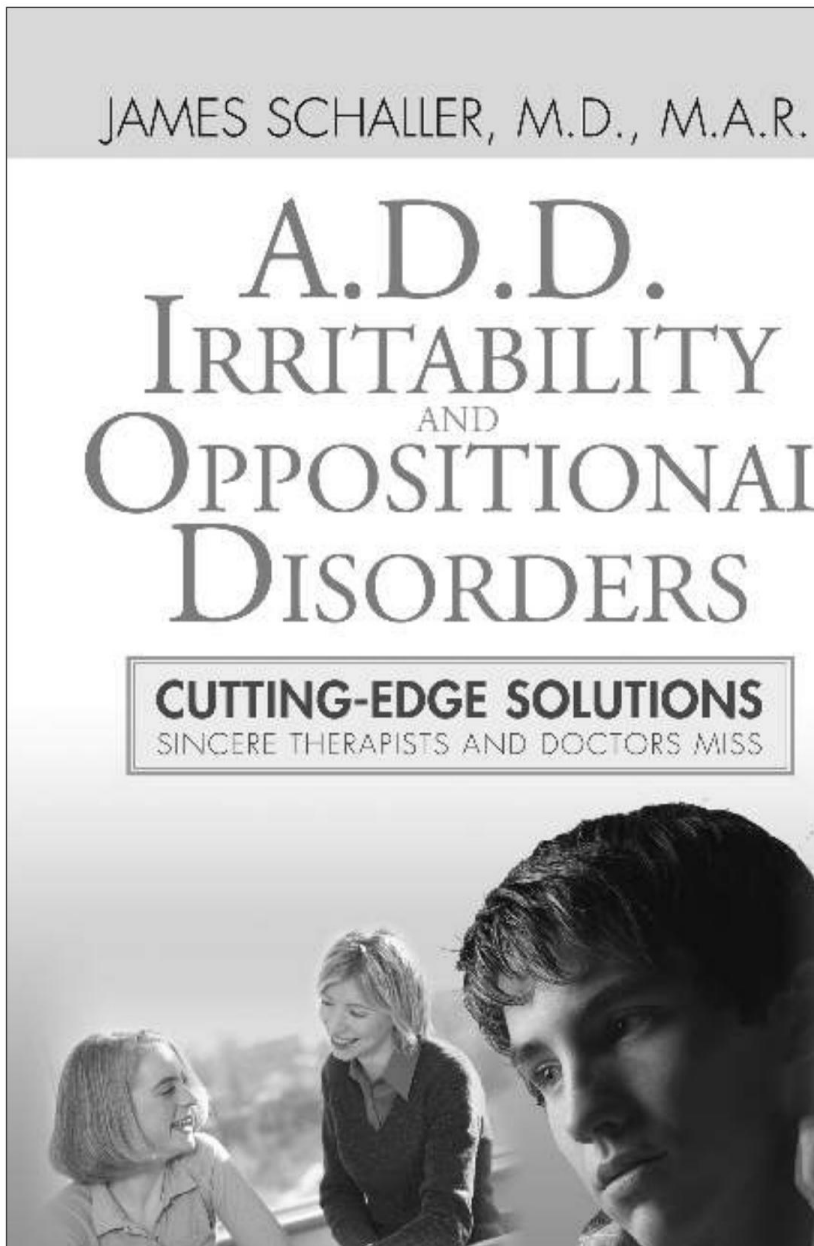
- WHAT THEY ARE
- WHO THEY HURT
- AND WHAT YOU CAN
DO TO RECLAIM YOUR CHILD'S HEALTH,
LEARNING AND BEHAVIOR



Dr.SchallerisaCertifiedMoldInvestigatordanCertifiedMoldRemediator. Ini



**Satu-satunya Buku Klinis Terkini, Praktis, dan
Tingkat Lanjut mengenai Perawatan Revolusioner
untuk Kecanduan Opioid dan Rasa Sakit Sederhana.**



Banyak penyebab medis dan neurologis yang terlewatkan dari fokus yang buruk dan perilaku buruk tidak dapat lagi diabaikan. Teks unik ini memajukan pengobatan dan menunjukkan bahwa banyak psikiatri remaja memiliki akar medis yang mengabaikan atau tidak diketahui bahkan pada praktik psikiatri anak dan remaja yang solid.

Penafian

Dr. Schaller bukanlah spesialis penyakit menular. He is a sonotapalog. Kedua spesialisasi ini memiliki lebih dari 2.000 penyakit yang perlu diobati dan dipelajari. Dr. Schaller hanya tertarik pada empat infeksi dan telah membaca dan menerbitkan hanya empat penyakit tersebut. Gagasan medis, pemikiran kesehatan, komentar kesehatan, produk, dan klaim apa pun yang dibuat tentang penyakit, penyakit, dan penyebab masalah kesehatan dalam hal ini buku ini murni spekulatif, hipotetis, dan tidak dimaksudkan untuk menjadi otoritatif dalam pengaturan apa pun. Tidak ada komentar atau gambar yang telah dievaluasi oleh FDA, CDC, NIH, IDSA atau AMA. Jangan pernah berasumsi bahwa badan medis, masyarakat, atau mayoritas dokter Amerika yang mengirim komentar apa pun dalam buku ini di Amerika Serikat. Tidak ada komentar dalam buku ini yang disetujui oleh lembaga pemerintah, badan medis, atau masyarakat medis mana pun. Tidak ada satu pun dalam buku ini yang dapat digunakan untuk mendiagnosis, mengobati, menyembuhkan, atau mencegah penyakit. Informasi yang diberikan dalam buku ini hanya untuk tujuan pendidikan saja. Buku ini tidak dimaksudkan sebagai pengganti nasihat medis dari dokter Anda atau profesional kesehatan lainnya. Buku ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan atau m

Tidak ada pasien yang boleh menggunakan informasi dalam buku ini untuk diagnosis atau pengobatan masalah kesehatan apa pun, atau untuk meresepkan obat atau pengobatan apa pun. Anda harus berkonsultasi dengan profesional kesehatan sebelum memutuskan diagnosis apa pun, atau memulai rencana pengobatan apa pun. Dr. Schaller tidak mengaku sebagai ahli penyakit, penyakit, atau pengobatan. Dalam buku ini, dia hanya berbagi salah satu minatnya. Harap jangan memulai diet, olahraga, atau program suplementasi apa pun, atau mengonsumsi jenis nutrisi, ramuan, atau obat apa pun, tanpa konsultasi yang jelas dengan penyedia layanan kesehatan berlisensi Anda.

Diagnosis atau pengobatan Babesia atau Bartonella, komentar dan laporan kemungkinan hasil pengobatan positif atau negatif bersifat hipotetis. Tidak ada pengobatan yang boleh ditolak atau dianut oleh siapa pun, berdasarkan penelitian dan kajian awal dalam buku ini.

Dalam buku ini, Dr. Schaller tidak membuat klaim resmi atau terbukti tentang diagnosis, pengujian laboratorium, atau pengobatan apa pun. Dr. Schaller hanya menawarkan ide-ide hipotetis. Dr. Schaller tidak membuat klaim resmi tentang obat-obatan, nutrisi, herbal, atau berbagai jenis obat alternatif.

Ide-ide dalam buku ini perlu disampaikan kepada ahli lokal di bidang allopathic, osteopathic atau progresif, atau praktisi kesehatan berlisensi. Buku ini tidak dimaksudkan untuk menjadi buku pedoman informal atau formal yang diasumsikan dapat mengendalikan 800.000 dokter, atau 300 juta pasien yang mereka layani. Anda diminta untuk memberikan kebijaksanaan praktisi kesehatan Anda, dan studi Anda sendiri, untuk memulai titik untuk memandu pengobatan yang dirancang khusus untuk tubuh Anda. Sekali lagi, Dr.Schaller tidak mengklaim sebagai ahli dalam bidang kedokteran. Dia tidak mengklaim memiliki pengetahuan lebih dari dokter lain.

Selain itu, Dr.Schaller tidak mengklaim bahwa pernyataan apa pun dalam buku ini adalah benar.

Karena buku ini tampaknya merupakan buku pertama yang secara eksklusif didedikasikan untuk buku-buku yang mutakhir dan mutakhir serta kriteria diagnosis infeksi kutu yang diperluas, sangat mungkin mengandung kesalahan. Hal ini umum terjadi pada buku-buku yang merupakan yang pertama mengenai topik sensitif tersebut. Segala upaya yang wajar telah dilakukan untuk tidak mencoba lebih-lebihkan temuan. Lebih lanjut, penting untuk menyadari bahwa temuan laboratorium atau hasil pengobatan apa pun dapat memiliki banyak penyebab, dan tidak semua di antaranya mungkin diketahui oleh penulis ini, atau oleh praktisi kesehatan yang lebih berpengalaman. Oleh karena itu, semua praktisi kesehatan harus mencari konfirmasi lain di luar buku ini sebelum memulai rencana pengobatan apa pun, jika memungkinkan.

Menghubungi Dr. Schaller

Jika Anda ingin berbicara dengan Dr. Schaller, dia menawarkan konsultasi pendidikan individual, yang dapat diatur dengan menelepon 239-263-0133. Silakan tinggalkan semua nomor telepon Anda, email kantor, dan nomor faks. Konsultasi ini biasanya dilakukan dalam satuan 15 menit dan dapat berlangsung selama yang Anda inginkan. Yang diperlukan hanyalah melengkapi formulir informed consent singkat.

Jika Anda ingin konsultasi diagnostik lengkap atau menemui Dr. Schaller sebagai pasien, ketahuilah bahwa dia merawat pasien dari seluruh Amerika dan dari luar negeri. Dia bertemu dengan Anda terlebih dahulu dan kemudian melakukan perawatan lanjutan dengan Anda melalui telepon. Ia memang mengharuskan Anda memiliki dokter keluarga, dokter penyakit dalam atau dokter anak, karena ia hanya seorang

Jika Anda ingin terbang menemui Dr. Schaller, stafnya sangat memahami semua bandara terdekat, dan kami memiliki diskon hotel khusus. penting.

Saya berharap Anda mendapatkan kesehatan terbaik!

**Salam hangat,
Rona C.MBA
Manajer kantor**

